

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Slemaan

15 Juli – 15 September 2016



Disusun Oleh :

Lita Donna Elianti

13413244007

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Praktikan : Lita Donna Elianti
NIM : 13413244007
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Gamping pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan ini disahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (DPL PPL) dan Kepala SMA Negeri 1 Gamping.

Sleman, 20 September 2016

Mengetahui / Mengesahkan,

Guru Pembimbing Lapangan

Koordinator KKN-PPL
SMA N 1 Gamping

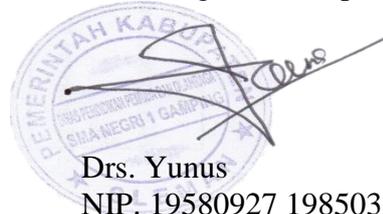


Sumarwoto Paulus, S.Pd
NIP. 19630709 200701 1 002

Drs. Ms. Bertha Tri M.
NIP. 19610301 198903 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan Praktik
Pengalaman Lapangan

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Gamping



Adi Cilik Pierawan, Ph.D
NIP. 1977080 320060 4 001

Drs. Yunus
NIP. 19580927 198503 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik. Penulisan laporan PPL ini merupakan syarat bahwa penulis telah selesai mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Gamping dengan baik.

Kegiatan PPL ini diharapkan agar mahasiswa calon guru dapat memperoleh pengalaman belajar dengan terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah dengan segala tugasnya. Selain itu, kegiatan PPL ini juga digunakan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa. Kegiatan PPL ini dilaksanakan secara terbimbing.

Kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari pihak mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Gamping, dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing lapangan, pihak sekolah, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Oleh karena itu, penulisi ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kemudahan, kesehatan, serta kelancaran dalam segala kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping.
2. Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Teman-teman kelas Pendidikan Sosiologi 2013 yang selalu memberikan dorongan semangat, dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Adi, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah membimbing mahasiswa Pendidikan Sosiologi di SMA Negeri 1 Gamping.
5. Bapak Yunus selaku Kepala SMA Negeri 1 Gamping.
6. Bapak Sumarwoto selaku guru pembimbing di SMA Negeri 1 Gamping yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak / Ibu guru serta karyawan di SMA Negeri 1 Gamping yang telah membantu dan berbagi ilmu selama kegiatan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY di SMA Negeri 1 Gamping
9. Teman-teman PPL UPY di SMA Negeri 1 Gamping
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Gamping yang telah memberikan banyak pengalaman dan suasana baru bagi mahasiswa PPL.
11. Serta semua pihak yang membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping.

Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Sleman, 20 September 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ii
ABSTRAK	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL	18
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	24
A. Persiapan	24
B. Pelaksanaan	31
C. Analisis Hasil	38
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. MATRIKS PELAKSANAAN PPL
2. CATATAN HARIAN
3. JADWAL PIKET
4. JADWAL MENGAJAR
5. KALENDER AKADEMIK
6. LAPORAN DANA PPL
7. ANALISIS BUTIR SOAL
8. DOKUMENTASI FOTO
9. REKAP NILAI
10. REKAP PRESENSI
11. RENCANAPELAKSANAAN PEMBELAJARAN
12. SILABUS
13. LEMBAR OBSERVASI
14. LEMBAR SOAL
15. KARTU BIMBINGAN

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMA NEGERI 1 GAMPING

Oleh :

Lita Donna Elianti
13413244007
Pendidikan Sosiologi

Universitas Negeri Yogyakarta Mempunyai tugas dan misi menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tenaga profesional. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan tersebut, UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa tentang proses belajar mengajar melalui mata kuliah Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Kajian Kurikulum dan Buku Teks, Evaluasi Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Pengajaran Mikro.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan masa studi sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar. Dengan adanya pengalaman mengajar diharapkan dapat membentuk mahasiswa calon guru yang profesional dibidangnya. Salah satu lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan PPL tahun 2016 ini yaitu bertempat di SMA Negeri 1 Gamping dan mulai dilaksanakan pada 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa melakukan kegiatan mengajar minimal 8 kali pertemuan di dua kelas yaitu di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan selama praktik mengajar. Adapun hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yaitu siswa sulit dikondisikan, sulit menerima pelajaran dan adanya siswa yang masih pasif. Penjelasan dilakukan secara berulang dan pendekatan kepada siswa yang masih pasif dilakuakn untuk mengatasi hambatan tersebut.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan disekolah yang terkait dengan proses pembelajaran Sosiologi.

Kata kunci : PPL, SMA Negeri 1 Gamping, Sosiologi

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program kegiatan PPL untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sasaran dalam pelaksanaan PPL adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

PPL memiliki misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. PPL diarahkan kepelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran didalam kelas dan dalam lingkup sekolah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL antara lain mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan setiap sekolah tentu juga untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Tujuan utama inilah yang kemudian harus dijabarkan menjadi program-program khusus secara konkret dan sekaligus disusun indikator kadar ketercapaiannya.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum.

Dalam pelaksanaanya, PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan nonfisik sekolah yang merupakan sarana penunjang

kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan kegiatan PPL yang dilakukan di PPL SMA N 1 Gamping, sebelum melaksanakan kegiatan tersebut seluruh mahasiswa tim PPL SMA N 1 Gamping harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehingga menyikapi hal tersebut setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA N 1 Gamping. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA N 1 Gamping.

Jauh sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penyerahan PPL yaitu tanggal 5 Maret 2016.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

1) Letak SMA N 1 Gamping

SMA Negeri 1 Gamping merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293 Telp.(0274) 626345.

2) Sejarah Singkat SMA N 1 Gamping

SMA N 1 Gamping, Sleman berdiri tahun 1992 dan langsung menerima siswa baru, ketika itu masih berafiliasi dengan SMAN 1 Godean. Setahun kemudian, pada tahun 1993 resmi menjadi sekolah negeri dengan nama SMAN 1 Gamping, Sleman yang beralamat di Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman.

SMAN 1 Gamping mempunyai luas lahan kira-kira 0.8 ha dengan jumlah kelas paralel 3, yaitu kelas X ada tiga kelas, kelas XI tiga kelas dan kelas XII tiga kelas. Mempunyai 2 laboratorium IPA, 1 lab ICT, 1 ruang Internet untuk akses belajar siswa yang dibuka sampai sore hari, Free HotSpot, 1 ruang Perpustakaan, Mushalla dan ruang administrasi.

Sampai tahun 2011 ini, dalam usia 17 tahun sudah meluluskan 14 kali dan alumninya tersebar dalam berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan bekerja dalam berbagai keahlian seperti rekonstruksi, sekretaris, wiraswata, PNS, dsb.

Dalam perjalanannya SMAN 1 Gamping didampingi oleh sebuah Komite Sekolah yang berusaha memfasilitasi keperluan dan perkembangan SMAN 1 Gamping. Letak SMAN 1 Gamping berada pada jalur lingkaran barat atau ring road barat berdampingan dengan balai desa Banyuraden. Berbagai prestasi olahraga telah banyak dicapai oleh para siswa, seperti Juara Tennis Putri, Tae Kwon-do, Karate, dll.

3) Visi dan Misi SMA Negeri 1 Gamping

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 1 Gamping memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

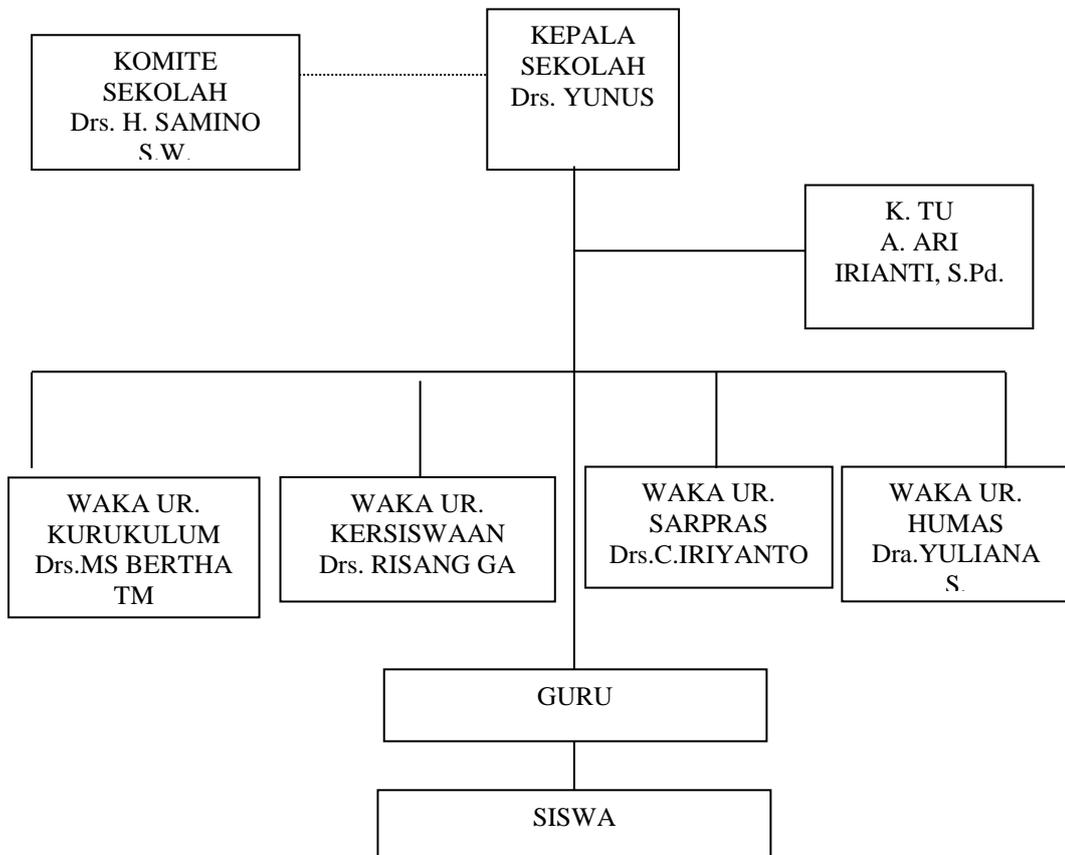
VISI

Terwujudnya SMA Negeri 1 Gamping Menjadi Sekolah Unggul dan Terpercaya berlandaskan IMTAQ, IPTEK, dan Berwawasan Kebangsaan yang Berbudaya Lingkungan Hidup

MISI

- 1) Meningkatkan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan Budi pekerti luhur
- 3) Meningkatkan Kedisiplinan
- 4) Meningkatkan Kinerja dan Profesionalisme
- 5) Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik
- 6) Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi
- 7) Meningkatkan Semangat Nasionalisme dan Patriotisme di Era Globalisasi
- 8) Meningkatkan Kepedulian dan Melestarikan Lingkungan secara Berkesinambungan

4) Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Gamping



5) Kepala Sekolah

SMA N 1 Gamping berdiri pada tahun 1993. Sejak berdirinya sekolah ini, **Drs. YUNUS, M.M** adalah kepala sekolah di SMA N 1 Gamping sejak 2014 hingga sekarang. Jenjang pendidikan terakhir yang di tempuh oleh bapak Drs. Yunus, M.M yaitu S2 jurusan Sumberdaya Manusia. Bapak Drs. Yunus,M.M. mendapat amanah untuk melaksanakan tugas sebagai guru Matematika di SMA

N 1 Gamping yang sekaligus mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah.

6) Tujuan SMA Negeri 1 Gamping

1. Tujuan Jangka Menengah (2015/2016 – 2018/2018)

Tujuan Jangka Menengah SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan SMA tipe C dengan standar nasional yang dinamis, lincah, dan efektif dengan indikator sebagai berikut:

- a) Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K.
- c) Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi kerja yang tinggi.
- d) Terpenuhinya kuota jumlah siswa tiap jenjang dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki daya kompetitif yang tinggi baik dalam meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun terjun ke dunia kerja.
- e) Terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan.
- f) Sarana dan prasarana yang berfungsi secara efektif yang meliputi:
 - (1) Terwujudnya ruang Laboratorium Biologi yang memadai
 - (2) Terwujudnya ruang Laboratorium Budaya yang memadai
 - (3) Terwujudnya *door lop* yang memadai
 - (4) Laboratorium komputer yang lengkap
 - (5) Ruang pendidikan agama yang memadai.
 - (6) Ruang OSIS, ruang keterampilan.
 - (7) Perpustakaan yang lengkap
 - (8) Ruang Audio Visual
 - (9) Lapangan olahraga.
 - (10) Gudang

2. Tujuan Jangka Pendek (2016-2017)

Tujuan Jangka Pendek SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan sekolah efektif dan kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan

ekstrakurikuler sehingga dapat mencapai sasaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Delapan puluh prosen warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K sehingga prosentase keterlambatan siswa menurun.
- c) Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan Karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi sesuai rombongan belajar.
- d) Meningkatnya profesionalisme guru dengan melaksanakan pembelajaran berbasis TIK minimal 5 mata pelajaran untuk setiap jenjang kelas.
- e) Meningkatnya Nilai Ujian Nasional 0,1 dari tahun sebelumnya untuk semua mata pelajaran.
- f) Meningkatnya prosentase siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri dan swasta dibanding tahun sebelumnya.
- g) Meningkatnya prestasi akademis dan nonakademis melalui kegiatan ekstrakurikuler di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
- h) Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan informasi pendidikan berbasis TIK.
- i) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya sekolah yang efektif yang mencakup:
 - (1) Terwujudnya Pembangunan ruang Laboratorium Biologi.
 - (2) Tersedianya perlengkapan kelas yang memadai.
 - (3) Terwujudnya sumber pembelajaran yang berbasis TIK untuk semua mata pelajaran di setiap jenjang kelas.
 - (4) Tersedianya sarana pengelolaan lingkungan sekolah untuk mewujudkan lingkungan sehat, bersih, rindang, asri, dan nyaman.
 - (5) Terwujudnya perbaikan / rehabilitasi lapangan basket.

7) Prestasi Sekolah

NO	NAMA PERLOMBAAN	TAHUN		Prestasi Yang Diperoleh	Penyelenggara Kegiatan
1.	Kejuaraan Melukis SLTA	2013	Bondan Aji Nugroho, dkk.	Juara III Kabupaten	CARREFOUR Maguwoharjo

2.	“GO GREENSCHOOL 2013” Dinas Lingkr Hidup	2013	Drs. Yunus	KS Favorit Kabupaten	KLH Kab. Sleman
3.	Kejuaraan Mural SLTA PT. XL AXIATA, Tbk.	2013	Bondan Aji Nugroho, dkk.	Juara III Kabupaten	PT XL AXIATA, TBK
4.	Evaluasi Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup	2013	Sekolah	Juara III Kabupaten	KLH Kab. Sleman
5.	Giat Presasi Karnaval Budaya, Kemah Budaya 2013	2013	Diana Mia Sari	Juara I Propinsi	Balai Pelestarian Budaya Yk.
6.	Giat Presasi Paduan Suara, K. Budaya 2013	2013	Diana Mia Sari	Juara I Propinsi	Balai Pelestarian Budaya Yk.
7.	Giat Prestasi Dramatisasi Cerita Rakyat, K.Bud’13	2013	Diana Mia Sari	Juara III Propinsi	Balai Pelestarian Budaya Yk.
8.	Merangkai Buah Dharma Wanita SMA/SMK	2013	Drs. Francisca Ayu R.	Juara II Kabupaten	DW Persatuan Unit SMA/SMK
9.	Kejuaraan Karate Putra dalam O2SN	2013	Akhmad Wedo Pratomo	Juara III Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
10.	Kejuaraan Tenis Meja Putra dalam O2SN	2013	Ahmad Nur Fahmi	Juara III Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
11.	Kejuaraan Bulu Tangkis Putra dalam O2SN	2013	Gusnanda Sun Family SP	Juara I Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
12.	Kejuaraan Bulu Tangkis Putra dalam O2SN	2013	Gusnanda Sun Family SP	Juara III Propinsi	Disdikpora DIY
13.	Lari 100m Putri dalam O2SN	2013	Ajeng Utami Nurmalita Sari	Juara II Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
14.	Lari Estafet 4 x 400 m Putri dalam POPDA DIY	2013	Ajeng Utami Nurmalita Sari	Juara III Propinsi	Disdikpora DIY
15.	Balap Sepeda	2013	Yusuf Kibar	Juara II Nasional	Panitia Kejurnas LCC Seri II Bupati Purbalingga
16.	Taekwondo	2013	Lovas Duhita	Juara III Internasional	Panitia Turnamen Internasional
17.	MTtQ Putri Tingkat SMA/SMK dalam MTQ 2013	2013	Faiza Ima	Juara II Wil Slm Barat	Panitia MTQ SMA/SMK Wil Slm Barat
18.	Khutbah Jum’at Tingkat SMA/SMK dalam MTQ	2013	Irkham Abdurrokhim	Juara III Wil Slm Barat	Panitia MTQ SMA/SMK Wil Slm Barat

19.	Kepala Sekolah Berprestasi Jenjang SMA	2013	Drs. Yunus	Juara II Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
20.	Paduan Suara pada Dies Natalis UT ke-29	2013	Lovas Duhita, dkk	Juara III Propinsi	Universitas Terbuka UPJJ Yk.
21.	Lompat jauh Putri dalam O2SN	2014	Nica Beta Ayu P	Juara I Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
22.	Lari 100m Putri dalam O2SN	2014	Ajeng Utami Nurmalita Sari	Juara I Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
23.	Catur Putra dalam O2SN	2014	Christian Roy Kameubun	Juara II Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
24.	Tenis Meja Putra dalam OSN	2014	Ihsanuddin Al Wafi	Juara III Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
25.	Lompat jauh Putri dalam O2SN	2014	Nica Beta Ayu P	Juara I Propinsi	Disdikpora DIY
26.	Lari 100m Putri dalam O2SN	2014	Ajeng Utami Nurmalita Sari	Juara II Propinsi	Disdikpora DIY
27.	Janabadra Futsal Competition	2014	Fiqih Ismullah Azzuri, dkk.	Juara III Propinsi	Universitas Janabadra
28.	Giat Presasi Karnaval Budaya, Kemah Budaya 2014	2014	Diana Mia Sari	Juara II Propinsi	Balai Pelestarian Budaya Yk.
29.	Giat Presasi Paduan Suara, K. Budaya 2014	2014	Diana Mia Sari	Juara II Propinsi	Balai Pelestarian Budaya Yk.
30.	Khutbah Jum'at Tingkat SMA/SMK dalam MTQ	2014	Irkham Abdurrokhim	Juara II Wil Slm Barat	Panitia MTQ SMA/SMK Wil Slm Barat
31.	Lomba Adzan Tingkat SMA/SMK dalam MTQ	2014	Dymas Alfandy Saputra	Juara III Wil Slm Barat	Panitia MTQ SMA/SMK Wil Slm Barat
32.	Kepala Sekolah Berprestasi	2014	Drs. Yunus	Juara II Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
33.	Lari 100m Pi dalam O2SN	2015	Nica Beta Ayu P	Juara I Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
34.	Bulu Tangkis Pa dalam O2SN	2015	Heri Kiswanto	Juara III Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
35.	Lomba Mading Islamic Student Competition	2015	Sekar Febria Larasati, dkk	Juara III Propinsi	Universitas Janabadra
36.	Lomba Media Pembelajaran Matematika	2015	Chairun Nisa Zarkasyi, S.Pd.	Juara III Propinsi	UAD

37.	CCA Tk.SMA/SMK MTQ	2015	Anisa Nur Rahmadita, dkk.	Juara III Wil. Sleman Barat	Panitia MTQ SMA/SMK Wil Slm Barat
38.	Lomba KIR Jenjang SMA	2015	Kanya G.S.P., dkk.	Juara II Kabupaten	Disdikpora Kab. Sleman
39.	Lomba Futsal	2015	Nur Muhammad Ikbal, dkk.	Juara III Kabupaten	BNNk dan Disdikpora Kab. Sleman
40.	Lomba KIR Peneliti Belia "Propatik"	2015	Zen Nurullawy I, dkk.	Juara I Propinsi	Disdikpora DIY
41.	Lomba KIR Peneliti Belia "Tinusin"	2015	Fairuz Zalfa Nabila, dkk.	Juara II Propinsi	Disdikpora DIY
42.	Lomba KIR Peneliti Belia "Charge MPGE"	2015	Esya Rachma N, dkk.	Semi Finalis Propinsi	Disdikpora DIY
43.	Lomba KIR Peneliti Belia "Hibicus Hair Mask"	2015	Kurnia Setyarini, dkk.	Semi Finalis Propinsi	Disdikpora DIY
44.	Lomba KIR Peneliti Belia "Sadelor"	2015	Hany Permata Sari, dkk.	Semi Finalis Propinsi	Disdikpora DIY
45.	Lomba KIR Peneliti Belia "Propatik"	2015	Zen Nurullawy I, dkk.	Semi Finalis Nasional	Disdikpora DIY
46.	Lomba KIR Peneliti Belia "Tinusin"	2015	Fairuz Zalfa Nabila, dkk.	Semi Finalis Nasional	Disdikpora DIY
47.	Kejuaraan Karate - 57kg Pa	2015	Ihsan Muhammad S.	Juara I DIY-Jateng	Inkado DIY-Jateng IV
48.	Kejuaraan Karate Pi	2015	Vira Eka Sari	Juara I DIY-Jateng	Inkado DIY-Jateng IV
49.	Sayembara Merakit Kenduri	2016	Azahra Fia Rahma, dkk.	Juara II Kabupaten	Kwarcab. Sleman
50.	Kejuaraan Karate Pa O2SN	2016	Fahrorry Fawzi Annor	Juara III Kabupaten	Disdikpora DIY
51.	Kejuaraan Karate Pi O2SN	2016	Vira Eka Sari	Juara II Kabupaten	Disdikpora DIY
52.	Kejuaraan O2SN Guru Kimia	2016	Utami Nur Hidayah, S.Pd.	Juara III Kabupaten	Disdikpora DIY
53.	Kejuaraan Mocopat Pemula PA X	2016	Ajeng Qorie Ahandayani	Juara I Kecamatan	Pem. Desa Trihanggo
54.	Kejuaraan Mocopat Pemula PA X	2016	Muhammad Nugroho	Juara II Kecamatan	Pem. Desa Trihanggo
55.	Kejuaraan Mocopat Pemula PA X	2016	Trihana	Juara III Kecamatan	Pem. Desa Trihanggo
56.	Kejuaraan Karate - 55kg Pa	2016	Ihsan Muhammad S.	Juara III Kabupaten	KONI DIY
57.	Kejuaraan Karate +68kg Pa	2016	Fahrorry Fawzi Annor	Juara III Kabupaten	KONI DIY

58.	Kejuaraan Karate - 61kg Pa	2016	Gilang Rahmatullah A.	Juara III Kabupaten	KONI DIY
59.	Kejuaraan Catur Kabupaten Yuniior B Putra	2016	Fery Irawan	Juara III Kabupaten	Panitia Kejurkab
60.	MKQ	2016	Rizkita Annafi Hanafi	Juara III Kecamatan	Panitia MTQ Kec. Gamping
61.	MKQ	2016	Ridwan Hasyir R, dkk.	Juara III Kecamatan	Panitia MTQ Kec. Gamping

8) Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana sekolah

SMA Negeri 1 Gamping merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293 Telp.(0274) 626345. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah seperti kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Lokasi juga relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan siswa dari berbagai daerah apabila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, sekolah ini akan sulit dijangkau apabila menggunakan kendaraan umum.

SMA Negeri 1 Gamping merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Gamping memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri:

Tabel 1.1 Ruangan dan Fasilitas SMA N 1 Gamping

Ruang	Jumlah	Keterangan
Teori/kelas	14	
Laboratorium	3	
Perpustakaan	1	
Gudang	1	
Lab. Komputer	1	
AVA	1	
Masjid	1	
Kepala Sekolah	1	
Guru	1	
Tata Usaha	1	
Bimbingan Konseling	1	
UKS	2	
Koperasi	1	

Kantin	3	
Kamar mandi guru	2	
Kamar Mandi Siswa/ WC	12	
Tempat Parkir Guru	1	
Tempat Parkir Siswa	1	
Pos Penjagaan	1	
Lapangan Basket dan Tenis	1	
Lapangan Upacara	1	
Lapangan Voli	1	
Ruang Piket	1	
Ruang Agama	1	
Hall / Pendopo	1	
Sumur	1	
Ruang OSIS	1	
Ruang Keterampilan	1	

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walau ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik dan masih tersisa beberapa ruangan kelas yang masih dalam proses pembangunan. Bertitik tolak dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

9) Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 1 Gamping masih menggunakan Kurikulum lama yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Gamping. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu sedangkan hari Jum'at dimulai dari pukul 07.00 - 11.10 WIB. Untuk alokasi waktu pembelajaran 45 menit untuk satu jam tatap muka. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1.

SMA Negeri 1 Gamping mempunyai 12 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 4 kelas (X A, X B, X C, X D)
- 2) Kelas XI berjumlah 4 kelas (XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2)

3) Kelas XII berjumlah 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2 ,XII IPS 1, XII IPS 2)

c. Pembelajaran

1) Perangkat Pembelajaran, yang meliputi :

a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Departemen Pendidikan Nasional saat ini, SMA Negeri 1 Gamping untuk proses pembelajaran sudah menerapkan KTSP.

b. Silabus

Semua guru dari masing–masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar. Silabus ini merupakan silabus yang sudah dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Kabupaten Sleman.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat satu Kompetensi Dasar dalam satu RPP.

2) Proses Pembelajaran meliputi aspek:

a. Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam, berdoa, dan melakukan presensi siswa.

b. Peyajian materi

Guru menyampaikan garis besar materi, kemudian peserta didik mengerjakan latihan-latihan.

c. Metode pelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan tanya jawab serta penugasan.

d. Penggunaan bahasa

Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Namun masih cenderung menggunakan bahasa Indonesia.

e. Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

f. Cara Memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.

g. Teknik Bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan soal. Bagi siswa yang telah selesai mengerjakan tugas maka mereka lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran sehingga guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

i. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan jawabannya terlebih dahulu kemudian guru bersama peserta didik mendiskusikannya.

j. Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

3) Perilaku Siswa, meliputi:

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, mengunjungi kantor guru untuk bertanya tentang tugas, dan saat istirahat di kantin sekolah

10) Kegiatan Kesiswaan

SMA Negeri 1 Gamping memiliki beberapa kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan dan dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Kegiatan kesiswaan tersebut ada yang bersifat wajib diikuti oleh seluruh siswa dan ada yang diikuti sebagian siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut. Kegiatan yang wajib diikuti seluruh siswa adalah PRAMUKA. Untuk lebih lengkapnya seluruh kegiatan kesiswaan yang terdapat di SMA Negeri 1 Gamping disajikan dalam Tabel 1.2:

Tabel 1.2 Data Kegiatan Ekstrakurikuler SMA N 1 Gamping

NO	Nama Kegiatan	Peserta	Pelaksanaan		Pembimbing
		Kelas	Hari	Waktu	
1	PRAMUKA	X	Selasa	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> • Drs Agung • Eny Martiwi • Sukaryono • Kartika, S.Pd
2	Futsal Putra	X, XI	Kamis	15.30 - 17.00	Erwin Kurniawan
3	Futsal Putri	X, XI	Selasa	15.30 - 17.00	Novilia Widyawati
4	Karate	X, XI	Kamis	15.30-17.00	Kurnia Rahmad Dhani
5	English Club	X, XI	Rabu	14.00-15.30	Dwi Sulistyowati , S.Pd
6	Cooking Club	X, XI	Jum,at	14.00-15.30	Tutik Isti, S.Pd
7	Vocal group	X, XI	Jum'at	14.00-15.30	R. Resty Maharani, M.Pd
8	Seni tari	X, XI	Jumat	11.30-13.00	Mei Nur Diah
9	Basket Putra	X, XI	Jumat	15.30-17.00	M. Thofa Farhan
10	Basket Putri	X, XI	Selasa	15.30-17.00	M. Thofa Farhan
11	Tenis Meja	X, XI	Kamis	14.00-15.30	Aris Widyantoro
12	PMR	X, XI	Rabu	14.00-15.30	TIM KSR - UMY
13	Pecinta Alam	X, XI	Mingg u	08.00	Ferry S.
14	Dance	X, XI	Jum'at	13.00-14.30	TIM Dance
15.	Iqro' / Tartil qur'an	X, XI	Selasa	14.00 – 15.30	Unni Fatimah, S.Ag
16	Membatik	X, XI	Selasa	14.00 – 15.30	Nunung Riyanto, S.Sn
17	KIR	X, XI	Selasa	14.00 – 15.30	Tiara Yogiarni
18	Volley Ball	X, XI	Senin	15.00 – 16.30	Ningrum
19	Mekatronika / Robotika	X , XI	Rabu	14.00 – 15.30	Sulistiyanto A. B. S.Pd.T

Pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Gamping wajib melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Selain itu, upacara bendera juga bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat

dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

11) Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Siswa SMA Negeri 1 Gamping berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun di luar Kabupaten Sleman. Untuk kuota penerimaan siswa baru yang biasanya setiap tahun menerima 128 orang. SMA Negeri 1 Gamping melaksanakan dua program jurusan bagi kelas X dan XI, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), namun pada tahun ajaran ini khusus siswa kelas X tidak dilaksanakan kembali dua program tersebut. Sedangkan program jurusan pada kelas XII terdiri dari XII IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan XII IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 siswa SMA Negeri 1 Gamping seluruhnya berjumlah 352 siswa.

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Gamping mempunyai guru pengajar sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 24 guru tetap dari pemerintah dan 4 guru tidak tetap. Kualifikasi pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Gamping rata-rata adalah S1 namun ada juga guru yang memiliki kualifikasi pendidikan S2, hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Gamping sudah memenuhi standar kriteria tenaga kependidikan.

Tabel 1.3 Data Tenaga Pendidik SMA N 1 Gamping

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	KET
1	Drs. Yunus, M.M.	Kepala Sekolah	PNS	Difinitif
2	Drs. C. Iriyanto	Guru Ekonomi	PNS	Difinitif
3	Dra. Yuliana Sri Hastuti	Guru Bahasa Indonesia	PNS	Difinitif
4	Drs. Hamamun	Guru Sejarah	PNS	Difinitif
5	Drs. Gunawan	Guru Penjaskes	PNS	Difinitif
6	Dra. F. Ayuningsih R.	Guru Fisika	PNS	Difinitif
7	Drs. MS. Bertha Tri M.	Guru Kimia	PNS	Difinitif
8	Drs. Agung Hidayat	Guru Seni Rupa	PNS	Difinitif

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	KET
9	Dra. Titik Rusbiwati	Guru PKn	PNS	Difinitif
10	Drs. Risang Gambiranom	Guru PKn	PNS	Difinitif
11	Drs. A. Andarmoro	Guru Sejarah	PNS	Difinitif
12	Tutik Isti Rahayu, S.Pd.	Guru Geografi	PNS	Difinitif
13	Dra. Tineke Esther R.	Guru BK	PNS	Difinitif
14	Drs. C. Bambang Dananto	Guru Bahasa Inggris	PNS	Difinitif
15	Nunuk D, S.Pd.	Guru Biologi	PNS	Difinitif
16	Utami Nurhidayah, S.Pd	Guru Kimia	PNS	Difinitif
17	Unnni Fatmah, S.Pd.I	Guru Agama Islam	PNS	Difinitif
18	Rohmat Raharja, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	PNS	Difinitif
19	Eny Martiwi, S.Pd.	Guru BK	PNS	Difinitif
20	Sulistiyanto A.B., S. Pd. T.	Guru TIK	PNS	Difinitif
21	Sumarwoto Paulus, S.Pd	Guru Sosiologi	PNS	Difinitif
22	Sumaryono, S.Pd. MA	Guru Bahasa Jawa	PNS	Difinitif
23	Margana, S.Th.	Guru Agama Kristen	PNS	Difinitif
24	Paulina Suparmi	Guru Agama Katholik	PNS	Difinitif
25	Dwi Putra Indarti, S.Pd.	Guru Matematika	PNS	Difinitif
26	Dwi Sulistyowati, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	GTT	Difinitif
27	Chairun Nisa Z, S.Pd	Guru Matematika	GTT	Difinitif
28	Drs. Supriyadi	Guru Bahasa Indonesia	PNS	Difinitif
29	Nunung Rianto,S.Sn	Guru Prakarya	GTT	Definitif
30	Kus Endri Dharmawati, S.Pd.	Guru B. Perancis	GTT	Definitif

12) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA N 1 Gamping belum lengkap namun bisa menunjang pelaksanaan kegiatan

pembelajaran. Fasilitas tersebut di antaranya adalah perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium IPA, laboratorium komputer, mushola, alat-alat olahraga, dan lapangan olahraga.

Setiap laboratorium sudah dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Namun pemanfaatannya masih kurang maksimal, misalnya untuk laboratorium IPA (Biologi, Fisika dan Kimia). Terkadang guru mata pelajaran IPA (Biologi, Fisika dan Kimia) masih jarang dan merasa malas untuk melakukan kegiatan praktikum. Padahal alat-alat dan bahan-bahan yang ada di laboratorium dapat terbilang lengkap.

Laboratorium komputerpun sudah dipergunakan sbagaimana mestinya. Laboratorium Komputer digunakan untuk memeberikan keterampilan komputer kepada siswa, khususnya pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan Komputer Akuntansi. Selain itu, IT di SMA N 1 Gamping sudah menyediakan layanan layanan internet melalui jaringan wifi sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Gamping menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru. Buku penunjang pembelajaran, baik buku guru maupun guru siswa sudah terdapat di perpustakaan, mata pelajaran yang sudah cukup memadai misalnya, charta, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang tersedia, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Selain fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, di SMA N 1 Gamping juga terdapat sarana yang dapat mendukung bakat dan minat siswa, misalnya di bidang olahraga. Alat-alat olahraga yang tersedia sudah lengkap seperti bola (basket, bola sepak, dan bola voli), matras, papan penghalang, lembing, peluru tolak, bak pasir, cakram, dll. Lapangan olah raga yang dimiliki sudah cukup lengkap, meliputi lapangan voli, basket sepak bola, dan tennis.

Ketersediaan fasilitas dan media kegiatan pembelajaran yang lengkap, diharapkan bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga bisa menunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Dengan demikian diharapkan akan mempengaruhi motivasi dan minat siswa untuk belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar dan kemampuan kognitif siswa.

13) Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Gamping, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Permasalahan tersebut diantaranya kondisi peserta didik yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, peserta didik di SMA Negeri 1 Gamping memiliki kemampuan yang heterogen, baik dari segi kemampuan akademik maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik. Sehingga SMA N 1 Gamping bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam segi akademik ataupun non-akademik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih dilakukan secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan siswa sebagai penerima materi. Padahal alat pembelajaran yang tersedia sudah lengkap. SMA Negeri 1 Gamping sudah memiliki media pembelajaran multimedia di setiap kelasnya seperti perangkat LCD. Namun, dalam hal penggunaan dari LCD yang ada di setiap kelas masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Baru sebagian guru yang sudah melakukan pembelajaran berbasis multimedia dan IT. Padahal, dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan untuk memperoleh pengalaman proses pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, hal ini dimaksudkan agar keterampilan calon tenaga pendidik benar-benar diuji secara langsung supaya profesionalisme dan kompetensi sebagai calon tenaga pendidik dapat berkembang.

Program PPL merupakan mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan UNY. Di tempat praktik, mahasiswa mendapatkan bimbingan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas. Observasi ini

dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap melakukan praktik mengajar. Setelah melakukan analisis situasi, praktikan merumuskan program PPL yang dapat dijabarkan dalam berbagai kegiatan yaitu:

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMA N 1 Gamping dapat dilihat pada tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	26 Februari 2016	SMA N 1 Gamping
2.	Observasi Pra PPL	5 maret 2016	SMA N 1 Gamping
3.	Pembekalan PPL	20 juni 2016	Ruang Seminar Lantai 3 PLA FBS , UNY
4.	Praktik Mengajar (PPL)	15 juli s/d 15 september 2016	SMA N 1 Gamping
5.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 september 2016	SMA N 1 Gamping
6.	Penyelesaian Laporan/ Ujian		SMA N 1 Gamping dan UNY

1. Rumusan Program

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan permasalahan dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya mulai dari observasi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan observasi, maka dilakukan pemilihan atau skala prioritas dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk dijadikan program kerja. Dalam pemilihan program kerja, ada beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

- a. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Adanya dukungan dari pihak sekolah
- d. Tersedianya sarana dan prasarana
- e. Dapat mengembangkan potensi sekolah
- f. Waktu yang tersedia
- g. Dana

h. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Berdasarkan pedoman tersebut, praktikan memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) Bahasa Prancis untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing agar didapatkan kesesuaian.

Rumusan program kerja PPL adalah sebagai berikut:

a) Praktik Mengajar

Tujuan	Mengajar di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing.
Sasaran	Peserta didik SMA N 1 Gamping
Kegiatan	Praktik penyampaian materi ajar di kelas

b) Pengoptimalan Media Pembelajaran

Tujuan	Menciptakan proses pembelajaran yang nyaman untuk menarik peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
Sasaran	Peserta didik SMA N 1 Gamping
Kegiatan	Penggunaan media pembelajaran

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan	Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di kelas berjalan lancar
Sasaran	Peserta didik SMA N 1 Gamping
Kegiatan	Penyusunan RPP

2. Rancangan Program

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yakni PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

a) Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana- prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

b) Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan dosen pembimbing lapangan sejak pelaksanaan PPL 1 atau *Micro Teaching*. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan baik pada saat pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

c) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran sosiologi yaitu Sumarwoto Paulus, S.Pd. Hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan belajar mengajar di kelas akan menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa praktikan.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

1. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat adalah Silabus, RPP, serta media pembelajaran. Hal ini dilakukan di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, pendidik diwajibkan membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Persiapan Materi Ajar

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan.

Materi pelajaran yang akan diajarkan adalah materi tentang *perubahan sosial* untuk kelas XII baik IPS 1 maupun XII IPS 2

4. Penyusunan Metode Pembelajaran

Metode dan media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan dapat berupa metode ceramah, diskusi, jigsaw, maupun games.

5. Penyusunan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

6. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

7. Pembuatan Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan pada sikap spiritual, sikap sosial, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian sikap spiritual dan sosial menggunakan lembar observasi dan angket; penilaian keterampilan menggunakan lembar observasi; dan penilaian pengetahuan menggunakan soal pilihan ganda dan essay.

e) Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Setelah dibuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, maka dikonsultasikan guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan perangkat pembelajaran tersebut. Mahasiswa praktikan mengalami beberapa kali revisi perangkat pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk proses pembuatan perangkat pembelajaran.

f) Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 dan membantu di kelas XI IPS 1, Dan XI IPS 2. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 15 September 2015.

g) Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

h) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah piket pagi, pemberian pendidikan karakter, pendampingan upacara bendera, upacara HUT kemerdekaan, upacara HUT SMA N 1 Gamping, membantu dalam rangkaian HUT SMA N 1 Gamping, pendampingan acara OSIS dan MPK, dan pendampingan ekstrakurikuler.

i) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA N 1 Gamping yang berkaitan dengan program praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan banyak tahapan-tahapan yang dilalui oleh mahasiswa praktikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sendiri merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh para mahasiswa praktikan S1 UNY program kependidikan. Banyak hal dapat diperoleh dalam kegiatan ini antara lain : mahasiswa dapat mempelajari tentang bagaimana menjadi calon guru yang profesional, mahasiswa praktikan dapat mempelajari adat dan kebiasaan yang dilakukan guru selama di sekolah, dan yang tidak kalah penting adalah mahasiswa praktikan dapat belajar mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan sekolah.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus melaksanakan beberapa tahapan yang harus dilakukan baik sebelum dan sesudah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu dilaksanakan. Beberapa tahapan tersebut antara lain:

1. Pembekalan Mikro Teaching

Pembekalan Mikro merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap jurusan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan mata kuliah mikro dan kegiatan PPL dengan baik. Melalui pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai mata kuliah Pengajaran Mikro dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat mahasiswa melakukan kegiatan PPL. Adapun pelaksanaan Pembekalan Mikro ini dilaksanakan oleh semua mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi yang akan melaksanakan perkuliahan Pengajaran Mikro yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL.

2. Pengajaran Mikro Teaching

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 8- 10 orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa

praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Pembelajaran mikro dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10-15 menit setiap kali tampil. Materi pengajaran mikro adalah Sosiologi untuk siswa SMA, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik yang sesungguhnya.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun dan mengembangkan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun antara mahasiswa praktikan yang satu dengan mahasiswa praktikan yang lain merupakan RPP dengan materi pembelajaran yang berbeda. Pada perkuliahan pengajaran mikro (*micro teaching*), seorang mahasiswa praktikan berperan sebagai guru dan mahasiswa praktikan lainnya berperan sebagai siswa. Praktik pengajaran mikro meliputi:

1. Praktik membuka dan menutup pelajaran,
2. Praktik mengajar,
3. Teknik bertanya,
4. Teknik menguasai dan mengelola kelas,
5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan
6. Sistem penilaian.

3. Pembekalan PPL

Tujuan dari pembekalan PPL adalah untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan mengenai seluk-beluk dan sistematika pelaksanaan PPL. Pada pembekalan PPL, disampaikan beberapa materi mengenai mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, serta teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di ruang KHD FIS UNY. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok oleh dosen pembimbing lapangan masing-masing kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

4. Penerimaan dan Penyerahan PPL

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah. Penyerahan dan penerimaan dilaksanakan di lab.biologi SMA N 1 Gamping. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

5. Kegiatan Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi yang dilakukan dapat mendukung proses pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa berkaitan dengan model, metode, atau media pembelajaran.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Dalam observasi tersebut kami mencari informasi lebih detail mengenai kondisi lingkungan sekolah kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana dan Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Staff Tata Usaha dan didampingi oleh Koordinator PPL SMA N 1 Gamping Informasi- informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan, sebelum terjun dalam program PPL. Mahasiswa juga melakukan pengamatan pada kegiatan guru ketika di dalam kelas yaitu, berlangsungnya proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka mahasiswa dapat merencanakan bentuk sistem pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin untuk siswa, sekolah, maupun mahasiswa sendiri. Guru mengajar seperti biasanya, kemudian mahasiswa mengamati dan memperhatikan aspek-aspek yang digunakan guru dalam mengajar. Fokus pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya adalah:

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar kompetensi yang tertera dalam kurikulum 2006 dengan pendekatan <i>Scientific</i> .	
	2. Satuan Pembelajaran		
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Penggunaan RPP sudah sesuai dengan ketentuan silabus yang digunakan kurikulum 2006 dengan pendekatan <i>Scientific</i> .	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka Pembelajaran	Memberikan salam, berdo'a, menanyakan kabar peserta didik dan absensi.	
	2. Penyajian materi	Penyajian materi terstruktur, sesuai dengan RPP	
	3. Metode pembelajaran	Diskusi	
	4. Penggunaan bahasa	80% bahasa Indonesia dan 20% bahasa jawa	
	5. Penggunaan waktu	Guru menggunakan waktu dengan efektif dan tepat.	
	6. Gerak	Aktif dalam mengikuti dan memperhatikan peserta didik. Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik.	
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan tambahan nilai.	
	8. Teknik bertanya	Guru menanyakan pertanyaan secara langsung	

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
		berkaitan dengan materi yang diberikan. Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan.	
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik yang ramai maupun pasif.	
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran memanfaatkan media audio visual yang berkaitan dengan materi.	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru memberikan tugas di rumah. Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dan	

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
		memberikan tugas baca untuk memperkuat pemahaman.	
	12. Menutup pelajaran	Guru menyimpulkan bersama peserta didik, memberi penugasan, mengingatkan peserta didik agenda pertemuan selanjutnya, dan berdo'a serta salam.	
C	Perilaku peserta didik		
	1. Perilaku peserta didik di di dalam kelas	Ribut, dan terkadang sulit dikendalikan. Ketika pelajaran berlangsung tidak semua siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru, namun siswa lumayan aktif di dalam kelas.	
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dengan guru ketika bertemu di luar kelas	

6. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL dilakukan dengan DPL Pamong yang bertugas di SMA N 1 Gamping yaitu **Adi Cilik Pierewan, Ph.D.** Konsultasi yang dilakukan meliputi pembuatan matriks pelaksanaan PPL, pembuatan RPP, dan lain-lain. Tujuan dari konsultasi ini adalah untuk meminta saran mengenai penyusunan program PPL yang akan dilaksanakan agar program yang akan dilaksanakan benar-benar dapat bermanfaat bagi sekolah. Sebelum itu kami telah melakukan observasi dan wawancara lebih detail kepada kepala sekolah dan koordinator PPL SMA N 1 Gamping mengenai kondisi lingkungan sekolah sebagai bahan acuan untuk penyusunan proker individu maupun kelompok. Dari bahan tersebut kami

dapat menyusun proker-proker individu maupun kelompok yang kemudian kami konsultasikan kepada DPL.

7. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pada mata pelajaran Sosiologi, guru pembimbing yang membimbing adalah **Sumarwoto Paulus, S. Pd.** Segala sesuatu yang terkait mengenai praktik pembelajaran di kelas dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau untuk kegiatan PPL. Konsultasi tersebut yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, penyusunan administrasi guru, penyusunan soal ulangan, penilaian tugas, rubrik penskoran, pembuatan kisi-kisi soal ulangan, analisis butir soal, serta penggunaan media pembelajaran yang tepat dan juga manajemen pengelolaan kelas.

8. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Segala persiapan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas dipersiapkan sedemikian rupa untuk memudahkan nantinya pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal ulangan harian, dan format penilaian.

Adapun kegiatan inti yang dilakukan yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Proses pembuatan RPP dilakukan dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

b. Alokasi Waktu

Dalam pembagian alokasi waktu berdasarkan pada program semester.

c. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Keberhasilan

- Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
- f. Tujuan Pembelajaran
Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran berdasarkan rumusan.
 - g. Materi Pembelajaran
Materi berisi pokok materi yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dan dilengkapi penjabaran pada lampiran RPP.
 - h. Metode
Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran.
 - i. Sumber Bahan Pembelajaran
Sumber bahan ajar dapat diperoleh dari buku-buku penunjang baik cetak maupun elektronik dan sumber internet yang terpercaya serta *up date*.
 - j. Media
Media merupakan alat maupun peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.
 - k. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran mencakup tiga tahapan utama yaitu pembukaan/kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup/kegiatan akhir pembelajaran.
 - l. Penilaian/Evaluasi
Penilaian mencakup penilaian sikap (spiritual dan sosial), keterampilan (unjuk kerja, portofolio, tugas proyek, dan lain-lain), serta penilaian pengetahuan.

B. Pelaksanaan

1. Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru mata pelajaran. Kegiatan praktik mengajar ini pertama kali diawali dengan observasi kelas yang akan di

ampu nantinya, kemudian dilanjutkan dengan praktek mengajar secara terbimbing oleh mahasiswa praktikan.

Dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMA N 1 Gamping. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan menggunakan *team teaching* dan *individual teaching*. *Team teaching* tersebut kami lakukan untuk menambah jam PPL dan juga untuk saling melengkapi materi antara praktikan yang satu dengan praktikan yang lain. *Team teaching* tersebut dilakukan ketika terdapat jam kosong mengajar antara praktikan yang satu dengan praktikan yang lain.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 17 kali dengan pembuatan 10 RPP mata pelajaran Sosiologi. Alokasi waktu sebanyak 6 - 8 jam pelajaran setiap satu pekan. Dalam praktik mengajar kelas yang diampu adalah berjumlah 2 kelas yaitu kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 dengan jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 63 orang. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, games dan analisis video. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar. Jadwal mengajar Mata Pelajaran Sosiologi adalah hari Senin, Selasa, Rabu, Jumat dan Sabtu. Rincian kegiatan mengajar adalah sebagai berikut:

No	TANGGAL	KELAS	POKOK BAHASAN
1	Jumat, 22 Juli 2016	XI IPS 1	Perkenalan dari PPL UNY
2	Sabtu, 23 Juli 2016	XI IPS 2	Perkenalan dari PPL UNY
3	Sabtu, 23 Juli 2016	XII IPS 1	Perkenalan dari PPL UNY
4	Senin, 25 Juli 2016	XII IPS 2	Perkenalan dari PPL UNY

5	Selasa, 26 Juli 2016	XI IPS 1	Pengertian struktur sosial, mengidentifikasi ciri, unsur, fungsi serta bentuk struktur sosial
6	Rabu, 27 Juli 2016	XII IPS 1	Mendeskripsikan pengertian perubahan sosial, menyebutkan ciri-ciri perubahan sosial, mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya perubahan sosial dan mendeskripsi bentuk-bentuk perubahan sosial
7	Rabu, 27 Juli 2016	XI IPS 2	Pengertian struktur sosial, mengidentifikasi ciri, unsur, fungsi serta bentuk struktur sosial
8	Jumat, 29 Juli 2016	XI IPS 1	Diferensiasi sosial ras, etnis, agama dan gender
9	Sabtu, 30 Juli 2016	XI IPS 2	Diferensiasi sosial ras, etnis, agama dan gender
10	Sabtu, 30 Juli 2016	XII IPS 1	Menjelaskan proses perubahan sosial dan mengamati perubahan sosial yang ada di masyarakat
10	Senin, 01 Agustus 2016	XII IPS 2	Mendeskripsikan tentang perubahan sosial dan memberikan contoh perubahn sosial di masyarakat
11	Selasa, 02 Agustus 2016	XI IPS 1	Identifikasi diferensiasi ras dan etnis
12	Rabu, 03 Agustus 2016	XII IPS 1	Mendeskripsikan tentang perubahan sosial dan memberikan contoh perubahn sosial di masyarakat
13	Rabu, 03 Agustus 2016	XI IPS 2	Identifikasi diferensiasi ras dan etnis
14	Rabu, 03 Agustus 2016	XII IPS 2	Menayangkan video tentang perubahan sosial yang ada di masyarakat
15	Jumat, 06 Agustus 2016	XI IPS 1	Eksplorasi diferensiasi klan dan agama
16	Senin, 08 Agustus 2016	XII IPS 2	Faktor-faktor terjadinya perubahan sosial
17	Selasa, 09 Agustus 2016	XI IPS 1	Diferensiasi profesi dan gender

	Agustus 2016		
18	Rabu, 10 Agustus 2016	XII IPS 1	Faktor-faktor terjadinya perubahan sosial
19	Rabu, 10 Agustus 2016	XI IPS 2	Diferensiasi profesi dan gender
20	Rabu, 10 Agustus 2016	XII IPS 2	Menjelaskan tentang bentuk-bentuk perubahan sosial dan menyebutkan bentuk-bentuk perubahan sosial
21	Jumat, 12 Agustus 2016	XI IPS 1	Menjelaskan pengertian struktur sosial, mengetahui ciri-ciri struktur sosial, memahami unsur-unsur dan fungsi struktur sosial, mengetahui bentuk-bentuk struktur sosial dan menjelaskan pengertian diferensiasi sosial dengan TGT
22	Senin, 15 Agustus 2016	XII IPS 2	Menganalisis dampak perubahan sosial yang ada di lingkungan sekitar
23	Selasa, 16 Agustus 2016	XI IPS 1	Stratifikasi sosial, dasar dan unsurnya
24	Jumat, 19 Agustus 2016	XI IPS 1	Fungsi dan sifat stratifikasi sosial
25	Senin, 29 Agustus 2016	XII IPS 2	Mengulas kembali materi tentang perubahan sosial
26	Selasa, 30 Agustus 2016	XI IPS 1	Kriteria bentuk stratifikasi sosial
27	Rabu, 31 Agustus 2016	XII IPS 1	Contoh perubahan sosial yang ada di masyarakat berdasarkan arah perubahan sosial yang terjadi
28	Rabu, 31 Agustus 2016	XI IPS 2	Kriteria bentuk stratifikasi sosial
29	Rabu, 31 Agustus 2016	XII IPS 2	Contoh perubahan sosial yang ada di masyarakat berdasarkan arah perubahan sosial yang terjadi
30	Jumat, 02 September 2016	XI IPS 1	Stratifikasi sosial
31	Senin, 05	XII IPS	Ulangan harian

	September 2016	2	
32	Selasa, 06 September 2016	XI IPS 1	Ulangan harian
33	Rabu, 07 September 2016	XII IPS 1	Ulangan harian
34	Rabu, 07 September 2016	XI IPS 2	Ulangan Harian
35	Rabu, 07 September 2016	XII IPS 2	Evaluasi bab perubahan sosial
36	Jumat, 09 September 2016	XI IPS 1	Pembahasan hasil ulangan dan perpisahan PPL.

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan.

Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa
- b) Menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan di berikan.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/ topik yang akan diberikan.

2) Penyajian Materi

Hal- hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa sehingga siswa memperhatikan dan memahami materi dengan baik.

b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

i. Metode Ceramah

Penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan

alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar.

ii. Diskusi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

iii. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ataupun setelah pembelajaran. Hal ini diharapkan siswa dapat menangkap materi yang telah diajarkan ataupun mengingat materi yang telah diajarkan

iv. Pemberian tugas

Dengan tujuan agar siswa tidak hanya belajar ketika di sekolah bersama guru tetapi belajar mandiri dimanapun dengan menyelesaikan tugas yang diberikan baik bekerja sendiri, bertanya atau dikerjakan secara berkelompok sehingga dalam mengikuti pelajaran selanjutnya siswa menjadi lebih mengerti.

3) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing dalam hal ini guru Bahasa Prancis selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan mengenai proses praktik mengajar.

Lebih lanjut dilakukan evaluasi, dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

Fungsi bagi siswa :

1. Mengetahui kemampuan belajar siswa
2. Mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
3. Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar

Fungsi bagi praktikan :

1. Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran
 2. Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam hal penguasaan metode mengajar.
- 4) Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian siswa, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran. Setelah praktikan telah menilai bagaimana cara mengajar praktikan di kelas, setelah itu melakukan refleksi dan evaluasi dari pembimbing. Refleksi dan evaluasi tersebut bertujuan agar kualitas kita sebagai calon guru semakin hari semakin baik. Sebagai calon guru, mahasiswa juga harus menjaga kode etik guru, kesopanan, kepribadian, dan taat pada aturan-aturan SMA N 1 Gamping, supaya praktikan dapat mendukung seutuhnya visi dan misi SMA N 1 Gamping.

b. Penyusunan Administrasi Guru

Selama mahasiswa praktikan terjun dalam proses pembelajaran sehari-hari di sekolah, praktikan juga mempelajari berbagai kebutuhan administrasi yang dimiliki oleh guru pembimbing terkait mata pelajaran masing-masing. Hal ini dikarenakan tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada pihak terkait.

Tujuan yang paling penting adalah agar mahasiswa praktikan mengetahui berbagai macam kebutuhan administrasi guru. Administrasi tersebut meliputi : Penyusunan silabus, penyusunan rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), pembuatan kisi- kisi soal ulangan harian, pembuatan soal ulangan harian tertulis, penyusunan rubrik penskoran penyusunan penilaian sikap, penyusunan analisis butir soal ulangan harian, rekap nilai siswa, dll.

2. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah SMA N 1 Gamping merupakan kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan sehari-harinya. Mahasiswa praktikan dalam hal ini juga turut andil dalam kegiatan sehari-hari disekolah tersebut, hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan juga mampu menyerap apa saja kebiasaan dan adat istiadat guru ketika berada di dalam sekolah. Kegiatan-kegiatan rutin meliputi piket pagi untuk bertegur sapa dan memberi salam pada siswa menjadi kegiatan rutin yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL, pendampingan upacara setiap hari senin, pendampingan rapat OSIS dan MPK serta membantu dalam persiapan dan pelaksanaan serangkaian perayaan HUT SMA N 1 Gamping.

3. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMA N 1 Gamping dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 bertempat Ruang laboratorium biologi . Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY periode 2016.

4. Penyusunan Laporan PPL

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Gamping ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Terkait dengan praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 dan tim teaching di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sudah memenuhi atau sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua

perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Meskipun terkadang kondisi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula. Pada saat praktik mengajar, mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang disampaikan ke siswa dan harus mampu menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat banyak pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan bagaimana menjadi guru dalam sehari-hari, Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah tingkat atas baik di kelas maupun di luar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah kejuruan yakni membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Keterampilan membuat perangkat pembelajaran sampai dengan pemilihan metode, model dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.
- d. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- e. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- f. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- g. Praktikan mampu menguasai materi yang diajarkan di kelas
- h. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi
- i. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar.
- j. Praktikan selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Gamping, praktikan memiliki banyak kekurangan diantaranya :

- a. Praktikan terkadang menunda pekerjaan sehingga pekerjaan banyak menumpuk terutama dalam mengoreksi tugas siswa.

b. Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas dikarenakan dalam mengajar masih ada rasa canggung dan grogi.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, praktikan berusaha membuka diri, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kegiatan konsultasi dan *sharing* pengalaman merupakan salah satu caranya. Di samping itu, praktikan juga mencoba membuat jarak ideal dengan siswa, seperti yang dilakukan para guru dengan pada siswanya. Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas untuk meningkatkan wibawa. Praktikan juga berusaha memperbanyak wawasan dengan membaca literatur yang sesuai dengan bidang keahlian praktikan. Praktikan juga mencoba mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentunya akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran berupa modul sebagai bahan penunjang bahan referensi guru dan siswa belum tersedia.
- b. Terkadang beberapa siswa ramai pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga mahasiswa praktikan harus mengulangi penjelasan sebanyak beberapa kali lagi.
- c. Ada dari beberapa siswa masih pasif dalam berkomunikasi dengan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Konsultasi dengan DPL Pamong
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan perangkat pembelajaran dan materi pelajaran.
- c. Mencari sumber materi baik buku teks dan sumber internet.
- d. Bertanya dan belajar dengan teman-teman yang dianggap lebih paham dengan materi yang diajarkan.
- e. Koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran.
- f. Melakukan pendekatan secara pribadi terhadap siswa yang kurang aktif didalam kelas agar mengetahui faktor apa yang menyebabkan siswa tersebut kurang aktif didalam kelas

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Gamping secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para calon guru. Teori yang di dapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional. Melalui program PPL ini mahasiswa praktikan dapat mencari pengalaman langsung dengan pembelajaran real di lapangan, melihat dan merasakan langsung bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya serta pelajaran baru yang tidak dapat diperoleh di kampus. Diantaranya yaitu :

1. Karakter setiap peserta didik berbeda-beda
2. Kesabaran, keuletan, dan keikhlasan merupakan kunci untuk menghadapi peserta didik dari berbagai macam latar belakang.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah hal penting yang harus disusun agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan terstruktur.
4. Seorang guru harus kreatif dan terampil serta mampu menarik perhatian peserta didik.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Gamping mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indicator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah mahasiswa pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang didapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang berguna bagi mahasiswa kelak di masa yang akan datang ketika menjadi guru.
2. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.

3. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman bagi mahasiswa bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru – guru, karyawan, peserta didik dan seluruh komponen pendukung yang lain.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan. Pelaksanaan program PPL di SMA N 1 Gamping ini dapat berjalan dengan baik, tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama semua pihak di SMA N 1 Gamping.

B. Saran

1. Bagi LPPMP/ Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMA N 1 Gamping karena dapat memberi manfaat yang besar bagi kedua pihak.
- b. Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- c. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah sekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL UNY.
- d. Lebih meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Bagi Sekolah

- a. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing-masing komponennya.
- b. Mengoptimalkan pengadaan buku bahan ajar terutama untuk mata pelajaran Sosiologi

3. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
- b. Manfaatkan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi PPL terutama SMA N 1 Gamping, dan melakukan semua tugas dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab.

- c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang dimiliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran dengan baik dan yakin pada diri sendiri bahwa kita mampu untuk mengajar peserta didik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.
- Tim KKN-PPL UNY. 2014 . *Makalah Mekanisme Pelaksanaan KKN – PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY

LAMPIRAN 1

MATRIKS PELAKSANAAN PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
TAHUN 2016

F01

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 GAMPING

NAMA MAHASISWA : Lita Donna Elianti

ALAMAT SEKOLAH : Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman

NO. MAHASISWA : 13313244007

GURU PEMBIMBING : Sumarwoto Paulus, S.pd

FAK/ PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

DOSEN PEMBIMBING : Adi Cilik Pierewan, P.hd

No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	

1.	Program PPL								
	a. Observasi	3							3
	b. Menyusun Program Kerja	2							2
2.	Mempelajari Administrasi Guru								
	a. Prota (Program Tahunan)								
	b. Prosem (Program Semester)								
3.	Mencari Materi Ajar		1	1	1	1	1		5
4.	Pembelajaran Kokurikuler (kegiatan mengajar terbimbing)								
	a. Persiapan								
	1. Konsultasi		1	1	1				2
	2. Mengumpulkan materi		1	1	1	1			4
	3. Membuat RPP		2	2	2	1			7

	4. Membuat Media / Menyiapkan Media		2		2				
	b. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing								
	1. Praktik mengajar di kelas	6	6	6	6	6			30
	2. Penilaian dan evaluasi								
	Pembuatan soal ulangan harian								
	a. Mencari referensi soal					2			2
	b. Pelaksanaan						2		2
	c. Konsultasi GPL							1	1
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (kegiatan non mengajar)								
	a. Piket 3s	0,5	0,5						1
	b. Menjaga ruang piket			1,5	1,5	1,5	1,5		6
	c. Menjaga ruang perpustakaan	1,5							1,5

	d. Pendampingan rapat MPK		2						2
6.	Kegiatan Sekolah								
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1				5
	b. Upacara HUT RI 17 Agustus					1			1
	c. Upacara HUT SMA N 1 GAMPING						1		1
	d. Perlombaan dalam rangka HUT Sekolah						2,5		2,5
	e. Pentas seni						6		6
	f. Membuat dekorasi wayangan (penjor)						1,5		1,5
	g. sarasehan						3,5		3,5
	h. Persiapan wayangan						2		2
	i. Pra acara wayangan						1,5		1,5
	j. Pementasan wayangan						3		3
	k. Penyelenggaraan pendidikan karakter	14							14

	dan kebangsaan (pendampingan PLS)								
	l. Workshop uji Publik KTSP TA 2106/2107	2							2
	m. Dharma wanita PGRI sleman	5							5
16	Penyusunan Laporan								
	a. Persiapan						4		4
	b. Pelaksanaan							6	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2	2
							TOTAL		128,5

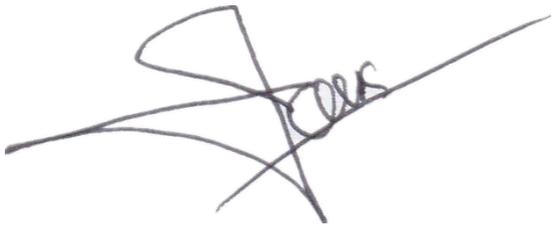
Mengetahui:

Gamping, 20 September 2016

Kepala SMA N 1 GAMPING

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY



Drs. Yunus

Adi Cilik Pierewan, P.hd

Lita Donna Elianti

NIP. 19580927 198503 1 008

NIP. 1977080 320060 41 001

NIM. 13413244007

LAMPIRAN 2

CATATAN HARIAN



Universitas Negeri Yogyakarta

CATATAN HARIAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
TAHUN 2016

F01

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 GAMPING

ALAMAT SEKOLAH : Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman

GURU PEMBIMBING : Sumarwoto Paulus, S.Pd

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

NAMA MAHASISWA : Lita Donna Elianti

NO. MAHASISWA : 13413244007

FAK/ PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi

DOSEN PEMBIMBING : Adi cilik Pierawan, Ph. D

NO	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara Mengatasi
1.	Jum'at , 26 februari 2016	09.00 – 11.00	Penyerahan Mahasiswa PPL	Penyerahan berjalan lancar . Mahasiswa PPL yang beranggotakan 20 orang diterima dengan baik oleh bapak kepala SMA N 1 Gamping. Acara ini dilaksanakan di ruang lab.kimia dan biologi. Penyerahan PPL dilaksanakan oleh bapak Wawan selaku DPL dan bapak Yunus selaku kepala SMA N 1 Gamping.	Tidak ada hambatan	-
2.	Sabtu, 5 maret 2016	08.00 – 10.00	Observasi kelas	Melakukan observasi didalam kelas pada mata pelajaran sosiologi di kelas XII. Menayangkan berbagai cuplikan video tentang fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat, siswa mengamati.	Siswa ramai	Guru mendatangi siswa satu persatu.
3.	Sabtu, 5 maret 2016	10.00 – 11.00	Observasi sekolah	Dilakukan dengan keliling sekolah melihat fasilitas yang ada pada sekolah, LCD sudah tersedia namun tidak semua kelas terdapat LCD serta dapat di gunakan. Perpustakaan sudah cukup mendukung karena terdapat beberapa buku pelajaran sosiologi, selain itu	Tidak ada hambatan	-

				guru juga memiliki buku paket panduan.		
4.	Jum'at, 22 april 2016	08.00 – 13.00	Dharmawanita Sleman	Membantu dalam acara darmawanita yang bertempat di SMA N 1 Gamping, dengan rangkaian acara arisan dan workshop pembuatan bunga dan accesoris. Dalam acara ini juga terdapat stand yang di isi oleh siswa dan guru karyawan. Mahasiswa PPL membantu sebagai penerima tamu, konsumsi dan perkab.	Tidak ada hambatan	-
5	Sabtu, 16 juli 2016	08.00 – 11.00	Persiapan pelatihan softskill Leadership dan Public Speaking	Membersihkan lab.kimia, ruang OSIS dan KOPERASI. Mengecek sound, LCD serta alat-alat yang di gunakan pada hari H. Bedah juknis hari H serta juknis Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS).-	Tidak ada hambatan	-
6.	Senin, 18 juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Berjalan lancar , diikuti oleh semua siswa, guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Setelah upacara bendera dilaksanakan syawalan yang dilakukan oleh seluruh peserta	Tidak ada hambatan	-

				upacara.		
7.	Senin, 18 juli 2016	08.00 – 12.00	Pendampingan acara untuk kelas XI dan XII saat PLS	Berjalan lancar walaupun ada sedikit masalah terkait waktu yang molor dan siswa yang sulit untuk di kondisikan sehingga rencana dalam rundown tidak terlaksana dengan baik. Materi yang diberikan untuk siswa kelas XII adalah Public Speaking. Kegiatan yang dilakukan yaitu mendengarkan pembicara kemudian pada sesi dua diberikan games terkait materi yang telah disampaikan.	Siswa susah dikondisikan setelah istirahat sehingga acara selanjutnya berpapasan dengan waktu sholat	Menyingkat durasi pada sesi ke dua
8.	Selasa, 19 juli 2016	07.00 – 12.00	Pendampingan acara untuk kelas XI dan XII saat PLS	Berjalan lancar walaupun siswa sulit di kondisikan dan berisik. Acara ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XI dan XII. Materi yang diberikan yaitu, sopan santu dalam berlalu lintas dengan narasumber dari kepolisian sector Gamping. Pada sesi dua diisi dengan materi kenakalan remaja dengan narasumber dari Puskesmas Gamping. Mahasiswa bertugas mendampingi siswa agar mengikuti acara	Siswa sulit di kondisikan	Siswa diawasi agar tidak keluar ruangan.

				dengan baik		
9.	Rabu, 20 juli 2016	07.00 – 12.00	Pendampingan acara untuk kelas XI dan XII saat PLS	Berjalan lancar walaupun siswa sulit di kondisikan dan berisik. Acara ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XI dan XII. Materi yang diberikan yaitu, sosialisasi KTSP SMA N 1 Gamping TA 2016/2017 dengan narasumber WAKA kurikulum. Pada sesi dua diisi dengan materi motivasi belajar dengan narasumber dari UMY. Mahasiswa bertugas mendampingi siswa agar mengikuti acara dengan baik	Siswa sulit di kondisikan	Siswa diawasi agar tidak keluar ruangan.
10.	Rabu, 20 juli 2016	13.00 – 15.00	Workshop uji Publik KTSP TA 2106/2107	Dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY dan beberapa guru SMA N 1 Gamping. Kegiatan yang dilakukan adalah mendengarkan penjelasan dari Dinas Pendidikan terkait administrasi dalam mengajar.	Tidak bisa mengikuti acara sampai selesai karena ada acara pelepasan KKN Ambarketawang	

11.	Kamis, 21 juli 2016	08.40 – 10.10	Menyiapkan materi dan rpp untuk pertemuan pertama	Kegiatan pada hari kamis ini adalah menyiapkan rpp materi, serta bahan yang akan diajarkan untuk siswa kelas XII	Tidak ada hambatan	-
12.	Kamis, 21 juli 2106	12.10 – 13.40	Konsultasi rpp dan kelengkapan pembelajaran	Kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai menyiapkan rpp, materi dan bahan ajar. Perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran sosiologi	Tidak ada hambatan	-
13.	Jum'at, 22 juli 2016	07.10 – 09.40	Melengkapi perangkat pembelajaran dan bahan ajar yang dikonsultasikan kepada guru	Pada kegiatan ini mahasiswa merevisi dan melengkapi apa saja yang kurang dalam konsultasi perangkat pembelajaran sebelum masuk kelas.	Tidak ada hambatan	-
14.	Jum'at, 22 juli 2016	09.40 -11.10	Perkenalan serta kontrak kerja selama proses pembelajaran yang akan datang	Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan sosiologi yang berjumlah 2 orang. Pada kegiatan ini mahasiswa memperkenalkan diri kepada siswa serta sedikit mengulas materi pada semester yang lalu serta menjelaskan sedikit terkait materi	Tidak ada hambatan	-

				pembelajaran pada semester ini. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1		
15.	Sabtu, 23 juli 2016	08.40-10.10	Perkenalan serta kontrak kerja selama proses pembelajaran yang akan datang	Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan sosiologi yang berjumlah 2 orang. Pada kegiatan ini mahasiswa memperkenalkan diri kepada siswa serta menjelaskan terkait materi pembelajaran pada semester ini. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2	Tidak ada hambatan	-
16.	Sabtu, 23 juli 2016	12.10-13.40	Perkenalan serta kontrak kerja selama proses pembelajaran yang akan datang	Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Sosiologi yang berjumlah 2 orang. Pada kegiatan ini mahasiswa memperkenalkan diri kepada siswa serta menjelaskan terkait materi pembelajaran pada semester ini. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XII IPS 1	Tidak ada hambatan	-
17.	Senin, 25 juli	07.00 – 08.00	<u>Upacara bendera</u>	Berjalan lancar , diikuti oleh semua siswa,	Tidak ada	-

	2016			guru serta mahasiswa PPL UNY.	hambatan	
18	Senin, 25 juli 2016	08.00-10.25	Mencari bahan ajar	Mengambil materi dari buku <i>elektronik</i> . Materi bahan yaitu perubahan sosial	Tidak ada hambatan	-
19.	Senin, 25 juli 2016	11.10- 12.55	Perkenalan serta kontrak kerja selama proses pembelajaran yang akan datang	Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Sosiologi yang berjumlah 2 orang. Pada kegiatan ini mahasiswa memperkenalkan diri kepada siswa serta menjelaskan terkait materi pembelajaran pada semester ini. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XII IPS 2	Tidak ada hambatan	-
20	Senin, 25 juli 2016	12.55-13.40	Melanjutkan mencari bahan ajar dan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran dengan power point	Tidak ada hambatan	-
21	Selasa, 25 juli 2016	06.30-07.00	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Menyalami siswa dipagi hari serta memberi salam	Tidak ada hambatan	
22.	Selasa, 26 juli	07.10- 10.00	Mengecek kembali	Kegiatan ini meliputi mengecek kembali	Tidak ada	-

	2016		dan melengkapi RPP I sebelum digunakan sebagai pedoman pembelajaran dikelas	kelengkapan RPP I dan menambahi jika ada yang kurang dalam RPP I	hambatan	
23	Selasa, 26 juli 2016	10.25-11.55	Menjaga ruang Piket	Presensi seluruh kelas terisi, melayani siswa yang ijin meninggalkan sekolah, menyelesaikan administrasi, serta menyampaikan tugas yang di berikan guru ke kelas yang di tinggalkan.	Tidak ada hambatan	
24.	Selasa, 26 juli 2016	12.10-13.40	Pendampingan KBM kelas XI IPS I	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	
25.	Rabu, 27 juli 2016	08.40-10.10	KBM kelas XII IPS 1	Kegiatan pembelajaran adalah mendeskripsikan pengertian perubahan sosial, menyebutkan ciri-ciri perubahan sosial, mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya perubahan sosial dan mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial.	Siswa ramai dendiri di kelas	Menegur siswa yang ramai
26.	Rabu, 27 juli	10.25- 11.55	Pendampingan KBM	Membantu pembelajaran dengan membantu dan	Tidak ada	-

	2016		kelas XI IPS 2	mengawasi jalannya diskusi siswa	hambatan	
27.	Rabu, 27 Juli 2016	12.10-13.40	KBM kelas XII IPS 2	Kegiatan pembelajaran adalah mendeskripsikan pengertian perubahan sosial, menyebutkan ciri-ciri perubahan sosial, mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya perubahan sosial dan mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial.	Siswa ramai sendiri di kelas	Menegur siswa yang ramai
28.	Kamis, 28 juli 2016	07.10 – 08.30	Menjaga ruang perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku.	Tidak ada hambatan	-
29.	Kamis, 28 juli 2016	09.00- 12.00	Pembuatan RPP 2	Kegiatan dimulai dengan mencari bahan atau referensi yang berhubungan dengan materi. Setelah itu menyusun rpp terkait dengan materi pembelajaran	-	-
30	Kamis, 28 juli 2016	12.50 – 13.40	Konsultasi RPP 2	RPP yang sudah selesai dikonsultasikan kepada GPL untuk mngetahui apakah RPP sudah bias dipakai di kelas atau revisi	Sedikit merevisi RPP	-
31.	Jum'at, 29 juli	7.10- 08.40	Mengecek, merevisi serta mempelajari RPP	Menambahi soal pada RPP dan mengeceknya	Tidak ada	-

	2016		2	kembali	hambatan	
32	Jumat, 29 juli 2016	09.40-11.10	Pendampingan KBM kelas XI IPS 1	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	-
33.	Sabtu, 30 juli 2016	08.40-10.10	Pendampingan KBM kelas XI IPS 2	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	-
34	Sabtu, 30 juli 2016	12.10-13.40	KBM kelas XII IPS 1	Menjelaskan proses perubahan sosial dan mengamati proses perubahan sosial yang ada di masyarakat	Siswa ada yang berisik sendiri	Menegur siswa yang berisik sendiri
35.	Senin, 1 agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Berjalan lancar. diikuti oleh semua siswa, guru serta mahasiswa PPL UNY.	Tidak ada hambatan	-
36.	Senin, 1 agustus 2016	08.00 -09.25	Menjaga ruang piket	Presensi seluruh kelas terisi, melayani siswa yang ijin meninggalkan sekolah, menyelesaikan administrasi, serta menyampaikan tugas yang di berikan guru ke kelas yang di tinggalkan	Tidak ada hambatan	-
37.	Senin, 1 agustus 2016	09.00 – 10.00	Mencari bahan ajar	Mencari materi bahan ajar dari buku elektronik yang ada di Internet	Wifi sekolah terputus	-

38	Senin, 1 agustus 2016	10.00- 11.00	PembuatanRPP 3	Membuat RPP 3 sampai RPP siap digunakan di Kelas.	Tidak ada hambatan	-
39	Senin 1 agustus 2016	11.10-11.55	KBM kelas XII IPS 2	Mendeskripsikan tentang perubahan sosial dan memberikan contoh perubahan sosial di masyarakat	Siswa ramai sendiri di kelas	Menegur siwa yang ramai
40.	Senin, 1 agustus 2016	12.00-13.40	Melanjutkan Pembuatan RPP 3	RPP siap utuk di konsultasikan kepada guru pembimbing mengenai kesesuaian materi dengan kemampuan siswa.	Tidak ada hambatan	-
41	Selasa, 2 agustus 2016	06.30-07.00	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Menyalami siswa dipagi hari serta memberi salam	Tidak ada hambatan	
42.	Selasa, 2 agustus 2016	07.30-08.30	Konsultasi RPP 3	RPP disetujui dengan sdikit koreksi	Tidak ada hambatan	-
43.	Selasa, 2 agustus 2016	08.30-11.30	Mengecek, merevisi serta mempelajari RPP 3	Menambahi apa yang kurang dari konsultasi sebelumnya	Tidak ada hambatan	-
44.	Selasa, 2 agustus 2016	12.10 – 13.40	Pendampingan KBM kelas XI IPS	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	-

			1			
45.	Rabu, 03 agustus 2016	08.40 – 10.10	KBM kelas XII IPS 1	Mendeskripsikan tentang perubahan sosial dan memberikan contoh perubahan sosial di masyarakat	Siswa ramai sendiri di kelas	Menegur siswa yang ramai
46.	Rabu, 03 agustus 2016	10.25 – 11.45	Pendampingan KBM kelas XI IPS 2	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Siswa kurang kondusif pada saat diskusi	Mendatangi siswa yang kurang fokus dengan pelajaran
47	Rabu 03 agustus 2016	12.10 -13.40	KBM kelas XII IPS 2	Menayangkan video tentang perubahan sosial yang ada di masyarakat lalu di analisis	Siswa kurang memperhatikan tayangan video	Mendatangi siswa yang kurang memperhatikan tayangan video
48.	Kamis 05 agustus 2016	09.40 – 11.10	Pembuatan RPP 4	Pembuatan RPP didahului dengan mencari bahan yang akan digunakan untuk pembuatan RPP. Materi pada RPP ke 4 ini adalah Mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya perubahan sosial.	Tidak ada hambatan	-
49	Jumat 06	07.00 – 09.00	Konsultasi dan fiksasi	RPP yang sudah disusun sebelumnya dikonsultasikan kepada guru pamong lapangan	Tidak ada	-

	agustus 2016		RPP 4	dan meminta persetujuan untuk dilaksanakan di kelas	hambatan	
50	Jumat 06 Agustus 2016	09.40 – 11.10	Pendampingan KBM kelas XI IPS 1	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Waktu pembelajaran tersita pada saat diskusi	Kesimpulan pada akhir pembelajaran dilakukan oleh guru
51.	Senin, 08 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Berjalan lancar. diikuti oleh semua siswa, guru serta mahasiswa PPL UNY.	Tidak ada hambatan	-
52.	Senin, 08 Agustus 2016	11.10 – 12.55	KBM kelas XII IPS 2	Kegiatan belajar ini dilakuakn dengan metode ceramah dan menayangkan gambar-gambar tentang faktor-faktor terjadinya perubahan sosial	Siswa ramai sendiri	Menegur siswa yang ramai sendiri
53.	Senin, 8 agustus 2016	12.55 – 14.40	Pembuatan RPP 5	Pembuatan RPP diawali dengan mencari bahan tentang bentuk perubahan sosial	Tidak ada hambatan	-
54	Selasa, 9 agustus 2016	06.30- 07.00	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Menyalami siswa dipagi hari serta memberi salam	Tidak ada hambatan	
55.	Selasa, 9 agustus 2016	07.10 – 11.00	Revisi dan fिकासai rpp 5	RPP setelah selesai dikonsultasikan kepada guru pamong dan telah disetujui	Tidak ada hambatan	

56	Selasa, 09 Agustus 2016	12. 10 – 13. 40	Pendampingan KBM kelas XI IPS 1	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	-
57	Rabu, 10 Agustus 2016	08.40 – 10.10	KBM kelas XII IPS 1	Kegiatan belajar ini dilakuakn dengan metode ceramah dan menayangkan gambar-gambar tentang faktor-faktor terjadinya perubahan sosial	Tidak ada hambatan	
58	Rabu, 10 Agustus 2016	10.25 – 11. 45	Pendampingan KBM kelas XI IPS 2	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	
59	Rabu, 10 Agustus 2016	12.10 – 13.40	KBM kelas XII IPS 2	Menjelaskan tentang bentuk bentuk perubahan sosial dan menyebutkan bentuk bentuk perubahan sosial	Tidak ada hambatan	
60.	Kamis, 11 agustus 2016	08.40 – 12.00	Pembuatan, konsultasi dan revisi RPP 6	Pembuatan RPP diawali dengan mencari bahan tentang pengertian perubahan sosial, mengidentifikasi ciri-ciri perubahan sosial, mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya perubahan sosial dan mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial. Setelah RPP selesai dirancang, dikonsultasikan	Tidak ada hambatan	-

				kepada guru pamong dan meminta persetujuan untuk dilaksanakan di kelas		
61.	Jum'at, 12 agustus 2016	09.40 – 11.10	Pendampingan KBM kelas XI IPS 1	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Siswa sedikit sulit untuk dikondisikan	Menngambil alih perhatian siswa dengan mengambil satu komando dan bertindak sebagai pengatur jalannya permainan
62	Senin, 15 Agustus 2016	09.00 – 11.00	Pembuatan RPP 7	Kegiatan dimulai dengan mencari bahan tentang materi pengertian dampak perubahan sosial	Tidak ada hambatan	-
63.	Senin, 15 agustus 2016	11.10- 12.55	KBM kelas XII IPS 2	Menganalisis dampak perubahan sosial yang ada di lingkungan sekitar	Siswa sulit untuk disuruh mengerjakan	Mendekati siswa yang sulit disuruh mengerjakan
64	Selasa, 16 agustus 2016	06.30-07.00	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Menyalami siswa dipagi hari serta memberi salam	Tidak ada hambatan	

65	Selasa, 16 agustus 2016	10.25-11.55	Menjaga ruang piket	Presensi seluruh kelas terisi, melayani siswa yang ijin meninggalkan sekolah, menyelesaikan administrasi, serta menyampaikan tugas yang di berikan guru ke kelas yang di tinggalkan.	Tidak ada hambatan	
66.	Selasa, 16 agustus 2016	12.10 – 13.40	Pendampingan KBM kelas XI IPS1	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	-
67.	Rabu, 17 agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara hari peringatan kemerdekaan RI	Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan di sekolah, yang dihadiri siswa kelas XII, XI, serta guru karyawan dan PPL UNY	Tidak ada hambatan	-
68.	Kamis, 18 agustus	08.00 – 12.00	Pembuatan RPP 8	Dimulai dengan mencari materi terkait dengan materi yang akan diajarkan dan menyusun RPP sampai siap dilaksanakan di kelas	Tidak ada hambatan	-
69.	Jum'at, 19 agustus 2016	09.40 – 11. 10	Pendampingan KBM kelas XI IPS 1	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	-
70.	Sabtu 20	14.00 – 15.00	Pelatihan upacara	Pelatihan upacara dalam rangka HUT SMA N 1 Gamping, seluruh mahasiswa PPL bertugas	Tidak ada	-

	Agustus 2016			dalam upacara HUT sekolah.	hambatan	
71.	Selasa, 23 agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara HUT SMA N 1 Gamping	Upacara HUT SMA N 1 Gamping yang dihadiri seluruh siswa, guru karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan UPY .	Tidak ada hambatan	-
72	Selasa, 23 agustus 2016	08.00 – 10.30	Lomba Tumpeng antar kelas	Membantu guru sebagai juri dalam perlombaan tumpeng, acara ini di ikuti oleh seluruh kelas dengan mengirim 4 orang perwakilan untuk menghias tumpeng di lab.biologi.	Peraturan lomba dirubah secara mendadak, lembar penilaian diberikan secara mendadak	Mempelajari komponen yang di nilai secara cepat
73	Selasa, 23 agustus 2016	13.00 – 14.00	Berlatih untuk pentas seni HUT SMA N 1 Gamping	Berlatih bersama seluruh mahasiswa PPL untuk mempersiapkan penampilan pada saat pentas seni dalam rangka HUT SMA N 1 Gamping	masih mencari lagu dan gerakan yang sesuai	Mengeksplor dan melihat reverensi
74	Rabu, 24 agustus 2016	11.00 – 13.00	Berlatih untuk pentas seni HUT SMA N 1 Gamping	Berlatih bersama serta latihan untuk gladi kotor.	Tidak ada hambatan	-

75	Kamis, 25 agustus 2016	07.00 – 13.00	Pentas seni	Membantu OSIS serta panitia pentas seni dalam menyiapkan acara, mengarahkan siswa dalam management pementasan, membantu menjadi time keeper dan runner.	Kurangnya koordinasi yang baik	Pada saat break seluruh panitia berkumpul untuk breafing acara.
76	Jum.at, 26 agustus 2016	07.00 – 10.30	Sarasehan	Sarasehan dilaksanakan dilapangan SMAN 1 Gamping. dengan tema pendidikan berbasis budaya, pembicara yaitu kepala sekolah SMA N 2 Bantul dan dinas kebudayaan..	Siswa susah dikondisikan karena siswa sibuk dengan bazar dan acara kurang menarik	Ada peringatan dari guru untuk siswa tetap mengikuti kegiatan sarasehan
77	Jum.at, 26 agustus 2016	17.00 – 18.00	Persiapan acara wayangan	Memastikan semua panitia sudah ada dilokasi acara dan berkoordinasi untuk menyukseskan acara	Tidak ada hambatan	-
78	Jum.at, 26 agustus 2016	18.45 – 20.15	Pra acara wayangan	Mempersilahkan tamu undangan untuk duduk dan memastikan semua tamu yang hadir mendapatkan kursi didepan panggung	Tidak ada hambatan	-

79	Jum.at, 26 agustus 2016	20.30 – 23.30	Pementasan wayangan		Tidak biasa melihat wayangan serta mendampingi panitia sampai acara selesai karena terkendala waktu.	
80	Sabtu, 27 agustus 2016	10.00 – 12.00	Bersih – bersih basecamp PPL UNY	Kegiatan bersih bersih ini dilakukan untuk membereskan dan mengembalikan basecamp seperti sebelum ada acara ulang tahun sekolah sampai siap digunakan kembali	Tidak ada hambatan	-
81	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 07.55	Kerja bakti membersihkan kelas masing masing	Untuk mengganti upacara bendera yang tidak terlaksana pada hari senin ini diganti dengan kegiatan bersih bersih kelas agar kembali siapdigakan untuk pembelajaran seperti semula.	Tidak ada hambatan	-
82	Senin, 29 Agustus 2016	11.10 – 12.55	KBM kelas XII IPS 2	Mengulas kembali materi tentang dampak perubahan sosial	Tidak ada hambatan	-
83	Senin, 29	13.00 – 13.40	Mencari bahan untuk	Mencaribahan dari buku panduanan internet	Tidak ada	-

	Agustus 2016		membuat RPP 9	terkait dengan materi arah perubahan sosial	hambatan	
84	Selasa, 30 Agustus 2016	06.30-07.00	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Menyalami siswa dipagi hari serta memberi salam	Tidak ada hambatan	
85	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Membuat RPP 9 dan konsultasi	Menyusun rencana pembelajaran termasuk teknik yang digunakan dan materi yang akan diajarkan sampai siap digunakan dikelas.	Tidak ada hambatan	-
86	Selasa, 30 Agustus 2016	10.25-11.55	Menjaga ruang piket	Presensi seluruh kelas terisi, melayani siswa yang ijin meninggalkan sekolah, menyelesaikan administrasi, serta menyampaikan tugas yang di berikan guru ke kelas yang di tinggalkan.	Tidak ada hambatan	
87	Selasa, 30 Agustus 2016	12.10 – 13.40	Pendampingan KBM kelas XI IPS 1	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	-
88	Rabu, 31 Agustus 2016	08.40 – 10.10	KBM Kelas XII IPS 1	Siswa diberikan tugas menganalisis dan mencari contoh perubahan sosial yang ada di masyarakat berdasarkan arah perubahan sosial yang terjadi	ada siswa yang ramai sendiri	Menghampiri siswa yang ramai sendiri

89	Rabu, 31 Agustus 2016	10.25 – 11.45	Pendampingan KBM kelas XI IPS 2	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	-
90	Rabu, 31 Agustus 2016	12.10 – 13.40	KBM kelas XII IPS 2	Siswa diberikan tugas menganalisis dan mencari contoh perubahan sosial yang ada di masyarakat berdasarkan arah perubahan sosial yang terjadi	ada siswa yang ramai sendiri	Menghampiri siswa yang ramai sendiri
91	Kamis 01 September 2016	07.00 – 12 00	Pembuatan RPP 10 dan konsultasi	Menyusun rencana pembelajaran termasuk teknik yang digunakan dan materi yang akan diajarkan sampai siap digunakan dikelas	Tidak ada hambatan	-
92	Jumat 02 September 2016	09.40- 11. 10	Pendampingan KBM kelas XI IPS 1	Membantu pembelajaran dengan membantu dan mengawasi jalannya diskusi siswa	Tidak ada hambatan	-
93	Senin, 05 September 2016	07.10 – 07.55	Upacara Bendera	Berjalan lancar. diikuti oleh semua siswa, guru serta mahasiswa PPL UNY.	Tidak ada hambatan	-
94	Senin, 05	11.10 – 12.55	Ulangan Kelas XII	Ulangan harian berjalan lancar, dilakukan secara mendadak tanpa pemberitahuan	Tidak ada	

	September 2016		IPS 2	sebelumnya. Materi yang diujikan adalah semua materi yang sudah dipelajari .	hambatan	
95	Selasa, 06 September 2016	06.30-07.00	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Menyalami siswa dipagi hari serta memberi salam	Tidak ada hambatan	
96	Selasa, 06 September 2016	10.25-11.55	Menjaga ruang piket	Presensi seluruh kelas terisi, melayani siswa yang ijin meninggalkan sekolah, menyelesaikan administrasi, serta menyampaikan tugas yang di berikan guru ke kelas yang di tinggalkan.	Tidak ada hambatan	
97	Selasa, 06 September 2016	12.10 – 13.40	Pendampingan Ulangan kelas XI IPS 1	Ulangan harian berjalan lancar, dilakukan secara mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya. Materi yang diujikan adalah semua materi yang sudah dipelajari .	Tidak ada hambatan	-
98	Rabu, 07 September 2016	08.40- 10.10	Ulangan Kelas XII IPS 1	Ulangan harian berjalan lancar, dilakukan secara mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya. Materi yang diujikan adalah semua materi yang sudah dipelajari .	Tidak ada hambatan	

99	Rabu, 07 September 2016	10.25 – 11. 45	Pendamping Ulangan kelas XI IPS 2 dan perpisahan	Ulangan harian berjalan lancar, dilakukan secara mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya. Materi yang diujikan adalah semua materi yang sudah dipelajari . dilanjutkan dengan perpisahan dengan siswa kelas XI IPS 2	Tidak ada hambatan	-
100	Rabu, 07 September 2016	12.10 – 13.40	Ulangan Kelas XII IPS 2	Siswa mengerjakan evaluasi bab perubahan sosial secara individu.	Tidak ada hambatan	
101	Jumat, 09 September 2016	09.40 – 11 10	Ulangan kelas XI IPS 1 dan perpisahan	Ulangan harian berjalan lancar, dilakukan secara mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya. Materi yang diujikan adalah semua materi yang sudah dipelajari . dilanjutkan dengan perpisahan dengan siswa kelas XI IPS 1	Tidak ada hambatan	

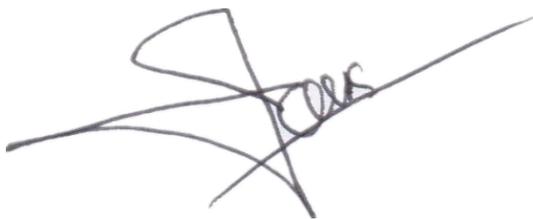
Mengetahui:

Gamping, 20 September 2016

Kepala SMA N 1 GAMPING

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY



Drs. Yunus

Adi cilik Pierewan, Ph.D

Lita Donna Elianti

NIP. 19580927 198503 1 008

NIP. 1977080 320060 41 001

NIM. 13413244007

LAMPIRAN 3

JADWAL PIKET

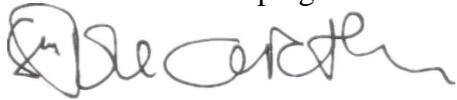
JADWAL MENJAGA RUANG PIKET

HARI	JAM	NAMA
SENIN	1-2	a. Wulan Suci b. Erlina Gustarini
	3-4	a. Inanda Lasely b. Gahar ajeng
	5-6	a. Sayidatul maghfiroh b. muchlas
	7-8	a. Lyna b. Aris w
SELASA	1-2	a. Endah b. Galuh sekar
	3-4	a. Sheila ulqa b. endah
	5-6	a. Lita Donna b. anandya
	7-8	a. handini b. Sulis s
RABU	1-2	a. galuh sekar b. grety lady
	3-4	a. vina b. fransisca kiki
	5-6	a. diah ayuningtyas b. lyna
	7-8	a. grety lady b. aziz

Mengetahui

Koordinator KKN-PPL

SMA N 1 Gamping



Drs. MS. Bertha Tri M

NIP. 19610301 198903 1 005

Mahasiswa



Lita Donna Eliani

NIM. 13413244007

LAMPIRAN 4

JADWAL MENGAJAR

JADWAL MENGAJAR

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Upacara	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	XII IPS 1	-	-	XI IPS 2
4	-	-	XII IPS 1	-	XI IPS 1	XI IPS 2
5	-	-	XI IPS 2	-	XI IPS 1	-
6	XII IPS 2	-	XI IPS 2	-	-	-
7	XII IPS 2	XI IPS 1	XII IPS 2	-	-	XII IPS 1
8	-	XI IPS 1	XII IPS 2	-	-	XII IPS 1

Mengetahui

Koordinator KKN-PPL

SMA N 1 Gamping



Drs. MS. Bertha Tri M.

NIP. 19610301 198903 1 005

Mahasiswa



Lita Donna Elianti

NIM. 13413244007

LAMPIRAN 5

KALENDER AKADEMIK

**KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 GAMPING
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JANUARI 2017

MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	31
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

JULI 2017

MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

- : 18 s/d 20 Juli 2016 : Hari pertama masuk sekolah (MOS)
- : 23 Agustus 2016 : HUT SMAN 1 Gamping
- : 19 s/d 27 September 2016 : Ulangan Tengah Semester Gasal
- : 1 s/d 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester Gasal
- : 14 s/d 16 Desember 2016 : Porsenitas
- : 17 Desember 2016 : Penerimaan Raport Semester Gasal
- : 19 s/d 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal

- : 2 Januari 2017 : Awal Masuk Semester Genap
- : 6 s/d 11 Maret 2017 : Ujian Praktek
- : 20 s/d 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
- : 3 s/d 6 April 2017 : Ujian Nasional
- : 10 sd 13 April 2017 : Ujian Nasional Susulan
- : 17 s/d 25 April 2017 : Ulangan Tengah Semester Genap
- : 1 s/d 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- : 17 Juni 2017 : Penerimaan Raport Kenaikan Kelas
- : 19 s/d 24 Juni 2017 : Libur Ramadhan
- : 27 Juni s/d 1 Juli 2017 : Libur Idhul Fitri
- : 3 s/d 15 Juli 2017 : Libur Semester Genap

LIBUR NASIONAL :

1. 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idhul Fitri 1437 H
2. 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan RI
3. 12 September 2016 : Hari Besar Idhul Adha 1437 H
4. 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
5. 25 Nopember 2016 : Hari Guru Nasional
6. 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
7. 25 Desember 2016 : Hari Natal
8. 1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
9. 1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional
10. 25 dan 26 Juni 2017 : Hari Besar Idhul Fitri 1438 H
11. Hari Libur Nasioal lainnya mengikuti kalender nasional tahun 2017

Keterangan :

Jumlah Jam efektif dalam satu tahun : 39 Minggu
Kegiatan ekstra Kurikuler satu semester dilaksanakan selama 4 bulan
semester 1: minggu ketiga Jul s/d Nopember 2016
Semester 2 : Januari s/d Mei 2017



LAMPIRAN 6

LAPORAN DANA PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
TAHUN 2016

F01
Kelompok Mahasiswa

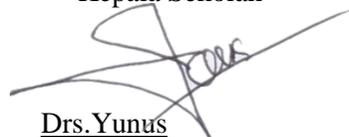
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 GAMPING
 ALAMAT SEKOLAH : Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman
 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi
 NAMA MHS : Lita Donna Elianti
 NOMOR MHS : 13413244007

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			Jumlah
			Swadaya/sekolah/lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	

1	Print materi untuk kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2	Tersedianya materi berupa teks bacaan sejumlah 63 untuk 2 kelas	-	Rp 25.000 +	-	-	Rp 25.000
2	Print Rencana Proses Pembelajaran (RPP)	Tersedianya rencana proses pembelajaran (RPP) sejumlah 10 untuk 10 pertemuan	-	Rp 9.000 +	-	-	Rp 9000
3	Print lembar soal ulangan harian	Tersedianya lembar soal ulangan harian sejumlah 63 Untuk 2 kelas.	-	Rp 16.000	-	-	Rp 16.000
4	Print lembar penilaian ulangan harian	Tersedianya lembar penilaian ulangan harian untuk 2 kelas	-	Rp 500	-	-	Rp 500
JUMLAH KESELURUHAN							Rp 50.500

Mengetahui :

Kepala Sekolah



Drs. Yunus

NIP. 19580927 198503 1 008

Dosen Pembimbing Lapangan



Adi Cilik Pierawan, Ph.D.

NIP. 1977080 320060 41 001

Mahasiswa PPL UNY



Lita Donna Elianti

13413244007

LAMPIRAN 7

ANALISIS BUTIR SOAL

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/IPS 1
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Perubahan Sosial

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AINAYA RACHMADITA	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
2	AMELIA PUTRI LAKSMITA	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
3	ARINA SALSHADILA	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
4	CANDRA KRIS PRAYOFI	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
5	CHANDRIKA ANDREAN TANJUNG	L	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
6	DELIMA RUSTIANI TURNIP	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
7	DEVIA PUSPITA NINGRUM	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
8	DEWI PUTRI ARIYANTI	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
9	FARHAN PRASETIYO	L	10	0	100,00	81,00	88,60	A	Tuntas
10	FINGKI OKNA DEWANGGA	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
11	FITRI DWI RAHMA DHANI	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
12	HAPSARI VIVI ARIFANI	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
13	KEVIN ANDREAN MAYUNG PRAYOGA	L	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
14	LIDIA BR SEMBIRING	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
15	MAHARANI SUCI AYU	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
16	MUHAMMAD HASAN BASRI	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
17	MUHAMMAD IHSAN	L	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
18	MUHAMMAD IRVANSYAH	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
19	MUHAMMAD WAHID RIDHO	L	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
20	NATASYA RESTA PUSPAINDAH	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
21	NINDYA AVIOLA ASRYZA	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
22	NUR AHMAD FAUZI RAHMAN	L	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
23	PRIAMBADA AJI PURNAMA	L	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
24	RIFZIKA ADNANTI	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
25	RISA AGUSTINA	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
26	SARAS NURWINDAH	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
27	SAUSAN NADHIFAH	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
28	SETYAYUDA NUR RIZQI	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
29	SURYA TEGAR PANGESTU	L	10	0	100,00	83,50	90,10	A	Tuntas
30	TITAN PUSPITA RANI	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
31	WIJAYA SUDARYANTO	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
32	YAYANK HESTA IRLANA	P	10	0	100,00	90,50	94,30	A	Tuntas
33									
34									
35									

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/IPS
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Perubahan Sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
3	0,309	Baik	0,889	Mudah	Cukup Baik
4	0,419	Baik	0,970	Mudah	Cukup Baik
5	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
7	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
8	0,795	Baik	0,495	Sedang	Baik
9	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
10	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik

SMA NEGERI 1 GAMPING, 7 September 2016

Mengetahui :

Kepala SMA NEGERI 1 GAMPING



Drs. Yunus

NIP 196008131988031003

Guru Mata Pelajaran



Sumarwoto Paulus, S.pd

NIP 196307092007011002

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI FOTO

DOKUMENTASI



Gambar I

Upacara bendera dan orasi calon
ketua osis baru

Gambar II

Kegiatan sarasehan sekolah berbasis
budaya



Gambar III

Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar VI
Kegiatan Rapat koordinasi PPL



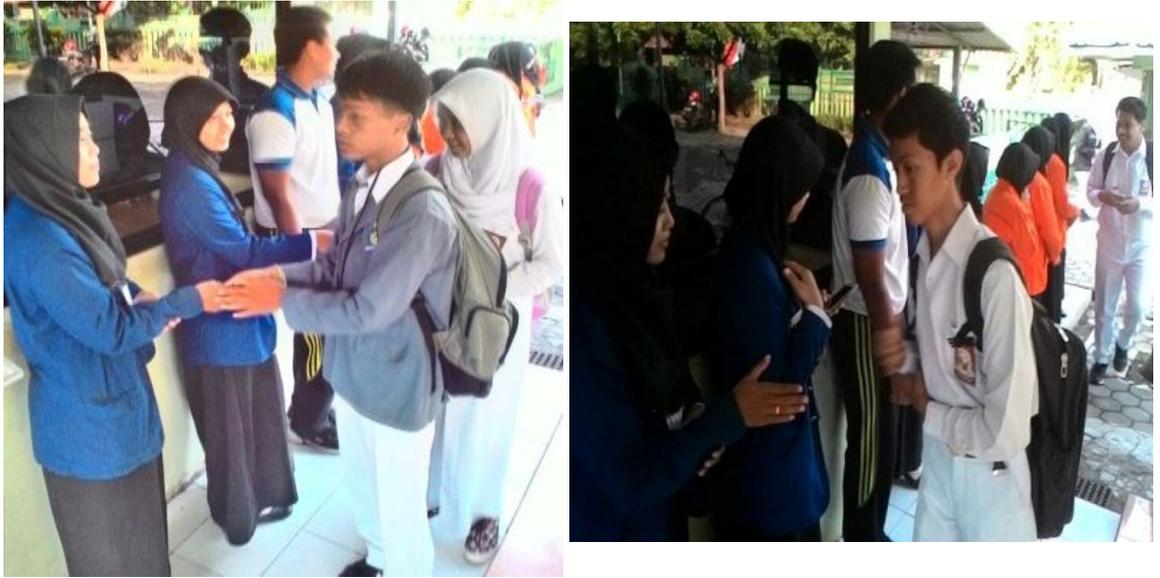
Gambar VII
Kegiatan dalam rangka ulang tahun sekolah



Gambar VIII
Kegiatan piket



Gambar IX
Upacara hari pramuka



Gambar X

Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam)

LAMPIRAN 9

REKAP NILAI

DAFTAR NILAI SOSIOLOGI XII IPS 1												
NO	Nama	Nilai ke									Rata Rata	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	AINAYA RACHMADITA	65	84	100	88	96	53			81	83	Tuntas
2	AMELIA PUTRI LAKSMITA	75	88	95	81	98	58	86	40	84	75	Tuntas
3	ARINA SALSHADILA	70	83	95	88	97	55	83	36	89	83	Tuntas
4	CHANDRA KRIS PRAYOFI	75	84	100	79	94	53	87	37	87	82	Tuntas
5	CHANDRIKA ANDREAN TANJUNG	65	71	95	84	97	51	87	37		87	Tuntas
6	DELIMA RUSTIANI TURNIP	75	91	100	87	94	57	83	37	82	81	Tuntas
7	DEVIA PUSPITANUMGRUM	75	91	100	84	97	60	86	43	92	77	Tuntas
8	DEWI PUTRI ARIYANTI	70	85	95	80	97	52	83	36	86	81	Tuntas
9	FARHAN PRASETIYO	60	75	90	75	96	60				83	Tuntas
10	FINGKI OKNA DEWANGGA	65	90	100	71	96	55	86	35		82	Tuntas
11	FITRI DWI RAHMA DHANI	65	89	95	84	96	55	83	37	81	80	Tuntas
12	HAPSARI VIVI ARIFANI		78	95	89	98	65	80	40	84	75	Tuntas
13	KEVIN ANDREAN MAYUNG PRAYOGA	65	88	95	81	94	55	87	37	84	87	Tuntas
14	LIDIA BR SEMBIRING	65	91	100	85	97	56	93	36	86	83	Tuntas
15	MAHARANI SUCI AYU	65	83	95	86	97	58	86	37	88	81	Tuntas
16	MUHAMMAD HASAN BASRI	65	89	100	79	97	55	83	37	82	83	Tuntas
17	MUHAMMAD IHSAN	65	76	95	87		58	87	33	77	77	Tuntas
18	MUHAMMAD IRVANSYAH	65	84	100	69	97	56	87	37	84	77	Tuntas
19	MUHAMMAD WAHID RIDHO	60	77	95	82	97	55			82	85	Tuntas
20	NATASYA RESTA PUSPAINDAH	65	91	95	84	97	55	83	37	83	84	Tuntas
21	NINDYA AVIOLA ASRYZA	60	87	95	83	96	55			85	82	Tuntas
22	NUR AHMAD FAUZI RAHMAN	60	69	85	79	96	48				80	Tuntas
23	PRIAMBADA AJI PURNAMA		78	95	82	96	57			72	82	Tuntas
24	RIFZIKA ADNANTI	70	85	95	81	97	55	83	37	77	73	Tuntas
25	RISA AGUSTINA	65	89	100	89	96	56			85	81	Tuntas
26	SARAS NURWINDAH	70	85	100	80	98	56	83	37		83	Tuntas
27	SAUSAN NADHIFAH	65	89	95	88	96	55	83	37	82	84	Tuntas
28	SETYAYUDA NUR RIZQI	60	71	100	78	98	56	93	36	82	79	Tuntas

29	SURYA TEGAR PANGESTU	65	83			94				84	81	Tuntas
30	TITAN PUSPITA RANI	65	78	100	79	97	57	80	40	86	71	Belum Tuntas
31	WIJAYA SUDARYANTO	60	70	100	83	95	50			87	72	Belum Tuntas
32	YAYANK HESTA IRLANA		83	95	78	95	65	80	40	82	77	Tuntas

DAFTAR NILAI SOSIOLOGI XII IPS 2												
NO	NAMA	Nilai ke-										Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Rata Rata	
1	ANGGITITA NUGRAHANI	70	72	60	80	68	96	48	30		78	Tuntas
2	ANIS WIDIAS	70	74	70	90	70	84	52	40	75	65	Belum tuntas
3	ASSYIFA DYAH NUR'AINI	70	76	60	9,25	84	88	48	40	80	65	Belum Tuntas
4	AWAN KURNIAWAN	60	74	60	88	75	84	48	60		76	Tuntas
5	CHANDRA YOGATAMA	60	66	60	85		92	48	50		76	Tuntas
6	DEA SAFIRA CATHERINA	70	69	60	95	63	88	48	20	75	77	Tuntas
7	DIAN AGGRAINI SARIANTOPUTRI	70	69	60	8,25		92	44	30	75	60	Belum Tuntas
8	DIMAS NUR NADIANSYAH	60	74	60	95	69		52	40		75	Tuntas
9	ERIKA WAHYUNINGSIH	60	74	95	88	68	92	52	20	75	76	Tuntas
10	FATHIARETNO PINASTI	70	54	70	75	60	84	44	70		69	Belum Tuntas
11	GILANG RAHMATULLAH AKBAR	70	69	90	9,25	74	86	53	60		62	Belum Tuntas
12	GUSVINDO MUHAMMAD ADISETYO	65	71	60	78	73	92	48	50		76	Tuntas
13	HARIST WIBOWO	60	67	80	90	75	80	56	0		74	Belum Tuntas
14	INTAN MELATI	65	69	60	88	68	92	48	40	75	76	Tuntas
15	JUPITER SIDDIQ MAULANA	65	67	85			92	48	60		75	Tuntas
16	KRIS NITA SARI	70	69	60	85	73	88	51	40	75	77	Tuntas
17	KURNIA SAFITRI	65	68	60	9,25	64	85	44	70		58	Belum Tuntas
18	LAIL HIKHAYATULLAH SETYAWAN		59	60	90		74	51	40		74	Tuntas
19	LARAS RIZKI NUGROHO	75	69	60	8,25	76	88	48	50	75	63	Belum Tuntas
20	MUHAMMAD EKO KURNIAWAN	65		60	90			33	50		78	Tuntas
21	PRISTIANTI FADHILAH YISITANIA	70	74	60	85	65	92	44	50		77	Tuntas
22	RAHARDIAN HANDRE IRHAM SOUGORO	70	68	90	8,25	75	96	53	60		63	Belum Tuntas
23	RIZA ANGGARI BRILIANA PUTRI	65	60	65	95	70	92	46	70		76	Tuntas
24	ROSALIND GHINA	75	69	60	8,25	74	84	44	50	80	62	Belum Tuntas

	FIDELA											
25	SEPTIAN RAHMAT MAULANA	65	69	60	90	78	88	51	50		78	Tuntas
26	SINTHA NOVITA SARI	65	68	60	90	68	92	48	50	75	77	Tuntas
27	TRI WAHYUNI	75	76	50	89	69		44	50	75	77	Tuntas
28	UGA APRILIYAN MAWARTI	70	70	70	89	61	72	48	60	75	72	Belum Tuntas
29	VANDA RADITYA PUTRI	75	73	60	90	69	88	44	20	75	79	Tuntas
30	VETTY ARI WIDYASTUTI	60	71	70	9,25	78	96	48	10		62	Belum Tuntas
31	YOTI ZENITA ARJASA	75	73	70	89	69	92	48	60		80	Tuntas

Mengetahui,

Guru pembimbing

Sumarwoto Paulus, S. Pd

NIP 196307092007011002

Mahasiswa

Lita Donna Elianti

NIM 13413244007

LAMPIRAN 10

REKAP PRESENSI

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Sosiologi

kelas/ program : XII IPS 1

No	Nama Siswa	Bulan		AGUSTUS - SEPTEMBER											Jumlah		
		Pertemuan		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	S	I	A
		Tanggal															
		L/P															
1	AINAYA RACHMADITA		P	√	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	1		
2	AMELIA PUTRI LAKSMITA		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
3	ARINA SALSHADILA		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	1		
4	CANDRA KRIS PRAYOFI	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
5	CHANDRIKA ANDREAN TANJUNG	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	A	√			1
6	DELIMA RUSTIANI TURNIP		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
7	DEVIA PUSPITANINGRUM		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
8	DEWI PUTRI ARIYANTI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
9	FARHAN PRASETIYO	L		√	√	√	√	√	√	A	A	√	A	√			3
10	FINGKI OKNA DEWANGGA	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	A	√			1
11	FITRI DWI RAHMA DHANI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
12	HAPSARI VIVI ARIFANI		P	I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		1	
13	KEVIN ANDREAN AYUNG PRAYOGA	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
14	LIDIA BR SEMBIRING		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
15	MAHARANI SUCI AYU		P	√	√	√	√	√	V	√	√	√	√	√			
16	MUHAMMAD HASAN BASRI	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
17	MUHAMMAD IHSAN	L		√	√	√	√	√	V	√	√	√	√	A			1

18	MUHAMMAD IRVANSYAH	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
19	MUHAMMAD WAHID RIDHO	L		√	√	√	√	√	√	I	A	A	√	√		1	2
20	NATASYA RESTA PUSPAINDAH		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
21	NINDYA AVIOLA ASRYZA		P	√	√	√	√	√	√	I	A	√	√	√		1	1
22	NUR AHMAD FAUZI RAHMAN	L		√	√	√	√	√	√	A	A	√	√	√			2
23	PRIAMBADA AJI PURNAMA	L		S	√	√	√	√	√	I	A	√	√	S	2	1	1
24	RIFZIKA ADNANTI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
25	RISA AGUSTINA		P	√	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	1		
26	SARAS NURWINDAH		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
27	SAUSAN NADHIFAH		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
28	SETYAYUDA NUR RIZQI	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
29	SURYA TEGAR PENGESTU	L		√	√	A	A	√	√	I	√	√	√	√		1	2
30	TITAN PUSPITA RANI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
31	WIJAYA SUDARYANTO	L		√	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	1		
32	YAYANK HESTA IRLANA		P	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	1		

DAFTAR HADIR																				
Mata Pelajaran : Sosiologi																				
kelas/ program : XII IPS 2																				
No	Nama Siswa	Bulan	AGUSTUS – SEPTEMBER													Jumlah				
			Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				13	
			Tanggal																	
			L/P																	
1	ANGGITITA NUGRAHANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				

2	ANIS WIDIAS		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
3	ASSYIFA DYAH NUR'AINI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
4	AWAN KURNIAWAN	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
5	CHANDRA YOGATAMA	L		√	√	√	√	S	√	√	√	√	√	√	√	√	1			
6	DEA SAFIRA CATHERINA		P	√	√	√	S	S	√	I	√	√	√	√	√	√	2	1		
7	DIAN ANGGRAINI SARIANTOPUTRI		P	√	√	√	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
8	DIMAS NUR NADIANSYAH	L		√	√	S	√	√	I	√	√	I	√	√	√	√	1	2		
9	ERIKA WAHYUNINGSIH		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
10	FATHIARETNO PINASTI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
11	GILANG RAHMATULLAH AKBAR	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
12	GUSVINDO MUHAMMAD ADISETYO	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
13	HARITS WIBOWO	L		√	√	√	√	√	√	√	A	√	√	√	√	√	1			
14	INTAN MELATI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
15	JUPITER SIDDIQ MAULANA	L		√	√	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	1			
16	KRIS NITA SARI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
17	KURNIA SAFITRI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
18	LAIL HIKHAYATULLAH SETYAWAN	L		A	√	√	A	A	√	A	A	A	√	√	√	√			6	
19	LARAS RIZKI NUGROHO		P	√	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
20	MUHAMMAD EKO KURNIAWAN	L		√	√	√	A	A	A	√	√	A	√	√	√	A			6	
21	PRISTIANTI FADHILAH YUSITANIA		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
22	RAHADIAN HANDRE IRHAM SOUGORO	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				

23	RIZA ANGGARI BRILIANA PUTRI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	1				
24	ROSALIND GHINA FIDELA		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
25	SEPTIAN RAHMAT MAULANA	L		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
26	SINTHA NOVITA SARI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
27	TRI WAHYUNI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
28	UGA APRILIYAN MAWARTI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
29	VANDA RADITYA PUTRI		P	√	√	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	1				
30	VETY ARI WIDYASTUTI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					
31	YOTI ZENITA ARJASA		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					

Mengetahui,

Guru pembimbing

Sumarwoto Paulus, S. Pd

NIP 196307092007011002

Mahasiswa

Lita Donna Elianti

NIM 13413244007

LAMPIRAN 11

RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA N 1 GAMPING
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/semester : XII IPS / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami dampak perubahan sosial.
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan proses perubahan sosial di masyarakat.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mendeskripsikan pengertian perubahan sosial.
- Mendeskripsikan proses perubahan sosial.
- Memberi contoh berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat.
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial.
- Mendeskripsikan faktor-faktor terjadinya perubahan sosial.
- Memberikan contoh faktor pendorong Perubahan Sosial
- Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat perubahan sosial.
- Mendeskripsikan ciri ciri perubahan sosial
- Mendeskripsikan arah perubahan sosial

Alokasi Waktu : 10 x 45 menit (5 X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- ❖ Mendeskripsikan berbagai pengertian perubahan sosial.
 - ❖ Mendeskripsikan proses perubahan sosial.
 - ❖ Memberi contoh berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat.
 - ❖ Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial.
 - ❖ Mendeskripsikan faktor-faktor terjadinya perubahan sosial.
 - ❖ Memberikan contoh faktor pendorong Perubahan Sosial
 - ❖ Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat perubahan sosial.
 - ❖ Mendeskripsikan ciri ciri perubahan sosial
 - ❖ Menjelaskan arah perubahan sosial
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- *Toleransi, Disiplin, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta Tanah Air, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Percaya Diri, Kepemimpinan, Jujur, dan Tanggung Jawab..*

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Perubahan Sosial

Zaman dulu pada umumnya kendaraan untuk bepergian adalah kuda, tapi zaman sekarang sudah mengalami perubahan, orang sudah menggunakan mobil. Dari gejala sosial itu dapat ditemukan makna bahwa telah terjadi perubahan dalam masyarakat. Perubahan dari yang primitif menjadi modern, dari yang sederhana menjadi kompleks, dan atau perubahan-perubahan lainnya baik yang dinamis maupun tidak dinamis.

Setiap orang dapat memberikan definisi tentang perubahan termasuk perubahan sosial. Anda juga dapat memberikan definisi berdasarkan sudut pandang Anda. Anda dapat meninjaunya dari sudut pandang teknologi, pendidikan, sosial, budaya, atau bahkan agama. Namun demikian, secara definitif pengertian tentang perubahan sosial sangat banyak. Para Sosiolog maupun Antropolog telah banyak mempersoalkan mengenai pembatasan pengertian perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan. Berdasarkan definisi-definisi yang ada, dapat dikemukakan beberapa pemahaman perubahan sosial menurut para ahli sebagai berikut:

a. **William F. Ogburn**

Ogburn mengemukakan bahwa ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan baik yang material maupun yang immaterial, yang fokusnya adalah pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan materiil terhadap unsur-unsur immateriil.

b. **Kingsley Davis**

Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Dari definisi ini dapat dijelaskan bahwa, dalam perubahan sosial yang mengalami perubahan adalah struktur sosial dan sistem sosialnya

c. **Mac Iver**

Mac Iver lebih membedakan antara *utilitarian elements* dengan *cultural elements* yang didasarkan pada kepentingan-kepentingan manusia yang primer dan sekunder. *Utilitarian elements* disebut dengan *civilization*. Artinya semua mekanisme dan organisasi yang dibuat manusia dalam menguasai kondisi-kondisi kehidupannya,

termasuk di dalamnya sistem-sistem organisasi sosial, teknik dan alat-alat material. Oleh karena itu, perubahan sosial yang terjadi juga menurut Iver seputar *cultural elements* dan *utilitarian element* tersebut.

d. **J.P. Gillin dan J.L. Gillin**

J.P. Gillin dan J.L. Gillin mengemukakan bahwa perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat

e. **Samuel Koenig**

Samuel Koenig mengatakan bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Modifikasi-modifikasi tersebut terjadi karena sebab-sebab intern maupun sebab-sebab ekstern yang menimbulkan perubahan

f. **Selo Soemardjan**

Selo Soemardjan mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Penekanan definisi ini tertumpu pada lembaga-lembaga kemasyarakatan sebagai himpunan pokok manusia, dimana perubahan yang terjadi akan mempengaruhi segi-segi struktur masyarakat lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Perubahan sosial merupakan segala perubahan dalam masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat, yang berpengaruh terhadap masyarakat yang bersangkutan baik secara materiil maupun immateriil. Bedakan dengan perubahan budaya yang fokusnya adalah perubahan dalam segi budaya, seperti penemuan dan penyebaran mobil, penambahan kosakata dalam bahasa, bentuk seni baru, dan sebagainya.

2. Proses Perubahan Sosial

a. Penyesuaian Masyarakat terhadap Perubahan

Dalam masyarakat, keseimbangan (*social equilibrium*) merupakan suatu hal yang menjadi harapan dan tujuan bersama. Dalam prinsip keseimbangan ini, antarlembaga kemasyarakatan terdapat posisi yang saling mengisi sehingga tercipta masyarakat yang damai dan tentram. Apabila dalam masyarakat terjadi perubahan, maka akan terjadi suatu penyesuaian. Adakalanya terjadi unsur baru yang bertentangan dengan unsur lama, dan terjadi penyesuaian dengan perubahan. Proses pertentangan unsur yang diakhiri dengan penyesuaian tersebut dinamakan *adjustment*. Dengan demikian, manusia baik secara individu maupun kelompok juga akan melakukan penyesuaian terhadap suatu perubahan. Apabila manusia tidak mampu menyesuaikan dengan perubahan, maka ia akan tersisih atau tertinggal.

b. Saluran-Saluran Perubahan Sosial

Saluran-saluran perubahan sosial disebut *avenue or channel change* adalah saluran-saluran yang dilalui oleh suatu proses perubahan dalam masyarakat yang pada umumnya adalah lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam bidang pemerintahan, ekonomi, pendidikan, agama, politik, dan lain sebagainya. Lembaga-lembaga kemasyarakatan tersebut yang pada suatu waktu mendapatkan penilaian tertinggi dari masyarakat, cenderung untuk menjadi sumber atau saluran utama dari perubahan sosial. Perubahan-perubahan pada lembaga tersebut akan membawa akibat pula pada lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Hal ini diakibatkan oleh karena lembaga-lembaga kemasyarakatan merupakan suatu sistem yang terintegrasi.

Sebagai contoh, ketika terjadi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, maka terjadi perubahan pada struktur pemerintahan, yakni dari negara terjajah menjadi negara yang berdaulat. Peristiwa ini juga menandai terjadinya perubahan pada infrastruktur yang lain, dimana lembaga-lembaga kemasyarakatan yang lain juga ikut berubah. Dalam bidang pendidikan, misalnya tidak ada lagi diskriminasi antar-golongan-golongan dalam masyarakat

c. Organisasi, Disorganisasi, dan Reorganisasi

1) Organisasi

Organisasi adalah kesatuan dari bagian-bagian yang merupakan bagian dari satu kebulatan, yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Sebuah kota adalah bentuk organisasi, di dalamnya terdapat

berbagai komponen yang melakukan fungsinya masing-masing untuk menjalankan roda kehidupan. Bagian-bagian tersebut saling berhubungan, dimana masing-masing mempunyai ketergantungan. Contoh yang lebih kecil adalah organisasi tubuh manusia. Apabila salah satu anggota bagian tubuh rusak atau sakit, misalnya mata maka akan terjadi kekacauan dalam tubuh manusia secara keseluruhan

2) Disorganisasi

Disorganisasi merupakan proses berpudarnya norma-norma dan nilai-nilai dalam suatu masyarakat dikarenakan terjadinya perubahan lembaga lembaga kemasyarakatan. Disorganisasi terjadi manakala dalam suatu sistem atau organisasi terjadi ketidakcocokan antar bagian-bagian atau elemen-elemen tertentu, sehingga menimbulkan tercerai-berainya sistem. Contohnya adalah dalam suatu organisasi partai politik, ada kelompok yang orientasi politiknya tidak sejalan dengan kebijakan partai, maka kemudian memisahkan diri, atau membentuk partai baru. Proses disorganisasi inilah yang merupakan suatu proses perubahan.

3) Reorganisasi

Reorganisasi merupakan proses pembentukan norma-norma dan nilai-nilai baru untuk menyesuaikan diri dengan lembaga kemasyarakatan yang mengalami perubahan. Artinya ada proses adaptasi dari bagian-bagian organisasi atau masyarakat terhadap konsep organisasi baru

3. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Penyebab dari perubahan sosial disebut juga sebagai sumber perubahan. Sumber-sumber perubahan sosial merupakan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Faktor tersebut dapat dikategorikan menjadi faktor intern dan ekstern. Keduanya faktor ini yang menjadi dasar dari terjadinya perubahan sosial di masyarakat. Disamping itu juga ada faktor individual yang disebut *agent of change*.

a. Faktor Internal

Faktor internal ini disebut juga dengan istilah faktor sosiogenik yang artinya masyarakat itu sendirilah yang merupakan sumber

perubahan sosial. Adapun dimaksud dengan masyarakat di sini dapat kolektif dan dapat pula individual. Faktor internal ini masih dapat dibedakan lagi menjadi faktor internal manifest atau yang disengaja (intended), dan yang laten atau tidak disengaja (unintended). Adapun faktor-faktor internal tersebut dapat berupa fenomena-fenomena sosial sebagai berikut:

1) *Pertumbuhan Penduduk*

pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan terjadinya perubahan struktur masyarakat, terutama perubahan lembaga kemasyarakatan

2) *Penemuan-Penemuan Baru*

a) *Discovery*

Discovery atau penemuan merupakan persepsi manusia yang dianut secara bersama, mengenai suatu aspek kenyataan yang sebelumnya sudah ada. Sebagai contoh, orang menemukan tentang prinsip sirkulasi darah. Keadaan tersebut sudah ada sebelumnya, tetapi kemudian manusia berhasil mendapatkan tambahan pengetahuan tentang hal tersebut, sehingga terjadi perubahan ke arah positif, yakni dalam hal dinamika ilmu.

b) *Invention*

Invention atau invensi adalah penemuan sebagai inovasi dan kelanjutan dari suatu discovery. Atau suatu kombinasi baru dan cara penggunaan baru dari pengetahuan yang sudah ada. Invensi dibagi menjadi dua, yakni invensi material dan invensi sosial. Invensi material berupa benda-benda, seperti anak panah, busur panah, telepon, pesawat terbang, mobil, dan sebagainya. Sedangkan invensi sosial berupa penemuan huruf atau abjad, bentuk pemerintahan, perusahaan, sistem ekonomi, sistem politik, ketatanegaraan, dan lain sebagainya. Hasil invention pada umumnya memberikan manfaat bagi masyarakat, meskipun dampak negative dari penemuan tersebut pasti ada, seperti adanya pencemaran udara, suara, dan lain sebagainya.

3) *Pertentangan (Conflict)*

Dalam masyarakat kadang terjadi konflik atau pertentangan baik antar-individu maupun kelompok. Pertentangan, pasti

akan mengakibatkan suatu perubahan, baik melalui kompromi “*win-win solution*” ataupun melalui pemaksaan. Kalian bisa melihat adanya pertentangan di sekitarnya. Pertentangan itu bisa terjadi antar-hukum adat lama dengan hukum agama.

4) *Revolusi*

Revolusi merupakan perubahan yang berlangsung secara cepat karena adanya dorongan-dorongan dari situasi dan sistem yang sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Faktor penggerak revolusi adalah keinginan masyarakat itu sendiri yang menghendaki tatanan baru, karena menganggap sistem lama sudah tidak sesuai dengan harapan mereka.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang terdapat di luar masyarakat yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial. Yang termasuk dalam faktor eksternal yaitu: lingkungan alam, peperangan, dan pengaruh kebudayaan masyarakat lain.

1) *Lingkungan alam*

Lingkungan alam yang mengalami perubahan baik karena faktor gempa bumi atau faktor alam lainnya dapat mengakibatkan perubahan sosial pada masyarakat. Sebagai contoh, Anda bisa melihat bencana alam berupa gempa bumi dan tsunami di Aceh dan Sumatera Utara 26 Desember 2004, telah mengakibatkan penurunan jumlah penduduk secara drastis. Keadaan setelah bencana mengakibatkan perubahan sosial budaya.

2) *Peperangan*

Perubahan sosial yang bisa terjadi antara lain berkurangnya jumlah penduduk di wilayah konflik, aktivitas masyarakat tidak stabil, keamanan dan kenyamanan terganggu, terjadinya perubahan pada stratifikasi sosial masyarakat, perubahan terhadap sistem pemerintahannya, serta pada tatanan kehidupan sosialnya dan masih banyak lagi yang bisa kalian temukan.

3) *Pengaruh kebudayaan masyarakat lain*

Berkembangnya agama Islam di Indonesia telah menyebabkan perubahan sosial yang sangat luas di kalangan masyarakat Indonesia, terutama pada masa-masa awal perkembangannya.

Antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan masyarakat setempat yang masih kuat pengaruh Hindunya mengalami akulturasi budaya.

4. Faktor yang berpengaruh terhadap perubahan sosial

a. Faktor Pendorong Perubahan

1) Kontak dengan budaya lain

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah difusi. Difusi merupakan proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari individu kepada individu lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Proses difusi diikuti terjadinya kontak kebudayaan satu dengan lainnya. Dengan terjadinya difusi, suatu penemuan baru yang telah diterima masyarakat dapat diteruskan dan disebarkan kepada seluruh umat manusia.

2) Sistem pendidikan formal yang maju

Pendidikan mengajarkan berbagai macam kemampuan. Pendidikan memberikan nilai-nilai tertentu bagi manusia, terutama dalam membuka pikirannya serta menerima hal-hal baru dan juga bagaimana berpikir secara ilmiah. Pendidikan merupakan sarana penyampaian kebudayaan baru yang paling besar. Hampir semua perubahan besar berasal dari lingkungan pendidikan. Semakin maju sistem pendidikan, semakin cepat pula terjadi perubahan sosial dan budaya masyarakat tersebut.

3) Sikap menghargai hasil karya orang lain

Sikap menghargai hasil karya orang lain adalah sikap yang perlu dikembangkan dalam masyarakat. Apabila sikap tersebut melembaga di masyarakat maka akan mendorong usaha-usaha penemuan baru. Sebagai contoh hadiah Nobel merupakan pendorong terciptanya hasil-hasil karya yang baru. Dalam hal apapun penghargaan akan memunculkan motivasi yang lebih tinggi kepada seseorang untuk lebih berprestasi atau akan mendorong setiap orang untuk melakukan hal yang lebih baik.

4) Sikap toleransi

Toleransi antar-sesama manusia atau antar-kelompok masyarakat merupakan sikap arif yang harus dilembagakan dalam rangka menciptakan tatanan masyarakat yang dinamis. Toleransi adalah

sikap yang menghormati ide-ide, gagasan, maupun hasil karya orang lain, atau masyarakat lain.

5) Sistem Terbuka

Sistem terbuka memungkinkan adanya gerak sosial vertikal yang luas atau berarti memberi kesempatan kepada para individu untuk maju atas dasar kemampuan sendiri. Dalam hal ini memungkinkan seseorang untuk menaikkan kedudukannya sosialnya karena ada rasa tidak puas atas kedudukannya sosialnya sendiri. Keadaan ini disebut dengan *status-anxiety*

6) Penduduk yang heterogen

Heterogen artinya bermacam ragam. Indonesia adalah bangsa yang masyarakatnya heterogen, yakni bermacam-macam suku bangsa, agama, adat-istiadat, dan sebagainya. Penduduk yang heterogen sangat mempercepat proses perubahan sosial budaya, sebab pertemuan antar-penduduk yang bervariasi menyebabkan terjadinya pertukaran sosialitas dan budaya yang semakin cepat.

7) Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang kehidupan

Ketidakpuasan yang berlangsung terlalu lama dalam sebuah masyarakat memungkinkan terjadinya suatu revolusi. Individu maupun masyarakat kadang merasa tidak puas dengan situasi yang ada. Secara positif kekurangan masyarakat akan mendorong mereka untuk menemukan cara-cara baru yang mereka anggap lebih baik.

8) Orientasi ke masa depan

Dalam suatu masyarakat yang future oriented dalam segala bidang kehidupan, maka karakteristik masyarakatnya selalu ingin maju dan menjadi yang terbaik.

9) Orientasi nilai

Masyarakat yang memiliki orientasi nilai dalam proses sosialitasnya, maka dalam masyarakat tersebut akan tampak usaha-usaha pembentukan nilai-nilai yang lebih baik. Terbentuknya nilai baru yang lebih baik sebagaimana mereka harapkan adalah tujuan mereka. Dalam konsepsi ini, sangat jelas bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya dalam suatu tatanan nilai yang berharga.

b. Faktor penghambat perubahan sosial

1) Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Kehidupan terasing menyebabkan sebuah masyarakat tidak mengetahui perkembangan-perkembangan yang terjadi pada masyarakat yang lain. Masyarakat yang hidup di daerah pedalaman dan sulit tersentuh oleh dunia luar merupakan faktor penghambat perubahan sosial

2) Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat

3) Sikap masyarakat yang sangat tradisional

Suatu sikap yang sangat mengagungkan tradisi dan masa lampau serta menganggap bahwa tradisi secara mutlak tidak dapat diubah, menghambat jalannya proses perubahan. Terlebih lagi bila masyarakat yang bersangkutan dikuasai oleh golongan konservatif. Contoh nyata dapat Anda lihat langsung pada masyarakat pedesaan. Di sana, masyarakat cenderung bersifat tradisional, terutama di kalangan petani. Meskipun sudah masuk teknik-teknik dan sarana pertanian yang modern, namun hanya terbatas saja para petani yang mau menggunakan cara-cara modern. Kebanyakan mereka tetap menggunakan pola lama, dengan menggunakan cara-cara tradisional

4) Status quo

Masyarakat atau kelompok yang merasa sudah mapan dengan keadaan yang ada berusaha menghambat terjadinya suatu perubahan. Sebab mereka merasa telah berada pada posisi yang menguntungkan, sehingga apabila terjadi perubahan, mereka akan takut tersisih.

5) Perasaan takut

Sebagian masyarakat mengalami ketakutan setelah terjadinya pengaruh kebudayaan luar akan merugikan kebudayaan yang telah lama mereka pelihara. Karena rasa takut tersebut, maka masyarakat cenderung bersifat tertutup terhadap kebudayaan luar, meskipun kebudayaan luar tersebut juga bercorak positif. Sikap demikian juga telah menghambat proses perubahan sosial di kalangan masyarakat.

6) Sikap apriori

Apriori merupakan sikap berprasangka buruk pada setiap unsur asing yang masuk dalam masyarakatnya. Mereka khawatir unsur asing tersebut dapat mempengaruhi budaya mereka.

7) Ideologis

Suatu ideologi tertentu sangat anti terhadap ideologi lain yang dianggap berseberangan dengan ideologinya atau bahkan mengancam eksistensinya. Contoh nyata adalah sikap anti-Islam Amerika merupakan faktor penghambat kemajuan ideologi Islam di dunia. Begitu pula ideologi Pancasila yang anti-komunis, dan lain sebagainya.

8) Adat dan kebiasaan

Adat dan kebiasaan mencakup sistem mata pencaharian, pembuatan rumah, cara berpakaian dan berperilaku, yang telah terbiasa sedemikian rupa sehingga sukar diubah. Untuk melakukan perubahan adat dan kebiasaan diperlukan waktu yang lama. Sebab adat dan kebiasaan sifatnya telah mendarah daging dalam masyarakat.

5. Bentuk Perubahan Sosial

Perubahan sosial dan kebudayaan dapat dibedakan ke dalam beberapa bentuk perubahan, yakni sebagai berikut:

a. Perubahan Lambat dan Perubahan Cepat

1) Perubahan lambat (Evolusi)

Perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat, dinamakan evolusi. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi-kondisi baru, yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

2) Perubahan cepat (Revolusi)

revolusi yakni suatu perubahan sosial yang terjadi secara cepat yang mengenai dasar-dasar atau sendi-sendi pokok dari kehidupan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan serta dikehendaki oleh masyarakat. Revolusi juga disebut perubahan secara besar-besaran dalam aspek yang mendasar.

b. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

Dapat dikatakan bahwa perubahan-perubahan kecil adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung bagi masyarakat. Sebagai contoh:

pengaruh mode pakaian, tidak akan membawa pengaruh apa-apa bagi masyarakat dalam keseluruhannya karena tidak mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan. Sebaliknya, suatu proses industrialisasi yang berlangsung pada masyarakat agraris merupakan perubahan yang akan membawa pengaruh besar pada masyarakat. Berbagai lembaga kemasyarakatan akan ikut terpengaruh, misalnya hubungan kerja, sistem kepemilikan tanah, hubungan kekeluargaan, stratifikasi masyarakat, dan seterusnya.

c. Perubahan yang Dikehendaki dan Tidak Dikehendaki

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pihak yang ingin mengadakan perubahan disebut dengan *agent of change*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan. *Agent of change* memimpin masyarakat dalam mengubah sistem sosial.

Sedangkan perubahan sosial yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan, merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki, berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat. Apabila perubahan yang tidak dikehendaki tersebut berlangsung bersamaan dengan suatu perubahan yang dikehendaki, maka perubahan tersebut mungkin mempunyai pengaruh yang demikian besarnya terhadap perubahan-perubahan yang dikehendaki. Bisa saja terjadi, suatu perubahan yang tidak dikehendaki sangat diharapkan dan diterima oleh masyarakat. Demikian pula sebaliknya.

6. Ciri-ciri Perubahan Sosial

Perubahan sosial dalam masyarakat mempunyai ciri-ciri yang berbeda, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Tidak Ada Masyarakat yang Statis

Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan baik secara cepat maupun lambat. Ini berarti bahwa tidak ada satupun masyarakat yang

diam, stagnan, atau mandek. Meskipun suatu masyarakat tinggal di dalam hutan terpencil, tanpa pengaruh dari luar sama sekali, tetap akan mengalami perubahan. Hal ini disebabkan karena pada hakikatnya manusia memiliki naluri untuk mengubah nasibnya agar lebih baik dan menjadi cita-cita mereka

b. Proses Perubahan Sosial Budaya Bersifat Mata Rantai (Merupakan Suatu Sistem)

Perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga sosial tertentu, akan diikuti dengan perubahan-perubahan sosial budaya lainnya. Perubahan sistem politik di suatu negara akan mempengaruhi sistem ekonomi. Perubahan sistem ekonomi akan berdampak pada sistem sosial lainnya. Dengan demikian, sangat tidak mungkin untuk menutup lembaga-lembaga tertentu dari pengaruh proses perubahan. Misalnya, pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan perubahan di berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa suatu perubahan akan menimbulkan perubahan lain yang menyertainya. Sebagai contoh yang dapat Anda amati, krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 membawa perubahan dalam dunia politik dan sosial.

7. Arah Perubahan Sosial

Perubahan sosial masyarakat bergerak dari kontinum tatanan lama menuju pada tatanan baru sebagai suatu arah perubahan. Pada umumnya, arah perubahan sosial budaya dapat menuju pada hal yang baru sama sekali, atau kadangkala juga kembali pada tatanan lama. Perubahan kembali pada tatanan lama, dapat disebabkan oleh perubahan baru yang tidak sejalan dengan harapan mereka sehingga menghendaki kembali ke tatanan lama. Sebagai contoh, reformasi di Indonesia telah menimbulkan perubahan di berbagai bidang. Namun demikian, ada kelompok-kelompok yang merasa dirugikan oleh proses reformasi, maka mereka mendambakan kembali pada tatanan lama, dan bahkan berusaha mengembalikan kejayaan masa lampau tersebut.

Dalam konsepsi perubahan sosial, ada beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli yang masih sangat relevan untuk dikaji. Beberapa teori perubahan sosial tersebut di antaranya sebagai berikut:

a. Teori Evolusioner

Perubahan sosial memiliki arah tetap yang dilalui oleh masyarakat. Semua masyarakat melalui urutan penahapan yang sama dan bermula dari tahap perkembangan awal menuju perkembangan terakhir. Apabila tahapan terakhir telah tercapai, maka saat itu perubahan evolusioner telah berakhir. Prinsip terpenting dari teori evolusioner adalah tahapan masyarakat berawal dari kelahiran, pertumbuhan, dan kesempurnaan.

b. Teori Siklus

Salah satu penganut teori siklus adalah Arnold Toynbee (1889-1975). Toynbee adalah seorang sejarawan Inggris yang menilai bahwa peradaban besar berada dalam siklus kelahiran, pertumbuhan, keruntuhan, dan kematian. Kemudian akan melahirkan peradaban baru, dan begitu seterusnya. Teori ini pada dasarnya menyatakan bahwa perubahan terjadi secara bertahap, namun setelah sampai pada tahap terakhir yang sempurna, akan kembali lagi ke tahap awal untuk melakukan perubahan selanjutnya. Prinsip utama teori siklus adalah bahwa perubahan sosial diawali dari kelahiran, pertumbuhan, dan kejatuhan. Setelah itu masyarakat akan memulai tahap kelahiran kembali.

c. Teori Fungsional

Teori ini memandang bahwa setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan yang muncul di suatu bagian masyarakat akan menimbulkan perubahan pada bagian yang lain pula.

d. Teori Konflik

Teori ini mempunyai beberapa asumsi, antara lain:

- Setiap masyarakat merupakan subjek dari perubahan-perubahan sosial.
- Setiap masyarakat pasti mengalami pertikaian dan konflik.
- Setiap elemen masyarakat memberikan sumbangan terhadap disintegrasi dan perubahan.
- Setiap masyarakat hidup berdasarkan pada paksaan yang dilakukan oleh satu anggota masyarakat ke anggota lainnya.

Empat teori di atas, merupakan teori yang paling banyak digunakan para ahli ilmu sosial. Disamping kedua teori tersebut, terdapat beberapa teori arah perubahan sosial, seperti teori fungsional, teori konflik, dan sebagainya. Dari kedua teori yang disajikan di atas, bisa disimpulkan bahwa kebudayaan besar dimulai dari masa pertumbuhan, perkembangan, kejayaan, dan kematian. Kenyataan ini semakin menyadarkan kita bahwa kesombongan beberapa negara besar karena penguasaannya atas ilmu pengetahuan dan teknologi, suatu ketika akan hancur.

C. Metode Pembelajaran

- Informasi
- kerja mandiri
- Eksplorasi
- Diskusi
- Ceramah
- Presentasi
- Video/Film

Life Skill

Personal : Memahami diri sendiri

Sosial : Berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat

Akademik : Dapat memecahkan masalah

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis faktor penyebab perubahan sosial dan dampak perubahan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali secara klasikal informasi dari berbagai sumber belajar/pengamatan di lapangan tentang berbagai perubahan sosial/budaya. • Secara individu mencari contoh kasus di masyarakat tentang perubahan sosial. • Secara klasikal menggolongkan bentuk-bentuk perubahan sosial sesuai kasus yang diperoleh dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan pengertian perubahan sosial. • Siswa mampu memberikan contoh faktor faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial. • Siswa mampu membedakan bentuk-bentuk perubahan sosial. • Siswa mampu menyebutkan dampak terjadinya perubahan sosial. • Siswa mampu memberikan contoh perubahan sosial yang

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
	masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> • Menggali secara individu mencari contoh kasus tentang faktor pendorong perubahan sosial. • Secara klasikal menguraikan tentang faktor pendorong perubahan sosial. • Secara individu mencari contoh kasus tentang faktor penghambat perubahan sosial. • Secara klasikal menguraikan faktor penghambat perubahan sosial. 	terjadi di masyarakat.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Karakter yang dikembangkan
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan perubahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. ➤ Memotivasi Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang perubahan sosial. ➤ Rambu-rambu belajar Siswa mendapat gambaran tentang perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. 	10 menit	Ketaqwaan Perhatian Eksistensi diri
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian perubahan sosial dan proses perubahan sosial. Siswa membuat catatan singkat berdasarkan yang disampaikan oleh penjelasan guru Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i>	70 menit	Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli sosial, Tanggung Jawab.

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara individu memberikan penjelasan mengenai perubahan sosial beserta dengan contoh yang ada di masyarakat. <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dari materi yang telah disampaikan. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui berdasarkan materi yang disampaikan. 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibentuk kelompok dan diberi tugas untuk mengamati fenomena perubahan sosial yang terjadi di masyarakat sekitarnya, lalu menganalisis dan mendeskripsikan perubahan sosial yang terjadi. Kemudian siswa membuat laporan berupa kliping/artikel. Guru memberikan penjelasan pentingnya mempelajari perubahan sosial. 	10 menit	Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.

Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Karakter yang dikembangkan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas kliping/artikel tentang perubahan sosial yang telah dibuat siswa dalam kelompok. Kemudian guru mengulas singkat materi yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tema bahasan pertemuan ini ➤ Memotivasi Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang perubahan sosial yaitu faktor-faktor perubahan sosial dan bentuk-bentuk perubahan sosial. ➤ Rambu-rambu belajar Siswa dapat gambaran dari guru tentang faktor-faktor perubahan sosial dan bentuk-bentuk perubahan sosial dalam bentuk peta konsep. 	10 menit	Ketaqwaan Perhatian Eksistensi diri
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang faktor-faktor terjadinya perubahan sosial. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk perubahan sosial. Siswa membuat catatan singkat berdasarkan penjelasan guru 	70 menit	Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab

	<p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibentuk kelompok kemudian melihat video atau membaca artikel tentang fenomena perubahan sosial. Siswa membuat analisis mengenai bentuk dan faktor-faktor perubahan sosial berdasarkan artikel/ video yang dilihat. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi. Siswa mengumpulkan hasil diskusi untuk dinilai. <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dari materi yang disampaikan. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan inti materi pelajaran yang disampaikan. Guru memberitahukan bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi dari semua materi yang telah disampaikan. Guru memberikan penjelasan pentingnya mempelajari perubahan sosial. 	10 menit	Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab

Pertemuan III

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Karakter yang dikembangkan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk kegiatan evaluasi. Namun, guru juga mengingatkan bahwa setelah evaluasi akan ada pembahasan materi tentang ciri ciri perubahan sosial. ➤ Memotivasi Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang ciri ciri perubahan sosial. Guru memberikan video motivasi, untuk memotivasi siswa ➤ Rambu-rambu belajar Siswa mendapat penjelasan dari tujuan memahami ciri ciri perubahan sosial yang ada di masyarakat. Siswa mengerjakan evaluasi dengan tenang dan tanpa kerjasama. 	10 menit	Ketaqwaan Perhatian Eksistensi diri
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ciri ciri perubahan sosial. Siswa membuat catatan singkat berdasarkan 	70 menit	Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat,

	<p>penjelasan guru</p> <p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan evaluasi mengenai materi yang sudah diberikan di dua pertemuan sebelumnya mengenai pengertian perubahan sosial, proses perubahan sosial, faktor-faktor terjadinya perubahan sosial, dan bentuk-bentuk perubahan sosial. <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dari materi yang telah disampaikan. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. Guru membahas soal yang diberikan saat evaluasi 		Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan pentingnya mempelajari perubahan sosial. 	10 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab</i>

Pertemuan IV

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Karakter yang dikembangkan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk kegiatan pembelajaran. Guru juga mengulas materi pertemuan sebelumnya tentang ciri ciri perubahan sosial dan menyampaikan materi selanjutnya mengenai arah perubahan sosial ➤ Memotivasi Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang arah perubahan sosial. Guru memberikan games untuk membuat siswa berkonsentrasi dan semangat untuk belajar. ➤ Rambu-rambu belajar Siswa mendapat penjelasan dari tujuan memahami arah perubahan sosial yang ada di masyarakat. 	15 menit	Ketaqwaan Perhatian Eksistensi diri
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi,:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang arah perubahan 	65 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat,</i>

	<p>sosial. Siswa membuat catatan singkat berdasarkan penjelasan guru</p> <p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi,:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibentuk kedalam kelompok untuk diberikan tugas menganalisis dan mencari contoh perubahan sosial yang ada di masyarakat berdasarkan arah perubahan sosial yang terjadi. <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dari materi yang telah disampaikan. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 		Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan pentingnya mempelajari perubahan sosial. Guru memberitahu jika pertemuan depan akan ada evaluasi mengenai materi keseluruhan yang telah disampaikan, yaitu BAB 1 tentang Perubahan Sosial. 	10 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab</i>

Pertemuan V

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Karakter yang dikembangkan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk kegiatan evaluasi mengenai bab perubahan sosial. ➤ Memotivasi Guru memberikan games untuk membuat siswa berkonsentrasi dan semangat untuk mengerjakan tugas. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar percaya pada kemampuan diri sendiri. ➤ Rambu-rambu belajar Siswa mengikuti evaluasi dengan tenang dan tidak saling bekerjasama, siswa juga harus mengerjakan dengan serius agar hasil yang didapatkan nantinya memuaskan. 	15 menit	Ketaqwaan Perhatian Eksistensi diri
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi,:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang evaluasi yang akan dilakukan. <p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi,:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan evaluasi bab perubahan sosial secara 	65 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab</i>

	individu. Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</i> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang hal-hal yang dievaluasikan. 		
3.	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan bahwa bagi siswa yang nantinya remedi akan diberikan tugas tersendiri yang akan disampaikan pada saat hasil evaluasi sudah di koreksi dan harus dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab</i>

E. Sumber pembelajaran:

- Ebook sosiologi SMA Sosiologi 3 : Untuk SMA/MA Kelas XII Program Ilmu Sosial, karangan Aman, Grendy Hendrastomo, dan Nur Hidayah
- Buku teks sosiologi
- LKS Sosiologi
- Kehidupan dalam masyarakat
- Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.
- Video/ foto/ film
- Artikel dari internet

F. Media

- Papan tulis
- Alat-alat tulis
- Lembar soal
- Power Point
- Artikel
- Speaker
- LCD Proyektor
- Laptop

G. Penilaian

- Hasil evaluasi siswa materi 1, 2, dan 3.
- Hasil laporan siswa mengenai perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.
- Diskusi kelompok berdasarkan artikel/ video/ foto.

Berikut ini format penilaian diskusi kelompok.

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan: nilai maksimal 30

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

- Kemampuan menyampaikan pendapat.
- Kemampuan memberikan argumentasi.
- Kemampuan memberikan kritik.
- Kemampuan mengajukan pertanyaan.
- Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
 B. Kurang Baik Skor 2
 C. Cukup Baik Skor 3
 D. Baik Skor 4
 E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
 18—23 = Baik
 12—17 = Cukup
 6—11 = Kurang

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

Keterangan:

- Aktivitas dalam kelompok
- Tanggung jawab individu

Rentang skor : 1—3

- 2—15 = Sangat baik
 9—11 = Baik

- Pemikiran 6—8 = Cukup
- Keberanian berpendapat 3—5 = Kurang
- Keberanian tampil

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Guru Pembimbing



Sumarwoto Paulus, S.Pd

19630709 200701 1 002

Mahasiswa PPL



Lita Donna Eliani

13413244007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA N 1 GAMPING
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/semester : XII IPS / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami dampak perubahan sosial.
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis Dampak Perubahan Sosial Terhadap Kehidupan Masyarakat

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mendeskripsikan pengertian modernisasi dan globalisasi
- Menjelaskan konsep modernisasi menurut para ahli.
- Memberikan contoh gejala-gejala modernisasi
- Mendeskripsikan konsep globalisasi.
- Mendeskripsikan pengertian dampak perubahan sosial.
- Mengidentifikasi masyarakat sebagai dampak perubahan sosial.

Alokasi Waktu : 10 x 45 menit (5 X Pertemuan)

H. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- ❖ Mendeskripsikan pengertian modernisasi dan globalisasi
 - ❖ Menjelaskan konsep modernisasi menurut para ahli.
 - ❖ Memberikan contoh gejala-gejala modernisasi
 - ❖ Mendeskripsikan konsep globalisasi.
 - ❖ Mendeskripsikan pengertian dampak perubahan sosial.
 - ❖ Mengidentifikasi masyarakat sebagai dampak perubahan sosial.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- *Toleransi, Disiplin, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta Tanah Air, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Percaya Diri, Kepemimpinan, Jujur, dan Tanggung Jawab..*

I. Materi Pembelajaran

1. Modernisasi dan Globalisasi

Salah satu bentuk nyata dari perubahan adalah *modernisasi*, yakni perubahan sosial budaya yang terarah yang didasarkan pada suatu perencanaan. Modernisasi merupakan suatu persoalan yang harus dihadapi masyarakat yang bersangkutan, oleh karena proses tersebut meliputi bidang-bidang yang sangat luas yang menyangkut proses disorganisasi, masalah-masalah sosial, konflik antar-kelompok, hambatan-hambatan terhadap perubahan, dan lain sebagainya. Suatu modernisasi akan mengakibatkan disorganisasi dalam masyarakat, terlebih jika modernisasi tersebut menyangkut nilai-nilai masyarakat dan norma-norma

masyarakat. Dalam proses modernisasi, tercakup suatu transformasi total dari kehidupan bersama yang tradisional atau pra-modern dalam artian teknologi dan organisasi sosial, ke arah pola-pola ekonomis dan politis sebagaimana halnya yang terjadi di negara-negara Barat.

Ketika kita mendengar kata “modern”, maka sepintas kemudian kita membayangkan adanya peralatan yang serba modern, dan tatanan kehidupan modern. Namun demikian, lebih jauh lagi bahwa modernisasi tidak sekedar menyangkut aspek yang materiil saja, melainkan juga aspek-aspek yang immateriil, seperti pola pikir, tingkah laku, dan lain sebagainya. Dengan demikian kita dapat mendefinisikan bahwa, modernisasi merupakan proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini. Dalam ilmu sosiologi modernisasi merupakan dampak dari rasa nafsu manusia dalam mencari kebutuhan hidupnya. Dengan demikian modernisasi akan membelenggu masyarakat dalam budaya konsumtif, hedonisme, dan lain sebagainya.

Jika kita telusuri tentang batasan modernisasi, maka akan ditemukan kompleksitas tentang definisi tersebut tergantung dari sudut mana kita memandangnya. Modernisasi secara umum menyangkut perubahan dari cara-cara tradisional menuju masyarakat yang maju mengikuti perkembangan masyarakat lainnya yang telah dianggap lebih dahulu maju. Misalnya modernisasi di Indonesia dalam teknologi, banyak meniru kemajuan teknologi yang telah dicapai negara-negara Eropa dan Amerika. Secara lebih rinci, dapat dikemukakan beberapa konsep modernisasi dan globalisasi menurut para ahli adalah sebagai berikut.

1. Konsep Modernisasi

Menurut Piotr Sztompka, konsep modernisasi dalam arti khusus yang disepakati teoritis modernisasi di tahun 1950-an dan tahun 1960-an, didefinisikan dalam tiga cara, yaitu: historis, relatif, dan analisis.

a. Historis

Menurut definisi historis, modernisasi sama dengan *westernisasi* atau *amerikanisasi*. Dalam hal ini, modernisasi dilihat sebagai gerakan menuju ciri-ciri masyarakat yang dijadikan model. Seperti pendapat tiga tokoh terkemuka, yakni sebagai berikut.

Eisenstadt

Secara historis, modernisasi merupakan proses perubahan menuju tipe sistem sosial, ekonomi, dan politik yang telah maju di Eropa Barat dan Amerika Utara dari abad ke-17 hingga 19 dan kemudian menyebar

ke negara Eropa lain dan dari abad ke-19 dan 20 ke negara Amerika Selatan, Asia, dan Afrika.

2) Wilbert Moore

Moore mengemukakan bahwa, modernisasi adalah transformasi total masyarakat tradisional atau pra-modern ke tipe masyarakat teknologi dan organisasi sosial yang menyerupai kemajuan dunia Barat

yang ekonominya makmur dan situasi politiknya stabil.

3) *Chodak*

Senada dengan Eisenstadt dan Moore, Chodak menyatakan bahwa modernisasi merupakan contoh khusus dan penting dari kemajuan masyarakat, contoh usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai standar kehidupan yang lebih tinggi.

b. Relatif

Dalam pengertian dan terminologi relatif, modernisasi berarti upaya yang bertujuan untuk menyamai standar yang dianggap modern baik oleh rakyat banyak maupun oleh elit penguasa. Tetapi, standar ini berbeda-beda, tergantung pada “sumber” atau “pusat rujukan” tempat asal prestasi yang dianggap modern. Menurut Tiryakian, pusat modernitas bergeser mulai dari bibitnya, yaitu masyarakat Yunani dan Israel melalui Romawi, Eropa Utara, dan Barat Laut di abad pertengahan, kawasan pengaruh Amerika Serikat, dan kini bergeser ke Timur Jauh, pinggiran Pasifik atau di masa

mendatang mungkin kembali ke Eropa.

c. Analisis

Dalam definisi analisis, mempunyai ciri lebih khusus, yaitu melukiskan dimensi masyarakat modern dengan maksud untuk ditanamkan dalam masyarakat tradisional atau masyarakat pra-modern. Beberapa konsep modernisasi menurut para ahli adalah sebagai berikut.

a. Neil Smelser

Smelser melukiskan modernisasi pada enam bidang utama, yakni sebagai berikut.

1) *Ekonomi*, ditandai dengan mengakarnya teknologi dalam ilmu

pengetahuan, bergerak dari pertanian subsistensi ke pertanian komersial, penggantian tenaga binatang dan manusia oleh energi benda mati dan produksi mesin, serta berkembangnya bentuk pemukiman

urban dan konsentrasi tenaga kerja di tempat tertentu.

2) *Politik*, ditandai dengan adanya transisi dari kekuasaan suatu sistem hak pilih, perwakilan, partai politik, dan kekuasaan demokratis.

3) *Pendidikan*, meliputi penurunan angka buta huruf dan peningkatan perhatian pada pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan.

4) *Agama*, ditandai dengan adanya sekularisasi.

5) *Kehidupan keluarga*, ditandai dengan berkurangnya peran ikatan kekeluargaan dan makin besarnya spesialisasi fungsional keluarga.

6) *Stratifikasi*, ditandai dengan penekanan pada mobilitas dan prestasi individual daripada status yang diwarisi.

b. Alex Inkeles dan Smith

Inkeles dan Smith menggambarkan adanya tipe kepribadian khusus yang menurut pandangannya sebagai ciri masyarakat modern. Adapun ciriciri kepribadian modern menurut kedua tokoh ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bebas dari kekuasaan tradisional, antidogmatis dalam berpikir.
- 2) Memperhatikan masalah publik.
- 3) Terbuka terhadap pengalaman baru.
- 4) Yakin terhadap sains dan nalar.
- 5) Berencana, tanggap berorientasi ke masa depan, mampu menunda kepuasan.
- 6) Aspirasi tinggi, berpendidikan, berbudaya, dan profesional.

c. Soerjono Soekanto

Syarat-syarat suatu modernisasi secara umum menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut.

- 1) Cara berpikir ilmiah.
- 2) Sistem administrasi negara yang baik dan benar-benar mewujudkan birokrasi modern.
- 3) Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur dan terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu.
- 4) Penciptaan iklim yang *favourable* dari masyarakat terhadap modernisasi dengan cara penggunaan alat-alat komunikasi massa, dimana hal ini dilakukan secara bertahap karena berkaitan dengan sistem kepercayaan masyarakat (*belief system*).
- 5) Tingkat organisasi yang tinggi, di satu sisi berarti disiplin, sementara di sisi lain berarti pengurangan kemerdekaan.
- 6) Sentralisasi wewenang dalam perencanaan sosial (*social planning*).

c. Gejala-Gejala Modernisasi

Modernisasi sejatinya meliputi bidang-bidang yang sangat kompleks. Mau tidak mau masyarakat harus menghadapi modernisasi. Modernisasi pada awalawalnya akan mengakibatkan disorganisasi dalam masyarakat. Terlebih lagi bila sudah menyangkut nilai-nilai dan norma-norma masyarakat. Modernisasi

bersifat preventif dan konstruktif, memproyeksikan kecenderungan yang ada dalam masyarakat di masa mendatang.

Indonesia termasuk negara yang sedang berkembang, sehingga upaya mencapai kemajuan dilakukan dengan berbagai strategi. Kita melaksanakan pembangunan sebagai proses modernisasi untuk mencapai kualitas kehidupan manusia Indonesia agar tidak kalah dengan bangsa-bangsa lain yang sudah maju. Untuk itu, peran aktif masyarakat sangat diperlukan.

Perlu diingat, bahwa dalam melakukan modernisasi kita tidak boleh menghilangkan unsur-unsur asli kebudayaan Indonesia yang masih relevan. Bangsa Indonesia harus selektif mencapai kemajuan, dengan *memfilter* (menyaring) unsur-unsur kebudayaan dari luar yang tidak sesuai dengan ideologi dan nilai-nilai moral. Modernisasi bukan berarti *westernisasi* (pembaratan), sebab banyak budaya Barat yang tidak sesuai dengan budaya bangsa kita.

Gejala-gejala modernisasi di Indonesia yang bisa Anda amati mencakup berbagai bidang, yakni sebagai berikut.

1) *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*

Gejala yang menyangkut ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai dengan penemuan dan pembaharuan berbagai unsur teknologi baru yang dapat meningkatkan kemakmuran rakyat. Misalnya pembuatan pesawat terbang oleh PTDI Bandung, pembuatan sistem air bersih Goa Bribin di Gunung Kidul Yogyakarta dengan menarik air di sungai bawah tanah yang bekerjasama dengan Jerman.

2) *Bidang Ekonomi*

Kemajuan bidang ekonomi mendorong kemajuan bidang industri menggunakan tenaga modern untuk meningkatkan ekspor dan menarik tenaga kerja. Bidang ekonomi yang menyangkut pola produksi, distribusi, dan konsumsi melibatkan seluruh komponen masyarakat. Oleh karena itu, gejala modernisasi yang muncul juga sangat mudah diamati oleh berbagai kalangan masyarakat, baik yang bersikap terbuka, maupun tertutup terhadap gejala modernisasi.

3) *Politik dan Ideologi*

Upaya demokratisasi yang berasaskan Pancasila dengan mengedepankan persamaan-persamaan hak atas ekonomi, hukum, pendidikan, kesehatan, sosial tanpa diskriminasi, menjadi harapan dan tumpuan bagi segenap lapisan masyarakat. Gejala politik dan ideologi modern bercirikan pemikiran-pemikiran baru tentang ketatanegaraan dan falsafah negara.

4) *Bidang Agama dan Kepercayaan*

Membangun kehidupan agama dan kepercayaan yang mampu memegang keseimbangan antara nilai-nilai keagamaan dan kemajuan, keseimbangan meraih nilai kehidupan dunia dan akhirat. Kemajuan dalam

bidang agama dan kepercayaan menyangkut aspek nilai maupun pemikiran yang terbuka terhadap berbagai perubahan, dan menyikapinya secara positif, sehingga ada keseimbangan antara masalah-masalah keduniawian dan masalah-masalah non-keduniawian.

Perubahan sosial terjadi di setiap bagian kehidupan manusia. Mau tidak mau, suka tidak suka, manusia harus menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut. Perubahan-perubahan yang sifatnya positif, harus diterima dengan tangan terbuka. Sementara perubahan sosial budaya yang merugikan nilai-nilai budaya masyarakat dan bangsa harus ditanggulangi. Upaya penanggulangan perubahan negatif bisa dilakukan dengan pengembangan pendidikan moral dan agama. Keduanya menuntun bangsa Indonesia untuk menunjukkan eksistensinya sebagai bangsa yang mempunyai budaya *adiluhung*.

2. Konsep Globalisasi

Konsep globalisasi dapat diartikan sebagai pengglobalan atau penyatuan seluruh aspek kehidupan di dunia ini. Penyatuan ini dilakukan melalui upaya penyeragaman yang mendunia meliputi seluruh negara yang ada. Ketika suatu istilah baru menjadi populer, hal ini seringkali meliputi suatu perubahan penting

sebagai bagian dari dunia ini. Ide baru ini dibutuhkan untuk menggambarkan kondisi baru. Sebagai contoh, ketika seorang filsof, *Jeremy Bentham* mengistilahkan “internasional” pada tahun 1780, dianggap sebagai suatu pencerahan, dari apa yang merupakan pendalaman dari kenyataan hidup keseharian, yaitu berkembangnya negara/bangsa dan transaksi yang terjadi melintasi batas di antara masyarakat di dunia.

Pada tahun 1980, terjadi perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini dilihat dari perbincangan mengenai globalisasi telah tersebar luas. Istilah ini kemudian secara cepat menjadi standar kata-kata di berbagai bidang, baik di lingkungan akademis, jurnalis, politisi, bankir, periklanan, ekonomi, dan hiburan. Lambat-laun, globalisasi menjadi suatu proses hubungan sosial secara relatif yang menemukan tidak adanya batasan jarak dan menghilangnya batasan-batasan secara nyata, sehingga ruang lingkup kehidupan manusia semakin bertambah dengan memainkan peranan yang lebih luas di dalam dunia sebagai satu kesatuan tunggal.

Globalisasi mengharuskan pergerakan barang dan jasa antar-negara di seluruh dunia bergerak bebas dalam perdagangan, tanpa halangan apapun. Bukan hanya barang dan jasa, tetapi juga teknologi, pola konsumsi, pendidikan, nilai budaya, dan lain-lain. Jargon globalisasi muncul dari neoliberalisme yang memiliki agenda restrukturisasi perekonomian dunia. Prinsip dari neoliberalisme adalah menolak campur tangan negara dalam bidang perekonomian, membuka pasar seluas mungkin tanpa menghiraukan masalah kedaulatan, keadilan, dan hak asasi manusia.

Dalam globalisasi ekonomi, hegemoni adalah sesuatu yang selalu dipertanyakan oleh para penentangannya dengan berlandaskan pada kedaulatan dan keadilan. Dalam hal ini, kompetisi penuh melalui konsep pasar bebas merupakan

satu-satunya cara untuk bertahan. Siapa yang bisa bertahan dialah yang terbaik (*the fittest the best*).

pengelolaan sumber daya alam akan mengalami nasib yang lebih parah lagi. Oleh karena itu, bagaimana sikap kita dalam menyikapi era global ini. Apakah kita akan digilas oleh berbagai perspektif global, atau dapat berperan aktif dalam percaturan global ini. Proses globalisasi yang berlangsung semenjak akhir abad ke-20 semakin dalam menusuk jantung kehidupan bangsa dan telah menimbulkan pelbagai problematika baru. Adapun problematika yang menjadi tantangan global terhadap eksistensi jatidiri bangsa adalah sebagai berikut:

- a. Pluralitas masyarakat Indonesia tidak hanya berkaitan dengan budaya, tetapi juga dimensi sosial, politik, dan ekonomi masyarakat sehingga proses globalisasi informasi membawa dampak yang sangat kompleks.
- b. Salah satu dampak globalisasi informasi bagi bangsa Indonesia yaitu dimulai dari timbulnya krisis moneter yang kemudian berkembang menjadi krisis multidimensi.

Dalam waktu yang relatif singkat Indonesia mengalami empat kali pergantian pemerintahan. Tidak hanya itu, di era reformasi muncul berbagai macam kerusakan dan pemberontakan yang disertai isu anarkis, SARA, dan separatisme. Isu separatisme dimulai dengan lepasnya propinsi Timor

Timor menjadi negara merdeka, kemudian Aceh dan Papua yang masih bergejolak menuntut kemerdekaan. Adapun isu anarkis dan SARA mencuat di beberapa daerah, antara lain

kasus Sambas (Kalimantan Barat), Palu (Sulawesi Tengah), dan Ambon (Maluku).

- c. Kemajuan teknologi informasi telah menjadikan jarak spasial semakin menyempit dan jarak waktu semakin memendek. Akibatnya bagi bangsa Indonesia yang berorientasi pada negara-negara maju, dalam waktu relatif singkat dapat beradaptasi terutama di bidang teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya. Akhirnya, tidak menutup kemungkinan timbul kehidupan sosial budaya dalam kondisi persaingan yang sangat tajam, rasa solidaritas semakin menipis, manusia seolah tidak begitu peduli lagi dengan kehidupan orang lain. Bangsa Indonesia yang dulu dipandang sebagai masyarakat yang kuat solidaritasnya, sekarang menjadi masyarakat yang mementingkan diri sendiri, egoisme semakin menonjol, yang mewarnai kehidupan masyarakat.

B. Dampak Perubahan Sosial

Sebagaimana telah kalian pelajari pada pelajaran sebelumnya, bahwasatu perubahan sosial berdampak pada terciptanya tatanan baru dalam masyarakat. Modernisasi sebagai gejala perubahan sosial memiliki dampak terhadap kehidupan masyarakat dalam tatanan baru. Ada dua dampak modernisasi dan globalisasi bagi masyarakat, yakni dampak positif dan negatif.

1. Dampak *positif*, mengarah pada kemajuan dengan menuju terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera. Hal inilah yang dijadikan harapan masyarakat. Dengan adanya kegunaan yang positif dari modernisasi maka masyarakat dapat mewujudkan ketepatan dalam hidupnya. Dampak positif

perubahan sosial budaya yang terjadi akibat modernisasi dan globalisasi antara lain sebagai berikut.

- a. Adanya kemudahan dalam komunikasi, karena dengan globalisasi maka batas-batas antar-daerah menjadi hilang, seperti dengan maraknya fasilitas handphone yang sekarang ini bisa dengan mudah dijumpai di berbagai lapisan masyarakat.
 - b. Kemajuan teknologi di berbagai bidang. Hal-hal positif yang berkaitan dengan teknologi sebaiknya diadopsi untuk kepentingan yang bersifat positif. Meskipun tidak bisa dipungkiri di samping dampak positif juga selalu disertai dengan dampak negatif.
2. Dampak *negatif*, mengarah pada kemunduran, ditandai dengan adanya tindak kriminalitas, konflik sosial, deviasi sosial, serta berbagai masalah sosial lainnya. Hal inilah yang menjadi titik jenuh dari perubahan sosial dalam masyarakat. Adapun dampak negatif dari perubahan sosial budaya yang terjadi akibat modernisasi dan globalisasi yang dapat dijumpai sekarang ini, di antaranya sebagai berikut.
- a. Bergesernya selera orang ketika dulunya biasa makan nasi, sekarang ini lebih suka makanan siap saji (*fast food*), seperti Mc. Donald, KFC, Texas, dan lain-lain. Orang tidak lagi memakan makanan demi memenuhi kebutuhan rasa lapar yang dialami, tetapi sekarang ini lebih didominasi oleh adanya rasa gengsi atau prestise yang tinggi apabila makan di restoran terkenal yang merupakan produk dari luar negeri. Hal ini ditengarai juga merupakan dampak dari iklan yang sering ditayangkan di berbagai media, bahwa kalau orang ingin modern maka harus mengikuti gaya hidup modern termasuk dalam hal pola makan yang diakibatkan pada cara-cara dan pola-pola Barat. Ini semua adalah dampak dari adanya globalisasi dan modernisasi di segala bidang.
 - b. Dalam hal pakaian, sekarang ini banyak orang yang kemudian cenderung meniru cara berpakaian ala Barat.
 - c. Dalam hal bergaul pun, sekarang ini telah banyak pergaulan bebas yang diadopsi dari cara pergaulan di luar negeri. Seks bebas sekarang ini sudah menjamur. Orang tidak malu lagi bila hidup bersama tanpa nikah. Dalam hal ini bisa dikaji bahwa budaya malu telah bergeser akibat hanya mengejar hedonisme (*kesenangan duniawi*) sehingga kontrol sosial pun juga sekarang ini sudah sulit untuk ditemui.
 - d. Dalam hal lingkungan, sekarang ini banyak sekali limbah yang mencemari lingkungan akibat perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia. Seperti kasus Buyat, dimana warga banyak yang menjadi korban terkena penyakit minamata akibat limbah Mercury yang dihasilkan dari limbah PT Newmont Minahasa Raya yang selama ini dialirkan ke Teluk Buyat telah mencemari ikan dan air di teluk tersebut. Sementara itu warga di sana menggantungkan kehidupan pada hasil ikan tangkapan nelayan serta dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas juga memakan ikan yang telah tersemar tersebut.
 - e. Banyak pulau-pulau di Indonesia yang digadaikan kepada perusahaan/negara asing. Sebagai contoh, Pulau Bintan telah dikontrakkan untuk dikelola Singapura selama 80 tahun. Sampai saat ini baru berjalan 15 tahun. Bisa dibayangkan betapa banyaknya kekayaan Indonesia yang sebenarnya bisa dinikmati banyak orang untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat telah terampas oleh dominasi asing begitu saja. Tentu saja ini tidak terlepas dari kurangnya kontrol dari masyarakat atas kebijakan pemerintah daerah setempat yang hanya mencari keuntungan semata. Demikian pula yang terjadi dengan perusahaan Newmont. Selama ini penghasilan besar masuk ke tangan asing juga.

Akibat perubahan sosial dan budaya yang terjadi tidak jarang berdampak beberapa gejala sosial lainnya yang bisa diamati, misalnya sebagai berikut.

1. *Anomie*, yaitu keadaan dimana seseorang sudah tidak mempunyai pegangan apapun dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai yang ada sudah mulai luntur bahkan hilang sama sekali. Sebagai contoh, maraknya pornografi dan pornoaksi serta munculnya berbagai kasus bunuh diri pada anak dan remaja akhirakhir ini.
2. *Culture shock atau kegoncangan budaya*, yaitu keadaan dimana seseorang atau masyarakat tidak siap menerima kebudayaan baru yang sifatnya asing yang tiba-tiba datang. Misalnya, ketika terdapat orang dari desa melakukan urbanisasi ke kota, maka banyak hal baru yang membuatnya terkaget-kaget atau terperangah melihat kehidupan kota dengan berbagai budaya yang berbeda, baik dari segi berpakaian, berbahasa, bekerja, dan sebagainya. Apabila hal ini tidak diantisipasi sebelumnya, maka seseorang atau masyarakat tersebut akan mengalami kegoncangan jiwa atau mental dalam menyikapi pola hidup yang berbeda.
3. *Culture lag atau ketertinggalan budaya*, kondisi dimana salah satu komponen budaya tidak bisa menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan komponen budaya lainnya yang sudah mengalami perubahan terlebih dahulu. Sebagai contoh, seseorang yang terbiasa merokok di sembarang tempat, ketika ia pergi ke Jakarta dimana terdapat aturan dari Pemda untuk tidak boleh merokok di tempat umum, dan apabila melanggar maka akan dikenakan denda atau hukuman. Ketika orang tersebut belum bisa mengikutinya karena belum terbiasa atau beradaptasi di Jakarta, maka dia akan terkena sanksi peraturan tersebut.

Dengan demikian, sudah seharusnya sebagai bangsa yang mempunyai tradisi ketimuran, kita tetap mempertahankan nilai-nilai lokal, seperti gotongroyong, keramahan, kesopanan, keagamaan, yang menunjang dalam pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari, meskipun harus dengan tegas menghadapi berbagai godaan yang terus saja menerpa, baik dari modernisasi, westernisasi, liberalisasi, dan lain sebagainya.

C. Perilaku Masyarakat sebagai Dampak Perubahan Sosial

Sebagai dampak perubahan sosial, masyarakat akan bersikap dan berperilaku sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Meskipun terjadi perubahan sosial, tetapi masyarakat pada umumnya tetap mengharapkan adanya kestabilan atau keseimbangan dan harmonisasi dalam kehidupan masyarakat. Keseimbangan dalam masyarakat merupakan situasi yang menjadi harapan setiap masyarakat. Keseimbangan ini dimaksudkan sebagai situasi dimana lembaga-lembaga kemasyarakatan yang pokok dari masyarakat berfungsi pada tempatnya.

Dalam kondisi yang demikian, individu akan merasakan ketenteraman karena tidak ada benturan dalam norma dan nilai-nilai. Jika muncul gangguan terhadap situasi tenteram tersebut, maka masyarakat dapat menolaknya, atau merubah susunan pranata kemasyarakatan untuk menerima suatu unsur yang baru. Namun demikian, masuknya unsur-unsur baru tersebut dipaksakan oleh suatu kekuatan. Ketika masyarakat tidak dapat menolaknya, oleh karena masuknya unsur-unsur baru tersebut tidak menimbulkan kegoncangan, namun pengaruhnya akan tetap ada, namun tidak membahayakan hakikat norma yang ada. Norma-norma dan nilai-nilai sosial tidak akan terpengaruh, dan dapat berfungsi secara wajar. Adapun perilaku

masyarakat sebagai dampak perubahan sosial ditunjukkan dengan sikap-sikap sebagai berikut.

1. Penyesuaian atau Adaptasi

Apabila ada stimulus, maka akan menimbulkan respon. Demikian juga ketika terjadi perubahan sosial, maka akan ada sikap-sikap dan perilaku dari masyarakat yang terkena perubahan tersebut, baik yang dengan sengaja menyesuaikan, menerima, menyaring, maupun yang menolaknya. Pada praktiknya, terdapat dua kecenderungan perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya. Kedua kecenderungan tersebut adalah sebagai berikut.

a. *Adjustment* (Penyesuaian)

Penyesuaian merupakan sikap masyarakat yang cenderung mengadaptasikan diri, dimana ketika terjadi ketidakseimbangan dalam masyarakat dapat dipulihkan kembali setelah terjadi suatu perubahan. Karakteristik masyarakat yang seperti ini merupakan karakter masyarakat yang lentur atau tidak kaku, sehingga dengan mudah dapat menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan. Dalam pandangan mereka, perubahan tidak untuk dihindarkan apalagi ditolak, melainkan memerlukan kearifan lokal sehingga dapat menyikapinya dengan bijaksana. Mengingat adanya dua sisi, yakni positif dan negatif, maka masyarakat yang dapat menyesuaikan dengan perubahan harus dapat mengambil sisi positif untuk kemaslahatan kehidupannya.

Penyesuaian diri terhadap berbagai perubahan sosial juga dapat dibedakan menjadi dua kriteria, yaitu penyesuaian individu dan penyesuaian lembaga-lembaga kemasyarakatan.

1) Penyesuaian Individu

Penyesuaian ini bersifat individual sebagai reaksi seseorang terhadap perubahan sosial. Penyesuaian ini menunjuk kepada upaya-upaya perorangan untuk menyesuaikan diri dengan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang telah diubah atau diganti, agar terhindar dari disorganisasi psikologis. Dikenalnya kehidupan dan praktik ekonomi yang berasal dari Barat, menyebabkan semakin pentingnya peranan pranata ekonomi sebagai lembaga produksi, distribusi, maupun konsumsi. Dengan demikian, orang-perorangan, agar tidak mengalami tekanan psikologis, harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut. Misalnya, perubahan-perubahan dalam bidang pemerintahan dan administrasi yang menuju ke arah demokrasi. Dengan adanya perubahan tersebut, individu berusaha untuk mendapat pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup dalam suasana yang demokratis, dimana kemampuan yang merupakan unsur terpenting untuk dapat bertahan dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Apabila tidak mempunyai bekal pendidikan dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, maka individu yang demikian hanya akan menjadi “budak” dari perubahan. Individu yang bersangkutan tidak memiliki identitas diri karena tidak mampu melakukan penyesuaian. Akan lain dengan mereka yang dapat menyesuaikan diri dengan situasi baru, maka eksistensinya dalam masyarakat akan dominan.

2) *Penyesuaian Lembaga-Lembaga Kemasyarakatan*

Suatu situasi, dimana masyarakat berhasil menyesuaikan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada dengan keadaan yang mengalami perubahan sosial dan kebudayaan. Penyesuaian yang demikian dinamakan sebagai *penyesuaian lembaga*.

b. *Maladjustment (Ketidakpenyesuaian Sosial)*

Maladjustment adalah kebalikan dari *adjustment*, dimana masyarakat tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang memungkinkan terjadinya *anomie*. Kemampuan dan ketidakmampuan masyarakat dalam menyesuaikan diri, adakalanya diakibatkan oleh adanya pertentangan antara unsur baru dengan unsur lama, dan secara bersamaan mempengaruhi norma-norma dan nilai-nilai yang kemudian berpengaruh pula terhadap warga masyarakat.

3. **Disintegrasi dan Reintegrasi**

a. **Disintegrasi**

Dampak perubahan sosial yang destruktif adalah munculnya perpecahan di kalangan masyarakat. Perpecahan dalam konsep umum disebut dengan istilah disintegrasi. Disintegrasi merupakan suatu keadaan dimana tidak ada suatu keserasian pada bagian-bagian dari satu kebulatan. Disintegrasi dapat dirumuskan sebagai suatu proses berpudarnya norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat, hal mana disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Contohnya, ketika dalam lembaga pemerintahan yang sebelumnya bersifat otoriter, kemudian karena adanya suatu revolusi maka berubah menjadi demokratis, maka untuk sementara waktu terjadi disintegrasi antara pihak-pihak yang mempertahankan sistem otoriter dengan pihak-pihak yang menghendaki sistem demokrasi. Padahal sebelumnya, mereka merupakan suatu kebulatan lembaga. Apabila tidak cepat dilakukan upaya penyelesaian oleh pihak-pihak terkait, maka akan menimbulkan disintegrasi fisik yang menyeret pada situasi peperangan.

b. **Reintegrasi**

Adanya kesadaran masyarakat untuk menyatukan pandangan terhadap berbagai perubahan merupakan suatu proses reintegrasi. Dengan demikian, *reintegrasi* adalah suatu proses pembentukan norma-norma dan nilai-nilai yang baru untuk menyesuaikan diri dengan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang telah mengalami perubahan. Tahap reintegrasi dilakukan apabila norma-norma dan nilai-nilai yang baru telah melembaga dalam diri warga-warga masyarakat. Sebagai contoh, disintegrasi yang terjadi pada petani desa di Jawa yang pindah ke kota-kota untuk mencari penghidupan di kota. Di daerah asalnya, mereka merupakan bagian dari masyarakat yang masih tradisional. Sedangkan di kota, mereka dihadapkan pada masyarakat modern yang memiliki pola kehidupan yang berbeda. Muncullah disintegrasi norma-norma dan nilai-nilai yang terjadi pada individu yang mengalami perubahan keadaan sosial budaya tersebut. Adapun sikap dari individu tersebut, dapat menolak ataupun menerima keadaan masyarakat baru yang hendak ia tempati. Ketika disintegrasi terjadi dengan sangat cepat, misalnya karena adanya revolusi, maka akan muncul hal-hal yang

sulit untuk dikendalikan. Dalam keadaan yang demikian reintegrasi tidak dapat terjadi dengan cepat, oleh karena terlebih dahulu harus menyesuaikan diri dengan masyarakat. Dalam situasi ini, akan terjadi suatu keadaan dimana norma-norma yang lama sudah hilang karena disintegrasi tadi, sementara norma-norma baru belum terbentuk. Hal ini menimbulkan krisis norma dan nilai dalam masyarakat. Dalam kondisi demikian, akan dijumpai suatu *anomie*, yaitu suatu keadaan dimana tidak ada pegangan terhadap apa yang baik dan apa yang buruk, sehingga anggota-anggota masyarakat tidak mampu untuk mengukur tindakan-tindakannya, oleh karena batas-batas tidak ada. *Anomie* tersebut dapat pula terjadi pada waktu disintegrasi meningkat ke tahap reintegrasi.

3. Penolakan dan Penerimaan Perubahan Sosial

Kalian pasti mengalami juga adanya perubahan dalam lingkungan masyarakat kalian. Terkadang, adanya perubahan tidak disadari oleh masyarakat, sehingga secara tidak sadar pula masyarakat telah berubah dalam tatanan baru. Tetapi apabila perubahan menyangkut hal yang mendasar, terutama yang terkait dengan norma-norma yang berlaku, maka perubahan tersebut akan mengalami hambatan. Itu artinya masyarakat dapat menerima atau tidak terhadap perubahan tersebut. Dengan demikian, tidak semua perubahan diterima dengan baik oleh masyarakat, melainkan ada pula yang ditolak. Menurut *Spicer*, suatu perubahan akan mengalami penolakan apabila dalam prosesnya perubahan tersebut mengalami hal sebagai berikut.

- a. Perubahan itu dipaksakan oleh pihak lain yang menghendaki perubahan, sementara masyarakat setempat menolaknya.
- b. Perubahan sosial budaya yang tidak sejalan dengan norma yang berlaku dan tidak dipahami oleh masyarakat.
- c. Perubahan sosial budaya tersebut dinilai sebagai ancaman terhadap nilai-nilai yang ada dalam masyarakat setempat.

Dengan demikian, telah berlaku proses penerimaan selektif, karena beberapa perubahan diterima dengan beberapa penyesuaian lainnya memerlukan penundaan yang lama, ada perubahan yang ditolak sepenuhnya, dan ada pula beberapa perubahan lainnya yang hanya diterima sebagian. Penerimaan dan penolakan itu dapat dilihat dalam beberapa contoh sebagai berikut.

- a. Masyarakat kita menerima jenis jagung orang Indian sepenuhnya.
- b. . Menerima dan memodifikasi tembakau India.
- c. Menerima sebagian kecil dan menolak sebagian besar budaya luar.
- d. Menolak agama yang datang dari luar.
- e. Menerima gaya perumahan dari Spanyol.
- f. Menerima sebagian seni bangunan masjid, dan lain sebagainya.

Penerimaan terhadap perubahan tidak pernah bersifat menyeluruh, tetapi

bersifat selektif dan didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut.

a. Sikap dan Nilai-Nilai Khusus yang Terdapat dalam Masyarakat

Dalam sistem sosial, setiap masyarakat memiliki banyak sikap dan nilai-nilai khusus yang berkaitan dengan objek dan kegiatan masyarakat. Perasaan senang atau tidak senang yang sudah mapan dalam masyarakat merupakan faktor yang

penting dalam perubahan sosial. Jika objek itu dinilai baik berdasarkan manfaat yang diberikannya, maka perubahan yang diajukan akan diterima dengan baik. Namun jika sebuah objek kebudayaan tradisional dipandang secara intrinsik, yakni dinilai dari sudut objek itu sendiri dan terlepas dari kegunaan yang dapat diberikannya, maka perubahan yang diajukan kurang siap untuk diterima.

Sebagai contoh, pada masyarakat pedesaan biasa mengolah lahan pertanian, misalnya adanya traktor untuk membajak, mesin pemanen, maka masyarakat cenderung selektif dalam menerima perubahan itu. Ada yang langsung menerapkannya terutama mereka yang berpikiran maju, namun ada pula yang menolaknya dengan alasan bahwa pertanian itu adalah tradisional. Jika tidak dilaksanakan secara tradisi, maka dianggap bukan lagi pertanian. Itu berarti dalam masyarakat pertanian terutama yang tradisional masih memegang tradisinya dalam bertani. Bahkan yang lebih parah lagi pada saat sekarang dimana para petani padi selalu merugi karena harga jual tidak sebanding dengan biaya produksi, tetapi petani tetap saja menanam padi. Sangat sulit untuk memanfaatkan lahan pertaniannya untuk menanam jenis tanaman lain yang lebih memberikan keuntungan. Ini tidak lain karena adanya nilai-nilai khusus petani yang sangat sulit untuk diubah.

b. Pembuktian Perubahan Sosial

Suatu perubahan akan diterima secara cepat jika kegunaannya dapat ditunjukkan dengan mudah. Namun demikian, kita baru dapat menentukan kegunaan praktis dari kebanyakan perubahan sosial setelah menerapkannya. Situasi inilah yang memperlambat penerimaan perubahan sosial. Sebagai contoh masih dalam bidang pertanian, dimana pemerintah menawarkan jenis padi baru yang lebih baik karena umurnya pendek tapi buahnya bagus. Meskipun telah diberikan penyuluhan berkali-kali, tetapi masyarakat sulit untuk mencobanya. Mereka baru akan mencoba kalau ada orang lain yang sudah mencoba dan berhasil. Begitu pula pada kasus pupuk tablet yang ditawarkan pemerintah. Para petani tetap saja tidak mau menggunakan pupuk tablet, melainkan sampai sekarang tetap lebih memilih menggunakan pupuk serbuk.

c. Kesesuaian dengan Budaya yang Berlaku

Perubahan akan sangat mudah diterima jika sesuai dengan budaya yang berlaku. Tetapi tidak semua perubahan dapat diterima dengan baik. Ketidaksesuaian perubahan dengan budaya yang berlaku menjejawantahkan sekurang-kurangnya dalam tiga bentuk sebagai berikut.

- 1) Perubahan tersebut bertentangan dengan pola budaya yang ada dalam masyarakat, maka akan menimbulkan setidaknya hal-hal sebagai berikut.
 - a) Perubahan tersebut akan ditolak sebagaimana halnya Amerika menolak komunisme dan budaya timur.
 - b) Perubahan itu diterima dan unsur-unsur budaya yang bertentangan dimodifikasi agar dapat disesuaikan dengan unsur-unsur budaya yang ada dalam masyarakat. Misalnya, perubahan yang menyangkut pemberian kesempatan kerja kepada anak-anak demi terlaksananya kebijakan wajib belajar.

c) Perubahan dapat diterima dan pertentangannya dengan budaya yang ada dalam masyarakat disembunyikan, untuk kemudian dikikis melalui proses rasionalisasi.

2) Perubahan sosial dapat saja memerlukan pola baru yang belum ada dalam budaya masyarakat. Karena kebanyakan perubahan memerlukan pola-pola baru dalam budaya masyarakat, sehingga diperlukan waktu untuk mengembangkannya. Suatu masyarakat memang pada umumnya mencoba menggunakan perubahan dengan cara lama yang biasa dilakukan. Tetapi jika cara tersebut gagal, barulah masyarakat mencoba cara baru untuk memanfaatkan unsur budaya baru tersebut bagi perkembangan masyarakat.

3) Beberapa perubahan merupakan unsur pengganti, bukannya unsur

tambahan sehingga kurang siap untuk diterima. Masyarakat lebih mudah menerima perubahan yang dapat ditambahkan ke dalam budaya masyarakat, dan yang tidak memerlukan adanya pengabaian seketika terhadap beberapa unsur budaya yang sudah dikenal. Misalnya, banyak orang-orang Timur telah menerima cara pengobatan dan obat-obatan yang berdasarkan ilmu kesehatan modern, seperti inokulasi, antibiotik, analgesik, bahkan pembedahan karena keberadaannya dapat berdampak dengan cara pengobatan tradisional. Contoh lain juga dalam bidang kebidanan dimana masyarakat menerima kehadiran bidan untuk mengurus kelahiran anak dan bersama-sama dengan dukun bayi dalam pelaksanaannya. Akan lain halnya apabila bidan merasa anti atas kehadiran dukun bayi, maka masyarakat akan menolaknya.

d. Risiko Perubahan Sosial

Setiap perubahan menimbulkan dampak sosial bagi masyarakat. Dalam pada itu, hampir semua perubahan mengandung risiko besar. Perubahan sosial tidak saja menggoyahkan budaya yang berlaku dalam masyarakat dan merusak nilai-nilai dan kebiasaan yang dihormati, melainkan pula mengandung risiko tertentu. Tidak banyak perubahan yang secara mudah dapat dimasukkan ke dalam kebiasaan yang baru. Kebanyakan perubahan memerlukan modifikasi tertentu dari kebiasaan yang berlaku. Ini menunjukkan bahwa risiko perubahan sangat besar bagi masyarakat, baik mengenai dampaknya yang langsung maupun dampak normatif yang harus disikapinya. Dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, pada Pemilu 2004 menerapkan sistem pemilihan presiden secara langsung oleh rakyat, hal mana sebelumnya melalui parlemen. Di samping itu, ada pula kepentingan pribadi dalam perubahan, karena hampir setiap orang mempunyai kepentingan pribadi baik orang kalangan atas maupun kalangan bawah. Kebanyakan perubahan sosial mengandung ancaman nyata terhadap orang mempunyai kepentingan pribadi. Karena posisinya terancam, maka mereka akan menentang perubahan itu. Contohnya, pemerintah Indonesia yang menerapkan kebijakan menaikkan harga BBM, kemudian banyak pihak yang mendukung dan menolaknya. Mereka yang mendukung adalah masyarakat yang merasa kepentingannya teradopsi, sedangkan bagi mereka yang menolak karena kebijakan itu akan merugikan mereka baik bagi dirinya maupun kelompoknya.

e. Peranan Agen Perubahan

Perubahan sosial budaya tidak terlepas dari adanya peranan agen perubahan. Para agen perubahan yang berhasil acapkali berupaya menampilkan kesan baik menyangkut perubahan dengan cara mengidentifikasinya dengan unsur-unsur budaya yang sudah dikenal. Banyak agen perubahan yang merupakan penyimpangan. Seorang nonkonformis mungkin saja secara tidak sengaja melahirkan *mode, gaya, bahasa, atau gerak tari baru*. Para penemu merupakan orang yang senang mengerjakan hal yang aneh-aneh, mereka lebih tertarik pada tantangan ide baru daripada pesona kekayaan. Dalam hal ini, para pembaharu sosial merupakan orang yang jelas merasa kecewa terhadap tatanan lama. Dalam hal ini, misalnya apa yang dilakukan kaum reformis Indonesia yang berusaha mengganti tatanan lama dengan tatanan baru yang dianggap lebih baik. Yang jelas tanpa peranan para penyimpang, tidak mungkin terjadi perubahan sosial budaya. Ini menunjukkan bahwa peranan agen perubahan baik yang bernuansa positif maupun gejala-gejala negatif memiliki kontribusi terhadap perubahan sosial.

f. Efek Sosial dari Perubahan Sosial

Menurut *Ogburn*, setidaknya ada tiga bentuk efek sosial dari perubahan sosial yaitu:

- 1) Efek beruntun dari sebuah perubahan mekanik.
- 2) Efek sosial budaya lanjutan dari sebuah perubahan. Ini berarti sebuah perubahan menciptakan perubahan baru, lalu perubahan tersebut menimbulkan perubahan selanjutnya.
- 3) Munculnya beberapa pengaruh dari beberapa perubahan secara bersamaan.

D. Sikap Kritis terhadap Dampak Perubahan Sosial

Apabila seseorang mempelajari perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat, perlu diamati ke arah mana perubahan dalam masyarakat tersebut bergerak. Pada umumnya, perubahan meninggalkan faktor yang diubah, namun setelah meninggalkan faktor tersebut, mungkin perubahan itu bergerak kepada suatu bentuk yang sudah ada di dalam waktu yang lampau. Usaha-usaha masyarakat Indonesia ke arah pembaharuan dalam pemerintahan, pendidikan, sistem ekonomi, militer, yang disertai dengan usaha untuk menemukan kembali kepribadian Indonesia, merupakan contoh dari kedua arah yang berlangsung pada waktu yang sama dalam masyarakat kita. Dalam menyikapi pengaruh perubahan sosial budaya dalam masyarakat, dapat bersifat konservatif, progresif, maupun moderat.

1. Konservatif

Pada dasarnya sikap konservatif merupakan suatu sikap yang berusaha mempertahankan keadaan, kebiasaan, dan tradisi yang berlaku dalam masyarakatnya. Seseorang bersifat konservatif karena adanya penyesuaian terhadap perubahan sosial budaya, masih berupaya mempertahankan pola lama, yang telah menjadi tradisi dengan menghindarkannya dari kerusakan dan sikap masa bodoh, sesudah datang perubahan dan pembaharuan.

2. Progresif

Bersifat progresif karena ada hasrat untuk mengganti tradisi lama dengan tradisi yang betul-betul baru. Orang yang memiliki sikap progresif, maka pemikirannya berorientasi ke masa depan atau *future oriented* terkait dengan dinamika dan perubahan yang berlangsung dalam masyarakat. Orang yang bersikap demikian biasanya dapat menyesuaikan diri dengan perubahan.

3. Moderat

Seseorang yang bersikap moderat selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem, berkecenderungan ke arah jalan tengah, dan dalam pandangannya ia mau mempertimbangkan pada pihak lain. Bersifat moderat berarti mendahulukan sesuatu yang baru daripada yang sudah menjadi tradisi, terutama disebabkan oleh penerapan ilmu pengetahuan positif, sehingga modernisasi merupakan suatu pikiran yang hendak berkuasa mengharmoniskan hubungan antara lembaga-lembaga yang telah lama ada dengan ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan yang penting dalam proses modernisasi, maka cara berpikir yang kritis, sistematis, analitis, logis rasional, pikiran yang merelativiskan segenap nilai sosial budaya, cara berpikir yang mengarah ke desakralisasi dan profanisasi dalam kehidupan yang berpegang teguh kepada kebenaran ilmiah menjadi dasar yang kuat bagi upaya modernisasi tersebut. Artinya, di era modern perlu ditumbuhkan sikap kritis dalam melihat suatu perubahan sosial budaya agar dapat menyesuaikan diri. Sikap kritis di era modern ini menurut *Alex Inkeles* sebagaimana dikutip

Harsojo adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki sikap untuk siap menerima hal-hal atau pengalaman yang baru dan terbuka untuk inovasi dan perubahan
- b. Memiliki pendapat tentang berbagai masalah yang timbul tidak sematamata di lingkungan saja, tetapi juga di luar lingkungannya.
- c. Memiliki orientasi ke masa yang akan datang daripada ke masa silam.
- d. Mengadakan perencanaan dan pengorganisasian untuk mengatur kehidupan.
- e. Pentingnya belajar dalam batas-batas tertentu untuk menguasai lingkungan guna mencapai dan memajukan tujuannya.
- f. Segala sesuatu dapat dilaksanakan dengan perhitungan, dan bahwa lembaga-lembaga yang terdapat dalam masyarakat akan mampu memecahkan segala persoalan.
- g. Menghargai eksistensi dan kedudukan manusia lain dalam masyarakat.
- h. Ilmu dan teknologi merupakan hal yang penting bagi dinamisasi kehidupan masyarakat.
- i. Memahami peranan dan kedudukan dalam masyarakat.

Lebih lanjut menurut *Harsojo*, saran yang dapat dipakai untuk menghadapi persoalan yang praktis mengenai masalah perubahan sosial sebagai berikut.

- a. Dalam menerima maupun menolak pengaruh perubahan sosial budaya, masyarakat pada umumnya memakai prinsip kegunaan, artinya apa yang penting baginya akan mendapat sambutan baik.

- b. Pengaruh baru itu diterima atau ditolak, tergantung pada sistem nilai yang berlaku bagi masyarakat yang menerima, bukan dari sistem nilai masyarakat yang memberi.
- c. Suatu pembaharuan harus dapat diintegrasikan dalam sistem nilai yang berlaku, artinya bahwa unsur-unsur baru tersebut harus dapat diterima tanpa merusak sistem kebudayaan.
- d. Jika ada suatu adat-istiadat yang perlu dihilangkan, sedapat mungkin harus ada penggantinya untuk mengurangi terjadinya disintegrasi.
- e. Apabila perubahan sosial budaya melalui paksaan, dimana ada kelompok yang ditekan maka dapat menimbulkan usaha kontra akulturasi yang sewaktu-waktu dapat meledak dalam suatu gerakan radikal.
- f. Untuk kepentingan integrasi kebudayaan, tiap-tiap kelompok dalam masyarakat harus sadar akan pentingnya integrasi kebudayaan tersebut.
- g. Dalam hal mempelajari masalah perubahan sosial budaya perlu memperhatikan soal moral, disintegrasi sosial, dan disintegrasi individual.
- h. Perubahan sosial budaya perlu mengikutsertakan tokoh-tokoh masyarakat untuk mengurangi disintegrasi sosial.
- i. Perubahan besar harus mempertimbangkan adanya disintegrasi sosial.
- j. Perlu disiapkan sarana untuk menangani masalah konflik sosial yang diakibatkan oleh adanya perubahan sosial budaya.
- k. Dalam melaksanakan perubahan sosial budaya, perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang handal.
- l. Diperlukan adanya mediator dalam menghadapi pertentangan-pertentangan yang diakibatkan oleh adanya perubahan-perubahan sosial budaya.

J. Metode Pembelajaran

- Informasi
- kerja mandiri
- Eksplorasi
- Diskusi
- Ceramah
- Presentasi
- Video/Film

Life Skill

Personal : Memahami diri sendiri

Sosial : Berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat

Akademik : Dapat memecahkan masalah

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
-------------------	--------------------	----------------

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis faktor penyebab perubahan sosial dan dampak perubahan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Menggali secara klasikal informasi dari berbagai sumber belajar/pengamatan di lapangan tentang berbagai perubahan sosial/budaya. Secara individu mencari contoh kasus di masyarakat tentang perubahan sosial. Secara klasikal menggolongkan bentuk-bentuk perubahan sosial sesuai kasus yang diperoleh dari masyarakat. Menggali secara individu mencari contoh kasus tentang faktor pendorong perubahan sosial. Secara klasikal menguraikan tentang faktor pendorong perubahan sosial. Secara individu mencari contoh kasus tentang faktor penghambat perubahan sosial. Secara klasikal menguraikan faktor penghambat perubahan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian perubahan sosial. Siswa mampu memberikan contoh faktor faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial. Siswa mampu membedakan bentuk-bentuk perubahan sosial. Siswa mampu menyebutkan dampak terjadinya perubahan sosial. Siswa mampu memberikan contoh perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Karakter yang dikembangkan
1.	Pendahuluan ➤ Apresiasi	10 menit	Ketaqwaan Perhatian

	<p>Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan modernisasi dan globalisasi yang terjadi di lingkungan masyarakat.</p> <p>➤ Memotivasi Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang modernisasi dan globalisasi</p> <p>➤ Rambu-rambu belajar Siswa mendapat gambaran tentang modernisasi dan globalisasi yang terjadi di masyarakat.</p>		Eksistensi diri
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian modernisasi dan globalisasi. Siswa membuat catatan singkat berdasarkan yang disampaikan oleh penjelasan guru <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara individu memberikan penjelasan mengenai proses modernisasi dan globalisasi beserta dengan contoh yang ada di masyarakat. <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dari materi yang telah disampaikan. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui berdasarkan materi yang disampaikan. 	70 menit	Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli sosial, Tanggung Jawab.
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibentuk kelompok dan diberi tugas untuk mengamati proses modernisasi dan globalisasi yang terjadi di masyarakat sekitarnya, lalu menganalisis dan mendeskripsikan proses modernisasi dan globalisasi yang terjadi. Kemudian siswa membuat laporan berupa kliping/artikel. Guru memberikan penjelasan pentingnya mempelajari modernisasi dan globalisasi 	10 menit	Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.

Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Karakter yang dikembangkan
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>➤ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas kliping/artikel tentang perubahan</p>	10 menit	Ketaqwaan Perhatian Eksistensi diri

	<p>sosial yang telah dibuat siswa dalam kelompok. Kemudian guru mengulas singkat materi yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tema bahasan pertemuan ini</p> <p>➤ Memotivasi Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang konsep modernisasi menurut para ahli dan contoh gejala-gejala modernisasi</p> <p>Rambu-rambu belajar Siswa dapat gambaran dari guru tentang konsep modernisasi menurut para ahli dan contoh gejala-gejala modernisasi dalam bentuk peta konsep.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang konsep modernisasi menurut para ahli. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang contoh gejala-gejala modernisasi. • Siswa membuat catatan singkat berdasarkan penjelasan guru <p><i>Elaborasi</i> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibentuk kelompok kemudian melihat video atau membaca artikel tentang contoh gejala-gejala modernisasi. • Siswa membuat analisis mengenai konsep modernisasi menurut para ahli berdasarkan artikel/ video yang dilihat. • Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi. • Siswa mengumpulkan hasil diskusi untuk dinilai. <p><i>Konfirmasi</i> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dari materi yang disampaikan. • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	70 menit	Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan inti materi pelajaran yang disampaikan. • Guru memberitahukan bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi dari semua materi yang telah disampaikan. • Guru memberikan penjelasan pentingnya mempelajari modernisasi dan globalisasi. 	10 menit	Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab

Pertemuan III

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Karakter yang dikembangkan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk kegiatan evaluasi. Namun, guru juga mengingatkan bahwa setelah evaluasi akan ada pembahasan materi tentang konsep globalisasi. ➤ Memotivasi Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang konsep globalisasi. Guru memberikan video motivasi, untuk memotivasi siswa ➤ Rambu-rambu belajar Siswa mendapat penjelasan dari tujuan memahami konsep globalisasi yang ada di masyarakat. Siswa mengerjakan evaluasi dengan tenang dan tanpa kerjasama. 	10 menit	Ketaqwaan Perhatian Eksistensi diri
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang konsep modernisasi. Siswa membuat catatan singkat berdasarkan penjelasan guru <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan evaluasi mengenai materi yang sudah diberikan di dua pertemuan sebelumnya mengenai pengertian modernisasi dan globalisasi, konsep modernisasi menurut para ahli, contoh gejala-gejala modernisasi. <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dari materi yang telah disampaikan. • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. • Guru membahas soal yang diberikan saat evaluasi 	70 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab</i>
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan pentingnya mempelajari modernisasi dan globalisasi. 	10 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab</i>

Pertemuan IV

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Karakter yang dikembangkan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk kegiatan pembelajaran. Guru juga mengulas materi pertemuan sebelumnya tentang konsep modernisasi dan menyampaikan materi selanjutnya mengenai dampak perubahan sosial ➤ Memotivasi Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang dampak perubahan sosial. Guru memberikan games untuk membuat siswa berkonsentrasi dan semangat untuk belajar. ➤ Rambu-rambu belajar Siswa mendapat penjelasan dari tujuan memahami dampak perubahan sosial 	15 menit	Ketaqwaan Perhatian Eksistensi diri
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi,:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dampak perubahan sosial. Siswa membuat catatan singkat berdasarkan penjelasan guru <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi,:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibentuk kedalam kelompok untuk diberikan tugas menganalisis dan mencari dampak perubahan sosial yang ada di masyarakat. <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dari materi yang telah disampaikan. • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	65 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab</i>
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan pentingnya mempelajari modernisasi dan globalisasi. • Guru memberitahu jika pertemuan depan akan ada evaluasi mengenai materi keseluruhan yang telah disampaikan, yaitu BAB II tentang dampak perubahan sosial. 	10 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab</i>

Pertemuan V

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Karakter yang dikembangkan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk kegiatan evaluasi mengenai bab dampak perubahan sosial. ➤ Memotivasi Guru memberikan games untuk membuat siswa berkonsentrasi dan semangat untuk mengerjakan tugas. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar percaya pada kemampuan diri sendiri. ➤ Rambu-rambu belajar Siswa mengikuti evaluasi dengan tenang dan tidak saling bekerjasama, siswa juga harus mengerjakan dengan serius agar hasil yang didapatkan nantinya memuaskan. 	15 menit	Ketaqwaan Perhatian Eksistensi diri
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi,:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang evaluasi yang akan dilakukan. <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi,:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan evaluasi bab dampak perubahan sosial secara individu. <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang hal-hal yang dievaluasikan. 	65 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab</i>
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan bahwa bagi siswa yang nantinya remedi akan diberikan tugas tersendiri yang akan disampaikan pada saat hasil evaluasi sudah di koreksi dan harus dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit	<i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab</i>

L. Sumber pembelajaran:

- Ebook sosiologi SMA Sosiologi 3 : Untuk SMA/MA Kelas XII Program Ilmu Sosial, karangan Aman, Grendy Hendrastomo, dan Nur Hidayah
- Buku teks sosiologi
- LKS Sosiologi
- Kehidupan dalam masyarakat
- Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.
- Video/ foto/ film
- Artikel dari internet

M. Media

- Papan tulis
- Alat-alat tulis
- Lembar soal
- Power Point
- Artikel
- Speaker
- LCD Proyektor
- Laptop

N. Penilaian

- Hasil evaluasi siswa materi 1, 2, dan 3.
- Hasil laporan siswa mengenai dampak perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.
- Diskusi kelompok berdasarkan artikel/ video/ foto.

Berikut ini format penilaian diskusi kelompok.

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		

Keterangan: nilai maksimal 30

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

- Kemampuan menyampaikan pendapat.
- Kemampuan memberikan argumentasi.
- Kemampuan memberikan kritik.
- Kemampuan mengajukan pertanyaan.

- Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- Kelancaran berbicara.

Penskoran:

A. Tidak Baik	Skor 1
B. Kurang Baik	Skor 2
C. Cukup Baik	Skor 3
D. Baik	Skor 4
E. Sangat Baik	Skor 5

Jumlah skor:

24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

Keterangan:

- Aktivitas dalam kelompok
- Tanggung jawab individu
- Pemikiran
- Keberanian berpendapat
- Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3

2—15	= Sangat baik
9—11	= Baik
6—8	= Cukup
3—5	= Kurang

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Guru Pembimbing

Sumarwoto, S.Pd

196 307092007011002

Mahasiswa PPL

Lita Donna Elianti

13413244007

LAMPIRAN 12

SILABUS

SILABUS

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Gamping

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Program : XII / Ilmu Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami dampak Perubahan Sosial .

Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan Proses Perubahan \Sosial di Masyarakat

1.2. Menganalisis Dampak Derubahan Sosial Terhadap Kehidupan Masyarakat

Indikator	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber / : Bahan / Alat
▪ Mendeskripsikan bentuk-bentuk	• Perubahan sosial	▪ Secara individu mencari contoh kasus di masyarakat	Tugas	Uraian	4 jam	Sosiologi pengantar

<p>perubahan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan contoh faktor pendorong Perubahan sosial ▪ Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat perubahan sosial 		<p>tentang perubahan sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara klasikal menggolongkan bentuk-bentuk perubahan sosial sesuai kasus yang di peroleh dari masyarakat ▪ Secara individu mencari contoh kasus tentang faktor pendorong perubahan sosial. ▪ Secara klasikal menguraikan tentang faktor pendorong perubahan sosial ▪ Secara individu mencari contoh kasus tentang faktor penghambat perubahan sosial. ▪ Secara klasikal menguraikan tentang faktor penngambat perubahan sosial ▪ Secara individu melakukan 	<p>Individu</p> <p>Tugas individu</p> <p>Tugas</p>	<p>Uraian</p>	<p>4 jam</p>	<p>Kamanto</p> <p>Sosiologi SMA Idiantoro Airlangga</p> <p>Sosiologi 2 Suatu kajian kehidupan masyarakat KBK, tim</p>
---	--	---	--	---------------	--------------	---

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengemukakan gagasan atau pemikiran untuk mengatasi memudarnya jati diri bangsa 		<p>cara-cara untuk mengatasi memudarnya jati diri bangsa.</p>	Tugas kelompok	Laporan	2 jam	<p>Sosiologi pengantar Kamanto</p>
			Tugas individu	Performan	2 jam	

			Ulangan	PG dan Uraian	2 jam	
--	--	--	---------	---------------	-------	--

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Guru Pembimbing



Sumarwoto Paulus, S.Pd

19630709 200701 1 002

Mahasiswa PPL



Lita Donna Eliani

13413244007

LAMPIRAN 13

LEMBAR OBSERVASI



FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA MHS. : LITA DONNA ELIANTI PUKUL : 08.00-10.00
 NO. MHS. : 13413244007 TEMPAT PRAKTIK : SMAN 1 GAMPING
 TGL. OBSERVASI : 05-Maret-2016 FAK/JUR/PRODI : ILMU
 SOSIAL/P.SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Masing masing guru mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar. Silabus ini merupakan silabus yang sudah dikembangkan oleh pusat kurikulum kabupaten sleman.
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 GAMPING adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat satu kompetensi dasar dalam satu RPP
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam, berdoa, dan melakukan presensi siswa.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan garis besar materi, kemudian peserta didik mengerjakan latihan-latihan.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan tanya jawab serta penugasan
	4. Penggunaan bahasa	Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Namun masih cenderung menggunakan bahasa jawa.

5. Penggunaan waktu		Dalam menggunakan waktu guru sangat memperhitungkan terlebih dahulu sehingga guru tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pembelajaran.
6. Gerak		Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.
7. Cara memotivasi siswa		Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa, selain itu guru juga menampilkan video video yang memacu siswa untuk maju dan termotivasi.
8. Teknik bertanya		Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.
9. Teknik penguasaan kelas		Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan soal. Bagi siswa yang telah selesai mengerjakan tugas maka mereka lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran sehingga guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.
10. Penggunaan media		Media pembelajaran yang digunakan sudah cukup beragam, yaitu berupa alat jigsaw, peralatan ular tangga, berbagai gambar dan video.
11. Bentuk dan cara evaluasi		Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan jawabannya terlebih dahulu kemudian guru bersama peserta didik mendiskusikannya.
12. Menutup pelajaran		Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, mengunjungi kantor guru untuk bertanya tentang tugas, dan saat istirahat di kantin sekolah

Yogyakarta, 05 Maret 2016

Guru Pembimbing

Pengamat,




Sumarwoto Paulus, S.Pd

Lita Donna Elianti

NIP. : 19630709 200701 1002

NIM : 13413244007



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 GAMPING

NAMA MHS. : LITA DONNA ELIANTI

ALAMAT SEKOLAH: TEGALYOSO BANYURADEN NOMOR MHS.: 13413244007

FAK/JUR/PRODI : FIS / P. SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Secara umum kondisi sekolah cukup baik	
2	Potensi siswa	Siswa SMA Negeri 1 Gamping berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun di luar Kabupaten Sleman. Untuk kuota penerimaan siswa baru yang biasanya setiap tahun menerima 128 orang. SMA Negeri 1 Gamping melaksanakan dua program jurusan bagi kelas X dan XI, yaitu Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), namun pada tahun ajaran ini khusus siswa kelas X tidak dilaksanakan kembali dua program tersebut. Sedangkan program jurusan pada kelas XII terdiri dari XII IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan XII IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 siswa SMA Negeri 1 Gamping seluruhnya berjumlah 352 siswa.	
3	Potensi guru	SMA Negeri 1 Gamping mempunyai guru pengajar sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 29 guru tetap dari pemerintah dan 3 guru tidak tetap. Kualifikasi pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Gamping rata-rata adalah S1 namun ada juga guru yang memiliki kualifikasi pendidikan S2, hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Gamping sudah memenuhi standar kriteria tenaga kependidikan	
4	Potensi karyawan	SMA Negeri 1 Gamping mempunyai guru pengajar sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 29 guru tetap dari pemerintah dan 3 guru tidak tetap. Kualifikasi pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Gamping rata-rata adalah S1 namun ada juga guru yang memiliki kualifikasi pendidikan S2, hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Gamping sudah memenuhi standar kriteria tenaga kependidikan	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Gamping belum lengkap namun bisa menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, fasilitas tersebut di antaranya adalah perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium IPA, laboratorium komputer, mushola, alat-alat olahraga, dan lapangan olahraga.	

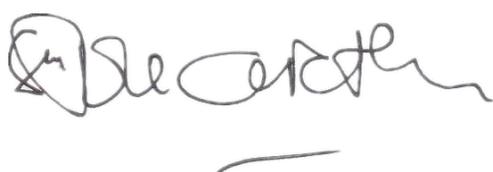
6	Perpustakaan	Perpustakaan SMA Negeri 1 Gamping menyediakan buku-buku untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukan bagi siswa, tetapi juga guru. Buku menunjang pembelajaran, baik buku guru maupun guru siswa sudah terdapat di perpustakaan dan untuk mata pelajaran sosiologi sudah tersedia buku ajar yang membantu dalam proses pembelajaran.	
7	Laboratorium	Setiap laboratorium sudah dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Namun pemanfaatan masih kurang maksimal. Misalnya untuk laboratorium IPA (Biologi, Kimia, Fisika). Terkadang guru mata pelajaran IPA (Biologi, Fisika, Kimia) masih jarang dan merasa malas untuk melakukan kegiatan praktikum. Padahal alat-alat dan bahan-bahan yang ada di laboratorium dapat di bilang lengkap.	
8	Bimbingan konseling	Ruang BK sempit, guru BK hanya 2 orang	
9	Bimbingan belajar	Tersedia bimbingan belajar untuk siswa kelas XII	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstra kulikuler berjalan baik dan terjadwal. Semua kegiatan ekstra dikhususkan untuk siswa kelas X dan XI. Kelas X diwajibkan untuk mengikuti pramuka	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruang osis kurang tertata rapi, para guru kurang memberi ruang untuk pengurus osis berkreasi	
12	Organisasi dan fasilitas UKS		
13	Administrasi (karyawan, sekolah, diting)	Selama mahasiswa praktikan terjun dalam proses pembelajaran sehari-hari di sekolah, praktikan juga mempelajari berbagai kebutuhan admistrasi yang dimiliki oleh guru pembimbing terkait mata pelajaran masing-masing. Hal ini dikarenakan tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KIR berjalan didukung oleh ekstra kulikuler KIR yang juga terdapat guru pembimbingnya	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru mendampingi KIR siswa	
16	Koperasi siswa	Koperasi hanya buka ketika jam istirahat, karena penjaga koperasi juga merangkap sebagai karyawan	

		TU	
17	Tempat ibadah	Sudah ada mushola yang cukup luas	
18	Kesehatan lingkungan	Sekolah kurang memiliki tanaman rindang	

Yogyakarta, 05 Maret 2016

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,



Drs. Ms Bertha Tri M.

Lita Donna Elianti

NIP 19610301 198903 1 005

NIM 1341324400



FORMAT OBSERVASI PROSES PELATIHAN (DIKLAT)

NPma.3

untuk mahasiswa

NAMA MHS. : LITA DONNA ELIANTI PUKUL : 08.00-10.00
 NO. MHS. : 13413244007 TEMPAT PRAKTIK : SMA NEGERI 1 GAMPING
 TGL. OBSERVASI : 05-Maret-2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN
 SOSIOLOGI

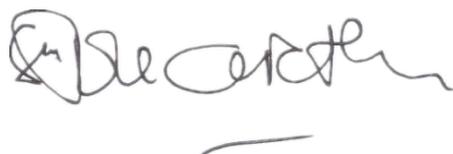
No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus sudah mencakup seluruh aspek dan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
	2. Satuan Pelajaran (SP)	
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	RPP disusun sebelum guru mengajar di kelas
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru melakukan apersepsi
	2. Penyajian materi	Materi yang diajarkan tentang perubahan sosial
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu tanya jawab dan diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Guru cenderung menggunakan bahasa jawa tetapi juga sering menggunakan bahasa indonesia
	5. Penggunaan waktu	Guru selalu tepat waktu ketika masuk dan keluar kelas
	6. Gerak	Guru kurang menyeluruh berkeliling di kelas cenderung duduk di depan kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Dengan cara menayangkan video sebagai motivasi untuk siswa
8. Teknik bertanya	Siswa yang akan bertanya ketika guru menjelaskan harus mengangkat tangan terlebih dahulu	

	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas walupun hanya cenderung duduk di depan kelas
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan sudah kreatif dan variatif
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan ulangan harian atau dengan bermain games pembelajaran
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa ramai dan cenderung susah untuk diam, walupun masih tetap duduk di kursi masing-masing
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa akrab dengan antar siswa maupun guru

Yogyakarta, 05 Maret 2016

Instruktur

Pengamat




Drs. Ms Bertha Tri M.

Lita Donna Elianti

NIP 19610301 198903 1 005

NIM 13413244007


 FORMAT OBSERVASI
 KONDISI LEMBAGA

NPma.4

untuk mahasiswa

NAMA MHS. : LITA DONNA ELIANTI PUKUL : 08.00-10.00
 NO. MHS. : 13413244007 TEMPAT PRAKTIK : SMA NEGERI 1 GAMPING
 TGL. OBSERVASI : 05-Maret-2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN
 SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi sekolah berada di tengah desa yang cukup jauh dari jl raya (jl godean/jl Wates)	
	b. Keadaan gedung	Gedung cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan sedang ada penambahan gedung ruang kelas	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana yang ada sudah cukup mencukupi hanya saja LCD proyektor di tiap kelas belum semua dapat berfungsi dengan baik	
	d. Keadaan personalia	Guru dan karyawan memiliki pengalaman dan pendidikan yang baik	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Terdapat laboratorium perpustakaan, ruang ava dan lapangan yang dapat menunjang proses pembelajaran	
	f. Penataan ruang kerja	Ruang kerja guru terdapat di suatu ruangan yang di tata dengan meja-meja. Ruang guru terpisah dengan ruang tata usaha dan ruang kepala sekolah	

2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Terdapat struktur organisasi tata kerja yang jelas dan terpasang di ruang kepala sekolah	
	b. Program kerja lembaga	Mewujudkan visi dan misi sekolah serta menjalin hubungan baik dengan orang lain	
	c. Pelaksanaan kerja	Kerja berjalan dengan rapi dan tertata dengan dengan cukup baik	
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja antar guru dan karyawan bersifat kekeluargaan sehingga tidak terlihat ada kesan saling bersaing dan menjatuhkan	
	e. Evaluasi program kerja		
	f. Hasil yang dicapai		
	g. Program pengembangan		
	h. Aspek lain		

Yogyakarta, 05 Maret 2016

Mahasiswa,



Lita Donna Elianti

NIM 13413244007

LAMPIRAN 14

LEMBAR SOAL

Soal

1. Perubahan sosial adalah perubahan lembaga sosial dalam masyarakat yang memengaruhi sistem sosial, sikap, nilai, serta perilaku individu dalam kelompoknya. Berdasarkan definisi di atas, sebutkan contoh-contoh nyata perubahan sosial yang anda temui di masyarakat sekitar anda!
2. Di satu sisi, setiap masyarakat cenderung mengalami perubahan. Di sisi lain, masyarakat juga ingin mempertahankan nilai-nilai lama. Berdasarkan dua hal tersebut, jelaskanlah mengapa kelompok masyarakat tertentu mau menerima perubahan, sedangkan kelompok yang lain cenderung mempertahankan kebudayaan lama!
3. Gambarkan dan beri contoh bahwa suatu penemuan baru dapat mengakibatkan perubahan dalam bidang-bidang lain!
4. Disintegrasi dapat berwujud konflik daerah, aksi protes, demonstrasi, kenakalan remaja, dan tindak kriminal. Tuliskan masing-masing dua contohnya dan berikan tanggapan anda sebagai generasi muda terhadap kasus-kasus tersebut!
5. Sebagai dampak dari proses perkembangan ekonomi yang terlalu cepat yang menekankan pada aspek material belaka, saat ini berkembang di masyarakat suatu gejala kriminalitas yang disebut kejahatan “kerah putih”. Apakah yang anda ketahui tentang kejahatan “ kerah putih” (*white collar crime*) tersebut? Berikan contohnya!
6. Masalah kenakalan remaja semakin hari semakin meresahkan masyarakat karena kenakalan remaja sekarang ini cenderung mengarah ke tindak kriminal? Menurut anda, bagaimana cara menanggulangi fenomena tersebut? Berikan contoh bentuk-bentuk kenakalan remaja yang anda ketahui!
7. Konflik dapat terjadi dimana saja. Salah satunya terjadi di dunia politik. Jika anda adalah seorang pengamat politik, bagaimana cara anda menyikapi para tokoh politik yang cenderung saling berkonflik?
8. Perubahan sosial jika tidak disikapi dengan baik dengan baik dapat mengakibatkan timbulnya disintegrasi. Jika anda adalah seorang pejabat yang mempunyai kedudukan, bagaimana cara anda menyelesaikan masalah-masalah disintegrasi yang terjadi di dalam masyarakat?
9. Pada masyarakat majemuk, potensi konflik sangat besar, sikap apa yang harus dikembangkan agar dapat terwujud kesinambungan bangsa dan negara?
10. Sebagai warga masyarakat yang peduli dengan kedamaian dan ketentraman, bagaimana pendapat anda terhadap terjadinya konflik antar-etnis di Indonesia?

Guru Pembimbing



Sumarwoto Paulus, S.Pd

19630709 200701 1 002

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Mahasiswa PPL



Lita Donna Eliani

13413244007

LAMPIRAN 15

KARTU BIMBINGAN